



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kab./kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat

Dalam pelayanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah dirinci berdasarkan UU, PP, Perda, Kepmen).

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul..

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2022 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut :

Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme menyatakan Akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan negara.

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 17/2003 menegaskan bahwa salah satu asas best practices dalam pengelolaan keuangan negara adalah akuntabilitas berorientasi pada hasil atau dengan kata lain manajemen pemerintahan kita telah memasuki era performance-based management.
3. Undang-Undang Nomor! 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

4. UU Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa kinerja instansi pemerintah tidak dapat dipisahkan dari kinerja individu.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2022 adalah:

Untuk mengetahui pencapaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak kinerja sasaran Perangkat Daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah;

1. Meningkatkan akuntabilitas. Hal ini juga akan memberi pengaruh terhadap kredibilitas Perangkat Daerah yang bersangkutan; semakin akuntabel LKJIP Perangkat Daerah maka semakin kredibel Perangkat Daerah tersebut.
2. Umpan balik untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah yang bersangkutan, yang dapat dilakukan melalui perbaikan penerapan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan kinerja hingga ada evaluasi kinerja,

serta pengembangan nilai-nilai akuntabilitas pada lingkungan kerja Perangkat Daerah.

3. Mengetahui dan menilai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban;
4. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang , khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang;
5. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

Media Akuntabilitas, merupakan bentuk perwujudan kewajiban pertanggungjawaban yang disampaikan kepada pemberi wewenang atas penggunaan anggaran dalam berbagai program/kegiatan yang telah dilaksanakan. Media evaluasi dalam kaitannya dengan fokus perbaikan kinerja secara berkesinambungan yang harus dilakukan pada masa yang akan datang.

Sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah LKJIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022.

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak melaksanakan merupakan Unsur Pelaksana Otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan, melaksanakan 1 (satu) urusan wajib dan 1 (satu) Urusan Pilihan yaitu ;

1. Urusan Pendidikan; dan
2. Kebudayaan.

Dalam Pelaksanaannya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Berpedoman pada visi dan Misi Kabupaten Demak yaitu :

Visi Kabupaten Demak
“Demak bermartabat, maju dan sejahtera”

Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan 3 misi sebagai berikut :

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya.
2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak sebagai unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah mengampu pada misi 1,2, dan 3.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut di atas, Bupati terpilih telah menetapkan 9 Program unggulan sebagai berikut :

1. Peningkatan harmonisasi dan fasilitasi kehidupan beragama;
2. Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis smart city;
3. Peningkatan kebersihan dan keindahan wilayah;
4. Peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan pendidikan dan Kesehatan;
5. Pengembangan inovasi daerah;
6. Perluasan kawasan perkotaan;
7. Percepatan pembangunan infrastruktur, terutama di kawasan pesisir, pertanian, dan pusat pertumbuhan / pusat produksi;
8. Percepatan pemulihan ekonomi masyarakat;
9. Peningkatan keberdayaan, perlindungan dan rehabilitasi sosial;

Dari 9 Program unggulan Bupati Terpilih, yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak adalah Program unggulan yang ke-2 dan ke-4 dengan kegiatan prioritas sebagai berikut :

1. Integrasi e-government (Integrasi Aplikasi Kluster Pendidikan)
2. Ajang / lomba kreativitas guru dan siswa;
3. Beasiswa miskin;
4. Literasi berbasis inklusi sosial

Misi ke 1 (*satu*) : “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya;”

Tujuan 1 : Meningkatkan kinerja pelayanan publik.

Sasaran 1 : Meningkatkan kinerja pelayanan publik;

- Indikator : • Indeks Kepuasan Masyarakat;
- Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti

Tujuan 2 : Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur.

Sasaran 1 : Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur;

- Indikator : • Nilai SAKIP Dindikbud;
- Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target;

Misi ke 2 (*dua*) “Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing”

Tujuan 3 : Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.

Sasaran 1 : Meningkatkan layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal;

- Indikator : • Harapan Lama Sekolah;;
- Rata-rata lama sekolah;
 - Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B;

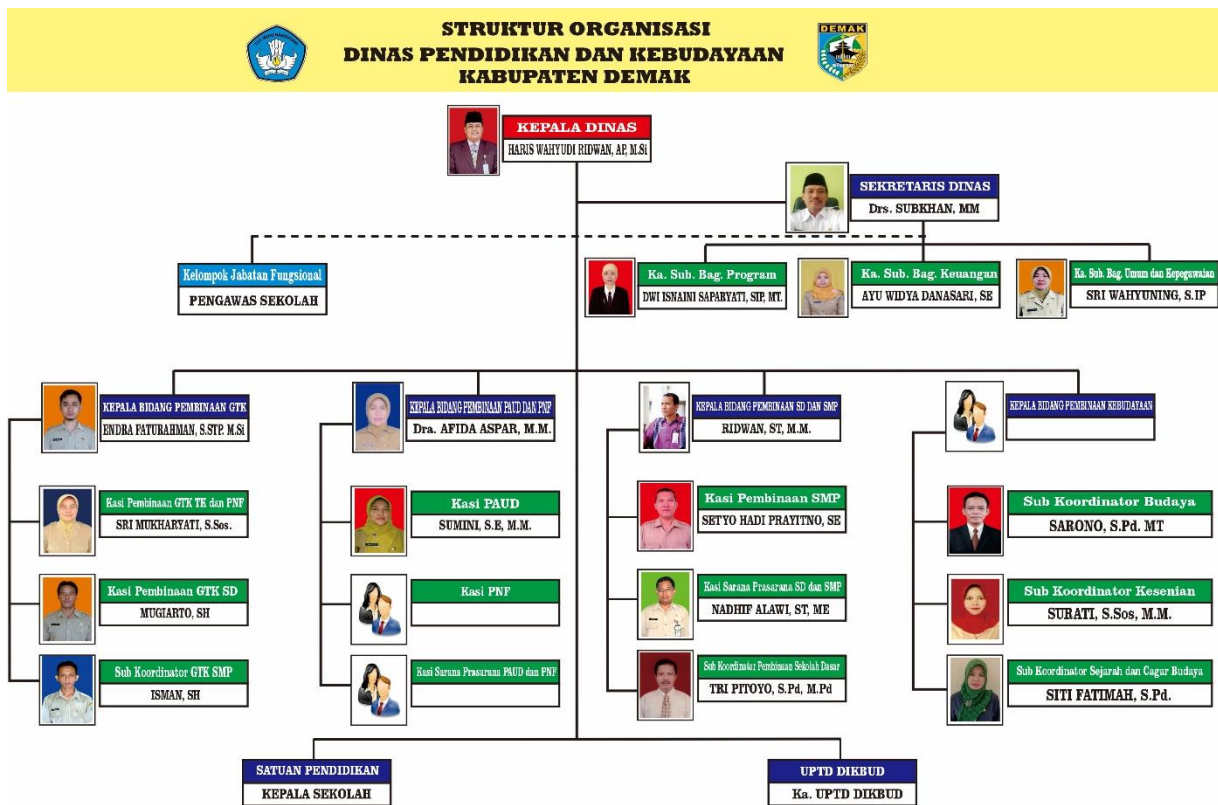
Misi ke 3 (*tiga*) “3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran”

Tujuan 4 : Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya;

Sasaran 1 : Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya;

- Indikator : • Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;
- Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2022



Gambar.1.1. : Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

- **Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang kemudian dijabarkan dalam Peraturan Bupati Demak Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, tugas pokok, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi:

- Merumuskan dan menetapkan program dan rencana kerja serta rencana kegiatan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- Menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan;

- c. Membina, mengarahkan, dan memberi petunjuk kebijakan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan
- d. Menyelenggarakan koordinasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horisontal;
- e. Merumuskan kebijakan teknis urusan Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan petunjuk teknis dan ketentuan yang berlaku;
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan program fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan secara berkala sesuai dengan bidang permasalahan;
- g. Menyelenggarakan kegiatan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan petunjuk teknis dan ketentuan yang berlaku;
- h. Menyelenggarakan pembinaan dan fasilitasi fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sinkronisasi pelaksanaan tugas;
- i. Menyelenggarakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan ketentuan secara berkala sebagai bahan kebijakan lebih lanjut;
- j. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan program kesekretariatan, bidang pengadaan dan jabatan, bidang diklat, mutasi, dan dokumentasi, serta bidang kepangkatan, pembinaan, dan pemberhentian sesuai ketentuan yang berlaku;
- k. Mengevaluasi dan menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja sesuai ketentuan;
- l. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan baik secara lisan maupun tertulis kepada Bupati ;
- m. Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya;
- n. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, baik lisan maupun tertulis.

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Demak. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Demak membawahi dan dibantu oleh :

- a. Sekretariat terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Program;
 - 2) Sub Bagian Keuangan; dan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
 - 2) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar;
 - 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF).
 - 1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - 2) Seksi Pendidikan Nonformal (PNF);
 - 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama
 - 1) Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Peratama;
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;vdan
 - 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Pembinaan Kebudayaan
 - 1) Sub Koordinator Budaya;
 - 2) Sub Koordinator Kesenian; dan
 - 3) Sub Koordinator Sejarah dan Cagar Budaya;
 dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- g. Satuan Pendidikan;

2. Sekretariat

Tugas pokok Sekretariat adalah Sekretaris yang mempunyai tugas pokok menyiapkan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan program, keuangan, umum dan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat dan organisasi serta pengoordinasian perencanaan dan pelaporan dinas di lingkungan Dinas, Sekretariat memiliki Tugas dan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan bidang program, keuangan, umum dan kepegawaian;

- b. Pengelolaan dan pelayanan program, keuangan dan administrasi umum, serta hukum, hubungan masyarakat dan organisasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi badan;
- c. Pengoordinasian pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan di lingkungan badan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya
- e. Merumuskan program dan rencana kerja serta rencana kegiatan dibidang kesekretariatan;
- f. Mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bidang kesekretariatan;
- g. Memberi petunjuk, arahan serta membagi tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. Menyelenggarakan konsultasi dan koordinasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas;
- i. Merumuskan bahan kebijakan teknis kesekretariatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di atasnya sebagai bahan kajian pimpinan;
- j. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan program, keuangan, umum dan kepegawaian berdasarkan data yang masuk dan pemantauan lapangan;
- k. Mengoordinasikan perencanaan program antar bidang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- l. Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- m. mengoordinasikan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian, serta pelayanan terkait hukum, hubungan masyarakat dan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- n. mengevaluasi dan menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja sesuai ketentuan;
- o. melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesekretariatan;
- p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Sekretariat membawahi 1) Sub Bagian Program, 2) Sub Bagian Keuangan; dan 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Dalam rangka peningkatan penyelenggaraan layanan pendidikan yang lebih baik, perlu adanya perubahan yang mendasar dalam pengelolaan pendidikan, baik di tingkat sekolah/madrasah maupun di tingkat Kabupaten. Manajemen pelayanan pendidikan berorientasi pada upaya peningkatan layanan pendidikan yang lebih baik kepada pengguna layanan (*client*) dengan menerapkan prinsip-prinsip tata layanan yang baik (*good governance*).

Dengan dasar itu, maka penyelenggaraan layanan pendidikan perlu dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan (*akuntabel, accountable*). Penyelenggaraan layanan pendidikan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan ini harus terjadi baik di tingkat lembaga/institusi/satuan penyelenggara pendidikan, yaitu sekolah/madrasah atau lembaga pendidikan, maupun di tingkat pengelola layanan pendidikan, yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Di samping penyelenggaraan layanan pendidikan secara transparan dan akuntabel, pelayanan yang berorientasi pada pengguna layanan (*client*) adalah pelayanan yang responsif (*tanggap*) terhadap kebutuhan dan kepentingan pengguna layanan dengan tidak membedakan perlakuan antar kelompok, berarti menerapkan prinsip kebersamaan. Dan juga memfasilitasi adanya kesempatan yang cukup bagi terciptanya partisipasi semua pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan tingkatan layanannya.

Secara khusus, manajemen pelayanan pendidikan di tingkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada hasil kajian Rencana Pengembangan Kapasitas (*Capacity Development Plan*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak. Berdasarkan kajian Rencana Pengembangan Kapasitas tersebut, berikut ini adalah kondisi eksisting yang perlu dibenahi untuk setiap fungsi manajemen dan Perencanaan:

a. Manajemen dan Perencanaan

Mendukung peningkatan kemampuan sekolah dan Dinas, mengembangkan perencanaan pendidikan secara partisipatif, transparan dan berbasis data terkini dan valid :

- Partisipasi pemangku kepentingan dalam perencanaan. Pemangku Kepentingan terlibat dalam perencanaan melalui mekanisme penyusunan RKS, RKT dan RKAS, Musrenbang Desa/Kelurahan, Musrenbang tingkat Kecamatan serta Musrenbang tingkat Kabupaten.

- Tata Organisasi. Perlunya penataan organisasi agar lebih efektif untuk mengoptimalkan fungsi manajemen perencanaan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Belum optimalnya koordinasi pemangku kebijakan yang lebih efektif dan efisien melalui terbangunnya jaringan komunikasi.
- Belum terbangunnya transparansi kebijakan melalui situs atau web sebagai media informasi yang dapat diakses publik secara mudah, serta pemanfaatan IT di Jenjang PAUD (TK/RA/BA, KB, TPA, SPS), Jenjang DIKDAS (SD/MI dan SMP/MTs) dan Jenjang DIKMAS (LKP, PKBM)
- Inventarisasi kekayaan maupun sumber data melalui pengisian instrumen pendataan sekolah yang belum valid serta penyusunan Profil Pendidikan yang representatif untuk kegiatan penyusunan perencanaan dan kegiatan pendidikan.

b. Tata Layanan Pendidikan

- 1) Perencanaan pendidikan yang selama ini dilakukan belum menerapkan prinsip partisipatif secara optimal;
- 2) Meningkatkan kapasitas Komite Sekolah dalam memberikan masukan, mendukung, memantau, dan membina hubungan baik dengan sekolah dan pihak terkait lainnya;
 - Mengembangkan kapasitas Komite Sekolah mendukung pengembangan dan pelaksanaan rencana sekolah
 - Mengembangkan kapasitas Komite Sekolah memantau kinerja sekolah dan mendukung transparansi manajemen sekolah
 - Mengembangkan kapasitas Komite Sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan
 - Mendukung adanya perwakilan pemangku kepentingan yang tepat dalam Komite Sekolah
- 3) Meningkatkan kapasitas Dewan Pendidikan untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan;
 - Mengembangkan kapasitas Dewan Pendidikan dalam memantau kinerja sekolah dan kabupaten/kota
 - Mengembangkan kapasitas Dewan Pendidikan dalam mendukung keterlibatan berbagai pemangku kepentingan termasuk Komite Sekolah
 - Mendukung adanya perwakilan pemangku kepentingan yang tepat dalam Dewan Pendidikan

- 4) Meningkatkan kapasitas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dalam menyiapkan, memprioritaskan, dan memonitor upaya perkembangan sektor pendidikan;

c. Anggaran dan Keuangan

Mendukung sekolah dan Dinas menggunakan secara baik dan mempertanggungjawabkan dana yang berasal dari berbagai sumber;

- 1) Riviun belanja pendidikan nasional dan daerah
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan analisis keuangan pendidikan kabupaten/kota;
- 3) Mengembangkan rencana sekolah yang memiliki rencana anggaran yang berasal dari berbagai sumber dan mencakup lebih dari satu tahun;
- 4) Mengembangkan dan menganalisis biaya operasional satuan pendidikan;
- 5) Menghitung dan menganalisis biaya pencapaian standar dan akses pendidikan;

d. Hotspot Pendidikan

- 1) Mengembangkan pendekatan yang terintegrasi untuk menggunakan ICT sebagai perangkat dalam meningkatkan manajemen dan tata layanan pendidikan
- 2) Hotspot pendidikan untuk masyarakat luas

e. Pelatihan

- 1) Lokakarya dan pelatihan untuk pemangku kepentingan (wakil sekolah dan kabupaten/kota)
- 2) Pelatihan pengembangan staff

f. Kemitraan

- 1) Mengembangkan kapasitas pemangku kepentingan di tingkat sekolah dan kabupaten/kota untuk mendukung pengembangan sekolah melalui kemitraan

g. Monitoring dan Evaluasi

Mengembangkan dan melaksanakan Sistem Evaluasi dan Monitoring Kinerja

- 1) Menghasilkan rencana monitoring kinerja dan kerangka kerja untuk hasil-hasil yang ada
- 2) Monitoring dan evaluasi rutin.

3. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)

Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai dan melaksanakan melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar, serta Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama dan melaksanakan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di bantu oleh 1) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal 1) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Gambaran Umum GTK Kabupaten Demak Tahun 2022

Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam jumlah yang cukup, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Gambaran Umum GTK Kabupaten Demak Tahun 2022, dapat diketahui jumlah tenaga pendidik di Kabupaten Demak **12.248** orang. Dilihat dari status kepegawaian, tenaga pendidik di Kabupaten Demak terdiri dari **4.364** guru PNS, **1.715** PPPK dan **6.169** guru Non PNS..

Tabel I. 1 : Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN | | | | PERSENTASE | | |
|-----|--------------------|---------------------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | | PNS | P3K | NON PNS | Jumlah | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 4.364 | 1.715 | 6.169 | 12.248 | 35,63 | 14,00 | 50,37 |
| 1 | TK | 141 | 0 | 1.349 | 1.490 | 9,46 | 0,00 | 90,54 |
| 2 | RA | 7 | 4 | 556 | 567 | 1,23 | 0,71 | 98,06 |

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN | | | | PERSENTASE | | |
|-----|--------------------|---------------------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | | PNS | P3K | NON PNS | Jumlah | PNS | P3K | NON PNS |
| | Jumlah | 148 | 4 | 1.905 | 2.057 | 7,19 | 0,19 | 92,61 |
| 3 | SD | 2.623 | 1.438 | 866 | 4.927 | 53,24 | 29,19 | 17,58 |
| 4 | MI | 374 | 26 | 1.027 | 1.427 | 26,21 | 1,82 | 71,97 |
| | Jumlah | 2.997 | 1.464 | 1.893 | 6.354 | 47,17 | 23,04 | 29,79 |
| 5 | SMP | 773 | 218 | 547 | 1.538 | 50,26 | 14,17 | 35,57 |
| 6 | MTs | 446 | 29 | 1.824 | 2.299 | 19,40 | 1,26 | 79,34 |
| | Jumlah | 1.219 | 247 | 2.371 | 3.837 | 31,77 | 6,44 | 61,79 |
| | TOTAL | 4.364 | 1.715 | 6.169 | 12.248 | 35,63 | 14,00 | 50,37 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Salah satu aspek yang mendukung peningkatan mutu pendidikan adalah mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 2 berbunyi bahwa Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berikut adalah rekapitulasi peserta sertifikasi guru di jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2022.

Tabel I. 2 : Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU KUALIFIKASI SERTIFIKASI | | | Persentase | |
|-----|--------------------|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | JUMLAH | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 12.248 | 6.074 | 6.174 | 49,59 | 50,41 |
| 1 | TK | 1.490 | 832 | 658 | 55,84 | 44,16 |
| 2 | RA | 567 | 395 | 172 | 69,66 | 30,34 |
| | Jumlah | 2.057 | 1.227 | 830 | 59,65 | 40,35 |
| 3 | SD | 4.927 | 2.586 | 2.341 | 52,49 | 47,51 |
| 4 | MI | 1.427 | 571 | 856 | 40,01 | 59,99 |
| | Jumlah | 6.354 | 3.157 | 3.197 | 49,69 | 50,31 |
| 5 | SMP | 1.538 | 617 | 921 | 40,12 | 59,88 |
| 6 | MTs | 2.299 | 1.073 | 1.226 | 46,67 | 53,33 |
| | Jumlah | 3.837 | 1.690 | 2.147 | 44,04 | 55,96 |
| | TOTAL | 12.248 | 6.074 | 6.174 | 49,59 | 50,41 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas guru berkualifikasi sertifikasi pada tahun 2022 sebanyak 50,41% menurun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 64,12% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya 2020 sebesar 50,29% dan di bandingkan tahun 2019 sebesar 51,54% hal ini disebabkan banyaknya guru yang sudah sertifikasi di tetapi sudah pensiun sedangkan guru yang mengikuti PPG Tahun 2022 belum pengumuman kelulusan dan bersertifikat pendidik.

Dari data yang ada, ternyata pada tahun 2022 masih ada guru di Kabupaten Demak yang memiliki kualifikasi akademik Jenjang Pendidikan Dasar dibawah S1/D4, meskipun jumlahnya relatif sedikit. Jumlah guru yang belum S1 adalah sebanyak 726 orang dan yang sudah S1 /D4 atau lebih tinggi 11.522 orang. Secara lebih rinci tingkat pendidikan guru di Kabupaten Demak dapat ditunjukkan tabel dibawah ini :

Tabel- I. 3. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU KUALIFIKASI SARJANA | | | Persentase | |
|-----|--------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | TOTAL | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 12.248 | 726 | 11.522 | 5,93 | 94,07 |
| 1 | TK | 1.490 | 265 | 1.225 | 17,79 | 82,21 |
| 2 | RA | 567 | 51 | 516 | 8,99 | 91,01 |
| | Jumlah | 2.057 | 316 | 1.741 | 15,36 | 84,64 |
| 3 | SD | 4.927 | 167 | 4.760 | 3,39 | 96,61 |
| 4 | MI | 1.427 | 48 | 1.379 | 3,36 | 96,64 |
| | Jumlah | 6.354 | 215 | 6.139 | 3,38 | 96,62 |
| 5 | SMP | 1.538 | 63 | 1.475 | 4,10 | 95,90 |
| 6 | MTs | 2.299 | 132 | 2.167 | 5,74 | 94,26 |
| | Jumlah | 3.837 | 195 | 3.642 | 5,08 | 94,92 |
| | TOTAL | 12.248 | 726 | 11.522 | 5,93 | 94,07 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas jumlah guru yang belum S1 pada tahun 2022 sebanyak 726 orang (5,93%) menurun di bandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 976 orang (7,57%) dan tahun 2022 yang sudah S1 /D4 atau lebih sebanyak 11.522 orang (94,07%).

b. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF);

1) Guru TK/RA dan KB/TPA/SPS Menurut Status Kepegawaian

Pada tahun 2022, dapat diketahui jumlah guru PAUD Formal di Kabupaten Demak Jenjang TK 1.490 orang, terdiri dari 141 guru PNS dan guru Non PNS 1.349, sedangkan untuk Jenjang RA sebanyak 567 orang, 7 guru PNS, 4 P3K dan 556 Non PNS. Sedangkan secara keseluruhan Guru PAUD Jenjang KB/TPA dan SPS berstatus Non PNS. Secara terinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 4. Jumlah Guru PAUD Menurut Status Kepegawaian Tahun 2022

| NO | BENTUK PENDIDIKAN | GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN | | | | PERSENTASE | | |
|----|-------------------|---------------------------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|
| | | TOTAL | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 3.242 | 148 | 4 | 3.090 | 4,57 | 0,12 | 95,31 |
| 1 | TK | 1.490 | 141 | 0 | 1.349 | 9,46 | 0,00 | 90,54 |
| 2 | KB | 881 | 0 | 0 | 881 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 3 | TPA | 70 | 0 | 0 | 70 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 4 | SPS | 234 | 0 | 0 | 234 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| | Jumlah | 2.675 | 141 | 0 | 2.534 | 5,27 | 0,00 | 94,73 |
| 1 | RA | 567 | 7 | 4 | 556 | 1,23 | 0,71 | 98,06 |
| | Jumlah | 567 | 7 | 4 | 556 | 1,23 | 0,71 | 98,06 |
| | TOTAL | 3.242 | 148 | 4 | 3.090 | 4,57 | 0,12 | 95,31 |
| | % | 100,00 | 4,57 | 0,12 | 95,31 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas pada tahun 2022 terdapat 4,57% PNS, 0,12% PPK dan 95,31% adalah Non PNS hal ini disebabkan 99,47% sekolah Jenjang PAUD Formal maupun Nonformal adalah milik masyarakat (*sekolah swasta*).

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru PAUD perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 5. Jumlah Guru TK Menurut Status Kepegawaian Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU TK MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN | | | Persentase (%) | | |
|----|--------------------|--------------|------------------------------------|----------|--------------|----------------|-------------|--------------|
| | | | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 1.490 | 141 | 0 | 1.349 | 9,46 | 0,00 | 90,54 |
| 1 | Kec. Mranggen | 264 | 20 | 0 | 244 | 7,58 | 0,00 | 92,42 |
| 2 | Kec. Karangawen | 111 | 5 | 0 | 106 | 4,50 | 0,00 | 95,50 |
| 3 | Kec. Guntur | 74 | 3 | 0 | 71 | 4,05 | 0,00 | 95,95 |
| 4 | Kec. Sayung | 68 | 12 | 0 | 56 | 17,65 | 0,00 | 82,35 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 69 | 4 | 0 | 65 | 5,80 | 0,00 | 94,20 |
| 6 | Kec. Bonang | 100 | 9 | 0 | 91 | 9,00 | 0,00 | 91,00 |
| 7 | Kec. Demak | 212 | 21 | 0 | 191 | 9,91 | 0,00 | 90,09 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 98 | 10 | 0 | 88 | 10,20 | 0,00 | 89,80 |
| 9 | Kec. Dempet | 74 | 6 | 0 | 68 | 8,11 | 0,00 | 91,89 |
| 10 | Kec. Gajah | 73 | 14 | 0 | 59 | 19,18 | 0,00 | 80,82 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 142 | 19 | 0 | 123 | 13,38 | 0,00 | 86,62 |
| 12 | Kec. Mijen | 60 | 9 | 0 | 51 | 15,00 | 0,00 | 85,00 |
| 13 | Kec. Wedung | 93 | 6 | 0 | 87 | 6,45 | 0,00 | 93,55 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 52 | 3 | 0 | 49 | 5,77 | 0,00 | 94,23 |
| | TOTAL | 1.490 | 141 | 0 | 1.349 | 9,46 | 0,00 | 90,54 |
| | % | 100 | 9,463 | 0 | 90,54 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 6. Jumlah Guru RA Menurut Status Kepegawaian Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU RA MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN | | | Persentase (%) | | |
|----|--------------------|---------------|------------------------------------|-------------|--------------|----------------|-------------|--------------|
| | | | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 567 | 7 | 4 | 556 | 1,23 | 0,71 | 98,06 |
| 1 | Kec. Mranggen | 106 | 1 | 1 | 104 | 0,94 | 0,94 | 98,11 |
| 2 | Kec. Karangawen | 67 | 0 | 0 | 67 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 3 | Kec. Guntur | 40 | 1 | 2 | 37 | 2,50 | 5,00 | 92,50 |
| 4 | Kec. Sayung | 94 | 0 | 0 | 94 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 33 | 0 | 0 | 33 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 6 | Kec. Bonang | 34 | 0 | 0 | 34 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 7 | Kec. Demak | 29 | 0 | 0 | 29 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 30 | 2 | 1 | 27 | 6,67 | 3,33 | 90,00 |
| 9 | Kec. Dempet | 10 | 0 | 0 | 10 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 10 | Kec. Gajah | 9 | 0 | 0 | 9 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 8 | 1 | 0 | 7 | 12,50 | 0,00 | 87,50 |
| 12 | Kec. Mijen | 36 | 0 | 0 | 36 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| 13 | Kec. Wedung | 62 | 2 | 0 | 60 | 3,23 | 0,00 | 96,77 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 9 | 0 | 0 | 9 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |
| | TOTAL | 567 | 7 | 4 | 556 | 1,23 | 0,71 | 98,06 |
| | % | 100,00 | 1,23 | 0,71 | 98,06 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2) Guru TK/RA dan KB/TPA/SPS Menurut Sertifikasi

Di Kabupaten Demak, Guru yang telah memiliki sertifikat pendidik adalah sebanyak 832 orang. Jumlah terbesar guru PAUD yang telah tersertifikasi Gambaran lebih terinci dari jumlah guru yang telah tersertifikasi di setiap Jenjang Pendidikan ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 7. Jumlah Guru PAUD Menurut Status Sertifikasi Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU KUALIFIKASI SARJANA | | | Persentase | |
|-----|--------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | TOTAL | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 3.242 | 2.410 | 832 | 74,34 | 25,66 |
| 1 | TK | 1.490 | 832 | 658 | 55,84 | 44,16 |
| 2 | KB | 881 | 880 | 1 | 99,89 | 0,11 |
| 3 | TPA | 70 | 69 | 1 | 98,57 | 1,43 |
| 4 | SPS | 234 | 234 | 0 | 100,00 | 0,00 |
| | Jumlah | 2.675 | 2.015 | 660 | 75,33 | 24,67 |
| 1 | RA | 567 | 395 | 172 | 69,66 | 30,34 |
| | Jumlah | 567 | 395 | 172 | 69,66 | 30,34 |
| | TOTAL | 3.242 | 2.410 | 832 | 74,34 | 25,66 |
| | % | 100,00 | 74,34 | 25,66 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

Berdasarkan data di atas pada tahun 2022 terdapat 25,66% guru sudah memiliki sertifikat pendidik dan 74,34% belum memiliki sertifikat pendidik, masih banyaknya guru yang memiliki sertifikat pendidik Jenjang PAUD disebabkan tidak adanya program sertifikasi di jenjang Paud Nonformal (KB/TPA/SPS).

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru PAUD Formal perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status sudah sertifikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 8. Jumlah Guru TK Menurut Status Sertifikasi Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU KUALIFIKASI TK SERTIFIKASI | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 1.490 | 832 | 658 | 55,84 | 44,16 |
| 1 | Kec. Mranggen | 264 | 157 | 107 | 59,47 | 40,53 |
| 2 | Kec. Karangawen | 111 | 59 | 52 | 53,15 | 46,85 |
| 3 | Kec. Guntur | 74 | 40 | 34 | 54,05 | 45,95 |
| 4 | Kec. Sayung | 68 | 37 | 31 | 54,41 | 45,59 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 69 | 43 | 26 | 62,32 | 37,68 |
| 6 | Kec. Bonang | 100 | 54 | 46 | 54,00 | 46,00 |
| 7 | Kec. Demak | 212 | 130 | 82 | 61,32 | 38,68 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 98 | 51 | 47 | 52,04 | 47,96 |
| 9 | Kec. Dempet | 74 | 39 | 35 | 52,70 | 47,30 |
| 10 | Kec. Gajah | 73 | 28 | 45 | 38,36 | 61,64 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 142 | 69 | 73 | 48,59 | 51,41 |
| 12 | Kec. Mijen | 60 | 33 | 27 | 55,00 | 45,00 |
| 13 | Kec. Wedung | 93 | 61 | 32 | 65,59 | 34,41 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 52 | 31 | 21 | 59,62 | 40,38 |
| | TOTAL | 1.490 | 832 | 658 | 55,84 | 44,16 |
| | % | 100 | 55,84 | 44,16 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas proporsinya, Guru TK menurut Sertifikasi memiliki prosentase sebanyak 44,16% tersertifikasi dan 55,84% yang belum memiliki sertifikat pendidik.

Tabel- I. 9. Jumlah Guru RA Menurut Status Sertifikasi Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU RA KUALIFIKASI Sertifikasi | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 567 | 395 | 172 | 69,66 | 30,34 |
| 1 | Kec. Mranggen | 106 | 69 | 37 | 65,09 | 34,91 |
| 2 | Kec. Karangawen | 67 | 53 | 14 | 79,10 | 20,90 |
| 3 | Kec. Guntur | 40 | 25 | 15 | 62,50 | 37,50 |
| 4 | Kec. Sayung | 94 | 67 | 27 | 71,28 | 28,72 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 33 | 26 | 7 | 78,79 | 21,21 |
| 6 | Kec. Bonang | 34 | 20 | 14 | 58,82 | 41,18 |
| 7 | Kec. Demak | 29 | 27 | 2 | 93,10 | 6,90 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 30 | 21 | 9 | 70,00 | 30,00 |
| 9 | Kec. Dempet | 10 | 9 | 1 | 90,00 | 10,00 |
| 10 | Kec. Gajah | 9 | 3 | 6 | 33,33 | 66,67 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 8 | 4 | 4 | 50,00 | 50,00 |
| 12 | Kec. Mijen | 36 | 28 | 8 | 77,78 | 22,22 |
| 13 | Kec. Wedung | 62 | 37 | 25 | 59,68 | 40,32 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 9 | 6 | 3 | 66,67 | 33,33 |
| | TOTAL | 567 | 395 | 172 | 69,66 | 30,34 |
| | % | 100 | 69,66 | 30,34 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas proporsinya, Guru RA menurut Sertifikasi memiliki prosentase sebanyak 30,34% tersertifikasi dan 69,66% yang belum memiliki sertifikat pendidik.

3) Guru TK/RA dan KB/TPA/SPS Menurut Kualifikasi S1

Pada tahun 2022 masih ada guru PAUD di Kabupaten Demak yang memiliki kualifikasi akademik Jenjang TK dibawah S1/D4, ternyata masih ada guru di Kabupaten Demak yang memiliki kualifikasi akademik dibawah S1/D4, meskipun jumlahnya relatif cukup banyak. Jumlah guru yang belum S1 adalah sebanyak 950 orang dan yang sudah S1/D4 atau lebih tinggi 2.292 orang. Secara lebih rinci tingkat pendidikan guru di Kabupaten Demak dapat ditunjukkan tabel dibawah ini :

Tabel- I. 10. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Pendidikan Jenjang PAUD Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU KUALIFIKASI SARJANA | | | Persentase | |
|-----|--------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | TOTAL | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 3.242 | 950 | 2.292 | 29,30 | 70,70 |
| 1 | TK | 1.490 | 265 | 1.225 | 17,79 | 82,21 |
| 2 | KB | 881 | 437 | 444 | 49,60 | 50,40 |
| 3 | TPA | 70 | 41 | 29 | 58,57 | 41,43 |

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU KUALIFIKASI SARJANA | | | Persentase | |
|-----|--------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | TOTAL | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 3.242 | 950 | 2.292 | 29,30 | 70,70 |
| 4 | SPS | 234 | 156 | 78 | 66,67 | 33,33 |
| | Jumlah | 2.675 | 899 | 1.776 | 33,61 | 66,39 |
| 1 | RA | 567 | 51 | 516 | 8,99 | 91,01 |
| | Jumlah | 567 | 51 | 516 | 8,99 | 91,01 |
| | TOTAL | 3.242 | 950 | 2.292 | 29,30 | 70,70 |
| | % | 100,00 | 29,30 | 70,70 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas pada tahun 2022 terdapat 70,70% guru sudah sarjana dan 29,30% belum sarjana, masih banyaknya guru yang belum kualifikasi pendidikan sarjana Jenjang PAUD disebabkan belum adanya adanya program sertifikasi di jenjang Paud Nonformal (KB/TPA/SPS).

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru PAUD Formal perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status sudah sertifikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 11. Jumlah Guru Menurut Status Kualifiaksi S1 Jenjang TK Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU KUALIFIKASI S1 | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|---------------------|---------------|----------------|--------------|
| | | | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 1.490 | 265 | 1.225 | 17,79 | 82,21 |
| 1 | Kec. Mranggen | 264 | 53 | 211 | 20,08 | 79,92 |
| 2 | Kec. Karangawen | 111 | 15 | 96 | 13,51 | 86,49 |
| 3 | Kec. Guntur | 74 | 15 | 59 | 20,27 | 79,73 |
| 4 | Kec. Sayung | 68 | 15 | 53 | 22,06 | 77,94 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 69 | 13 | 56 | 18,84 | 81,16 |
| 6 | Kec. Bonang | 100 | 26 | 74 | 26,00 | 74,00 |
| 7 | Kec. Demak | 212 | 38 | 174 | 17,92 | 82,08 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 98 | 11 | 87 | 11,22 | 88,78 |
| 9 | Kec. Dempet | 74 | 15 | 59 | 20,27 | 79,73 |
| 10 | Kec. Gajah | 73 | 6 | 67 | 8,22 | 91,78 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 142 | 15 | 127 | 10,56 | 89,44 |
| 12 | Kec. Mijen | 60 | 11 | 49 | 18,33 | 81,67 |
| 13 | Kec. Wedung | 93 | 20 | 73 | 21,51 | 78,49 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 52 | 12 | 40 | 23,08 | 76,92 |
| | TOTAL | 1.490 | 265 | 1.225 | 17,79 | 82,21 |
| | % | 100 | 17,79 | 82,21 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 12. Jumlah Guru Menurut Status Kualifikasi S1 Jenjang RA Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU KUALIFIKASI S1 | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|------------|---------------------|---------------|----------------|--------------|
| | | | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 567 | 51 | 516 | 8,99 | 91,01 |
| 1 | Kec. Mranggen | 106 | 11 | 95 | 10,38 | 89,62 |
| 2 | Kec. Karangawen | 67 | 8 | 59 | 11,94 | 88,06 |
| 3 | Kec. Guntur | 40 | 4 | 36 | 10,00 | 90,00 |
| 4 | Kec. Sayung | 94 | 10 | 84 | 10,64 | 89,36 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 33 | 1 | 32 | 3,03 | 96,97 |
| 6 | Kec. Bonang | 34 | 2 | 32 | 5,88 | 94,12 |
| 7 | Kec. Demak | 29 | 2 | 27 | 6,90 | 93,10 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 30 | 2 | 28 | 6,67 | 93,33 |
| 9 | Kec. Dempet | 10 | 0 | 10 | 0,00 | 100,00 |
| 10 | Kec. Gajah | 9 | 1 | 8 | 11,11 | 88,89 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 8 | 0 | 8 | 0,00 | 100,00 |
| 12 | Kec. Mijen | 36 | 3 | 33 | 8,33 | 91,67 |
| 13 | Kec. Wedung | 62 | 7 | 55 | 11,29 | 88,71 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 9 | 0 | 9 | 0,00 | 100,00 |
| | TOTAL | 567 | 51 | 516 | 8,99 | 91,01 |
| | % | 100 | 8,99 | 91,01 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

c. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar

1) Guru SD/MI Menurut Status Kepegawaian

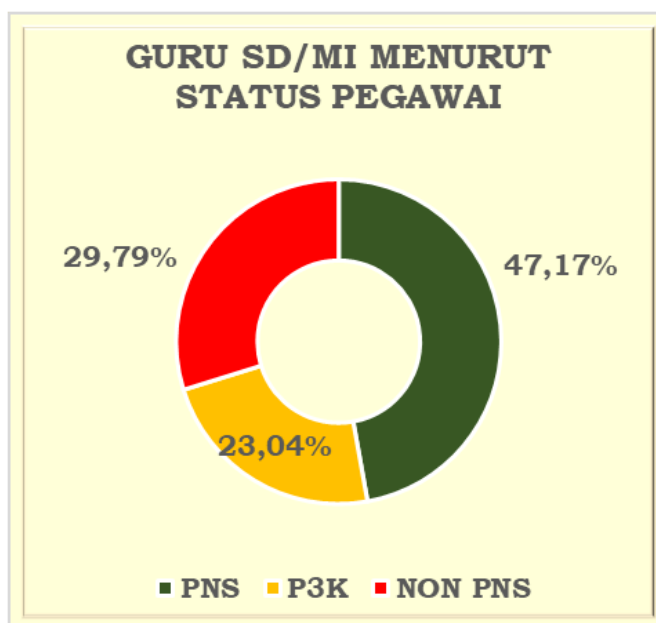
Berdasarkan status kepegawaiannya, guru secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 kelompok, Guru PNS dan Guru NON PNS yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY) dan Guru Tidak Tetap (GTT) berikut gambaran guru di Kabupaten Demak. Pada tahun 2021, dapat diketahui jumlah guru di Kabupaten Demak Jenjang SD 6.526 orang, terdiri dari 3.210 guru PNS dan guru Non PNS 2.925 dan 391 Guru PPPK, sedangkan untuk Jenjang MI 1.549 orang, 393 guru PNS dan 1.156 Non PNS :

Tabel- I. 13. Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian Jenjang SD/MI Tahun 2022

| NO | BENTUK PENDIDIKAN | GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN | | | | PERSENTASE | | |
|----|-------------------|---------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | TOTAL | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 6.354 | 2.997 | 1.464 | 1.893 | 47,17 | 23,04 | 29,79 |
| 1 | SD | 4.927 | 2.623 | 1.438 | 866 | 53,24 | 29,19 | 17,58 |
| 2 | MI | 1.427 | 374 | 26 | 1.027 | 26,21 | 1,82 | 71,97 |
| | TOTAL | 6.354 | 2.997 | 1.464 | 1.893 | 47,17 | 23,04 | 29,79 |
| | % | 100 | 47,17 | 23,04 | 29,79 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas terdapat 47,17% Guru PNS, 23,04% Guru PPPK dan 29,79% Guru Non PNS.



Gambar 1. 1 Guru SD dan MI menurut Status Kepegawaian

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru di Kabupaten Demak berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel- I. 14. Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian Jenjang SD Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU SD MENURUT STATUS PEGAWAI | | | Persentase (%) | | |
|----|--------------------|--------------|--------------------------------|--------------|--------------|----------------|--------------|--------------|
| | | | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 4.927 | 2.623 | 1.438 | 866 | 53,24 | 29,19 | 17,58 |
| 1 | Kec. Mranggen | 635 | 298 | 161 | 176 | 46,93 | 25,35 | 27,72 |
| 2 | Kec. Karangawen | 345 | 192 | 97 | 56 | 55,65 | 28,12 | 16,23 |
| 3 | Kec. Guntur | 370 | 200 | 113 | 57 | 54,05 | 30,54 | 15,41 |
| 4 | Kec. Sayung | 368 | 219 | 103 | 46 | 59,51 | 27,99 | 12,50 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 287 | 149 | 103 | 35 | 51,92 | 35,89 | 12,20 |
| 6 | Kec. Bonang | 355 | 203 | 112 | 40 | 57,18 | 31,55 | 11,27 |
| 7 | Kec. Demak | 591 | 283 | 156 | 152 | 47,88 | 26,40 | 25,72 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 387 | 211 | 115 | 61 | 54,52 | 29,72 | 15,76 |
| 9 | Kec. Dempet | 298 | 152 | 97 | 49 | 51,01 | 32,55 | 16,44 |
| 10 | Kec. Gajah | 248 | 141 | 69 | 38 | 56,85 | 27,82 | 15,32 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 342 | 184 | 111 | 47 | 53,80 | 32,46 | 13,74 |
| 12 | Kec. Mijen | 243 | 140 | 73 | 30 | 57,61 | 30,04 | 12,35 |
| 13 | Kec. Wedung | 232 | 128 | 62 | 42 | 55,17 | 26,72 | 18,10 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 226 | 123 | 66 | 37 | 54,42 | 29,20 | 16,37 |
| | TOTAL | 4.927 | 2.623 | 1.438 | 866 | 53,24 | 29,19 | 17,58 |
| | % | 100 | 53,24 | 29,19 | 17,58 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 15. Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian Jenjang MI Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU MI MENURUT STATUS PEGAWAI | | | Persentase (%) | | |
|----|--------------------|--------------|--------------------------------|-------------|--------------|----------------|-------------|--------------|
| | | | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 1.427 | 374 | 26 | 1.027 | 26,21 | 1,82 | 71,97 |
| 1 | Kec. Mranggen | 232 | 55 | 7 | 170 | 23,71 | 3,02 | 73,28 |
| 2 | Kec. Karangawen | 149 | 18 | 4 | 127 | 12,08 | 2,68 | 85,23 |
| 3 | Kec. Guntur | 134 | 61 | 6 | 67 | 45,52 | 4,48 | 50,00 |
| 4 | Kec. Sayung | 127 | 12 | 0 | 115 | 9,45 | 0,00 | 90,55 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 51 | 8 | 1 | 42 | 15,69 | 1,96 | 82,35 |
| 6 | Kec. Bonang | 169 | 37 | 0 | 132 | 21,89 | 0,00 | 78,11 |
| 7 | Kec. Demak | 79 | 24 | 0 | 55 | 30,38 | 0,00 | 69,62 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 38 | 10 | 0 | 28 | 26,32 | 0,00 | 73,68 |
| 9 | Kec. Dempet | 47 | 20 | 1 | 26 | 42,55 | 2,13 | 55,32 |
| 10 | Kec. Gajah | 24 | 9 | 0 | 15 | 37,50 | 0,00 | 62,50 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 65 | 42 | 4 | 19 | 64,62 | 6,15 | 29,23 |
| 12 | Kec. Mijen | 66 | 31 | 0 | 35 | 46,97 | 0,00 | 53,03 |
| 13 | Kec. Wedung | 213 | 36 | 3 | 174 | 16,90 | 1,41 | 81,69 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 33 | 11 | 0 | 22 | 33,33 | 0,00 | 66,67 |
| | TOTAL | 1.427 | 374 | 26 | 1.027 | 26,21 | 1,82 | 71,97 |
| | % | 100 | 26,21 | 1,82 | 71,97 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2) Guru SD/MI Menurut Kualifikasi Sertifikasi

Di Kabupaten Demak, Guru SD yang telah memiliki sertifikat pendidik adalah sebanyak 2.265 orang dan Guru MI sebanyak 1.478 orang. Jumlah terbesar guru SD yang telah tersertifikasi sesuai dengan jumlah guru yang lebih banyak. Gambaran lebih terinci dari jumlah guru yang telah tersertifikasi di setiap Jenjang Pendidikan ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 16. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Sertifikasi Jenjang SD/MI Tahun 2022

| NO | BENTUK PENDIDIKAN | GURU MENURUT STATUS SERTIFIKASI | | | PERSENTASE | |
|----|-------------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | JUMLAH | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 6.354 | 3.157 | 3.197 | 49,69 | 50,31 |
| 1 | SD | 4.927 | 2.586 | 2.341 | 52,49 | 47,51 |
| 2 | MI | 1.427 | 571 | 856 | 40,01 | 59,99 |
| | TOTAL | 6.354 | 3.157 | 3.197 | 49,69 | 50,31 |
| | % | 100 | 49,69 | 50,31 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada tahun 2022, jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik di Kabupaten Demak Jenjang SD/MI sebanyak 3.197 Guru (50,31%) dan sebanyak 3.157 Guru (49,69%) belum memiliki sertifikat Pendidik, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.2. : Guru Sertifikasi Jenjang SD/MI Tahun 2022

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru SD/MI perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status sudah sertifikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 17. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Sertifikasi Jenjang SD Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU SD MENURUT STATUS SERTIFIKASI | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 4.927 | 2.586 | 2.341 | 52,49 | 47,51 |
| 1 | Kec. Mranggen | 635 | 324 | 311 | 51,02 | 48,98 |
| 2 | Kec. Karangawen | 345 | 172 | 173 | 49,86 | 50,14 |
| 3 | Kec. Guntur | 370 | 207 | 163 | 55,95 | 44,05 |
| 4 | Kec. Sayung | 368 | 164 | 204 | 44,57 | 55,43 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 287 | 164 | 123 | 57,14 | 42,86 |
| 6 | Kec. Bonang | 355 | 172 | 183 | 48,45 | 51,55 |
| 7 | Kec. Demak | 591 | 344 | 247 | 58,21 | 41,79 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 387 | 206 | 181 | 53,23 | 46,77 |
| 9 | Kec. Dempet | 298 | 182 | 116 | 61,07 | 38,93 |
| 10 | Kec. Gajah | 248 | 114 | 134 | 45,97 | 54,03 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 342 | 174 | 168 | 50,88 | 49,12 |
| 12 | Kec. Mijen | 243 | 116 | 127 | 47,74 | 52,26 |
| 13 | Kec. Wedung | 232 | 124 | 108 | 53,45 | 46,55 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 226 | 123 | 103 | 54,42 | 45,58 |
| | TOTAL | 4.927 | 2.586 | 2.341 | 52,49 | 47,51 |
| | % | 100 | 52,49 | 47,51 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 18. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Sertifikasi Jenjang MI Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU MI MENURUT STATUS SERTIFIKASI | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 1.427 | 571 | 856 | 40,01 | 59,99 |
| 1 | Kec. Mranggen | 232 | 91 | 141 | 39,22 | 60,78 |
| 2 | Kec. Karangawen | 149 | 80 | 69 | 53,69 | 46,31 |
| 3 | Kec. Guntur | 134 | 41 | 93 | 30,60 | 69,40 |
| 4 | Kec. Sayung | 127 | 87 | 40 | 68,50 | 31,50 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 51 | 22 | 29 | 43,14 | 56,86 |
| 6 | Kec. Bonang | 169 | 51 | 118 | 30,18 | 69,82 |
| 7 | Kec. Demak | 79 | 30 | 49 | 37,97 | 62,03 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 38 | 18 | 20 | 47,37 | 52,63 |
| 9 | Kec. Dempet | 47 | 15 | 32 | 31,91 | 68,09 |
| 10 | Kec. Gajah | 24 | 11 | 13 | 45,83 | 54,17 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 65 | 9 | 56 | 13,85 | 86,15 |
| 12 | Kec. Mijen | 66 | 20 | 46 | 30,30 | 69,70 |
| 13 | Kec. Wedung | 213 | 85 | 128 | 39,91 | 60,09 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 33 | 11 | 22 | 33,33 | 66,67 |
| | TOTAL | 1.427 | 571 | 856 | 40,01 | 59,99 |
| | % | 100 | 40,01 | 59,99 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

3) Guru SD/MI Menurut Kualifikasi S1

Salah satu aspek yang mendukung peningkatan mutu pendidikan adalah mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 2 berbunyi bahwa Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik minimal S1/D4, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional,

Dari data Tahun 2022, dapat diketahui jumlah tenaga pendidik di SD yang berkualifikasi S1/D4 sejumlah 96,61% atau 4.760 Orang dan yang belum Lulus Sarjana sebesar 3,39% atau 167 Orang, Sedangkan di MI 96,64% atau 1.379 Orang sedangkan yang belum Lulus Sarjana sebesar 3,36% atau 48 Orang, gambaran Kualifikasi Guru berdasarkan Kualifikasi Pendidikan S1/D4 dapat di lihat seperti pada tabel berikut :

Tabel- I. 19. Jumlah Guru SD/MI Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU KUALIFIKASI SARJANA | | | Persentase | |
|-----|--------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | TOTAL | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 6.354 | 215 | 6.139 | 3,38 | 96,62 |
| 1 | SD | 4.927 | 167 | 4.760 | 3,39 | 96,61 |
| 2 | MI | 1.427 | 48 | 1.379 | 3,36 | 96,64 |
| | Jumlah | 6.354 | 215 | 6.139 | 3,38 | 96,62 |

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU KUALIFIKASI SARJANA | | | Persentase | |
|-----|--------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | TOTAL | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 6.354 | 215 | 6.139 | 3,38 | 96,62 |
| | % | 100 | 3,38 | 96,62 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada tahun 2022, jumlah guru yang sudah sarjana di Kabupaten Demak Jenjang SD/MI sebanyak 6.139 Guru (96,62%) dan sebanyak 215 Guru (3,38%) belum sarjana, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.3. : Guru Kualifikasi Sarjana Jenjang SD/MI Tahun 2022

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru SD/MI perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status sudah sarjana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 20. Jumlah Guru SD Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU SD KUALIFIKASI S1 | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|------------------------|---------------|----------------|---------------|
| | | | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 4.927 | 167 | 4.760 | 3,39 | 96,61 |
| 1 | Kec. Mranggen | 635 | 36 | 599 | 5,67 | 94,33 |
| 2 | Kec. Karangawen | 345 | 6 | 339 | 1,74 | 98,26 |
| 3 | Kec. Guntur | 370 | 14 | 356 | 3,78 | 96,22 |
| 4 | Kec. Sayung | 368 | 5 | 363 | 1,36 | 98,64 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 287 | 10 | 277 | 3,48 | 96,52 |
| 6 | Kec. Bonang | 355 | 10 | 345 | 2,82 | 97,18 |
| 7 | Kec. Demak | 591 | 29 | 562 | 4,91 | 95,09 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 387 | 7 | 380 | 1,81 | 98,19 |
| 9 | Kec. Dempet | 298 | 9 | 289 | 3,02 | 96,98 |

| No | KECAMATAN | Total | GURU SD KUALIFIKASI S1 | | Persentase (%) | |
|----|-------------------|--------------|---------------------------|---------------|----------------|---------------|
| | | | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 4.927 | 167 | 4.760 | 3,39 | 96,61 |
| 10 | Kec. Gajah | 248 | 5 | 243 | 2,02 | 97,98 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 342 | 14 | 328 | 4,09 | 95,91 |
| 12 | Kec. Mijen | 243 | 10 | 233 | 4,12 | 95,88 |
| 13 | Kec. Wedung | 232 | 11 | 221 | 4,74 | 95,26 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 226 | 1 | 225 | 0,44 | 99,56 |
| | TOTAL | 4.927 | 167 | 4.760 | 3,39 | 96,61 |
| | % | 100 | 3,39 | 96,61 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 21. Jumlah Guru MI Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU MI KUALIFIKASI S1 | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|---------------------------|---------------|----------------|---------------|
| | | | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 1.427 | 48 | 1.379 | 3,36 | 96,64 |
| 1 | Kec. Mranggen | 232 | 7 | 225 | 3,02 | 96,98 |
| 2 | Kec. Karangawen | 149 | 3 | 146 | 2,01 | 97,99 |
| 3 | Kec. Guntur | 134 | 0 | 134 | 0,00 | 100,00 |
| 4 | Kec. Sayung | 127 | 4 | 123 | 3,15 | 96,85 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 51 | 2 | 49 | 3,92 | 96,08 |
| 6 | Kec. Bonang | 169 | 6 | 163 | 3,55 | 96,45 |
| 7 | Kec. Demak | 79 | 1 | 78 | 1,27 | 98,73 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 38 | 0 | 38 | 0,00 | 100,00 |
| 9 | Kec. Dempet | 47 | 2 | 45 | 4,26 | 95,74 |
| 10 | Kec. Gajah | 24 | 0 | 24 | 0,00 | 100,00 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 65 | 1 | 64 | 1,54 | 98,46 |
| 12 | Kec. Mijen | 66 | 3 | 63 | 4,55 | 95,45 |
| 13 | Kec. Wedung | 213 | 19 | 194 | 8,92 | 91,08 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 33 | 0 | 33 | 0,00 | 100,00 |
| | TOTAL | 1.427 | 48 | 1.379 | 3,36 | 96,64 |
| | % | 100 | 3,36 | 96,64 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

d. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama

1) Guru SMP/MTs Menurut Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaiannya, guru secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 kelompok, Guru PNS dan Guru NON PNS yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY) dan Guru Tidak Tetap (GTT) berikut gambaran guru di Kabupaten Demak.

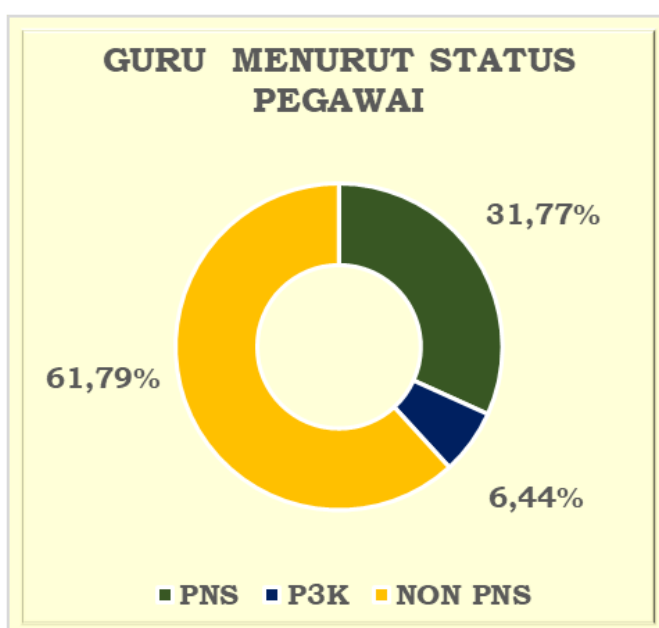
Pada tahun 2022, dapat diketahui jumlah guru di Kabupaten Demak Jenjang SMP 1.538 orang, terdiri dari 773 guru PNS, 218 Guru PPPK, dan guru Non PNS 547, sedangkan untuk Jenjang MTs 2.299 orang, 446 guru PNS, 29 PPPK dan 2.371 Non PNS.

Tabel- I. 22. Jumlah Guru SMP dan MTs Status Kepegawaian Tahun 2022

| NO | BENTUK PENDIDIKAN | GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN | | | | PERSENTASE | | |
|----|-------------------|---------------------------------|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| | | TOTAL | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 3.837 | 1.219 | 247 | 2.371 | 31,77 | 6,44 | 61,79 |
| 1 | SMP | 1.538 | 773 | 218 | 547 | 50,26 | 14,17 | 35,57 |
| 2 | MTs | 2.299 | 446 | 29 | 1.824 | 19,40 | 1,26 | 79,34 |
| | TOTAL | 3.837 | 1.219 | 247 | 2.371 | 31,77 | 6,44 | 61,79 |
| | % | 100,00 | 31,77 | 6,44 | 61,79 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada tahun 2022, jumlah guru di Kabupaten Demak Jenjang SMP/MTs 3.837 orang, terdiri dari 1.219 guru PNS, 247 Guru PPPK, dan guru Non PNS 2.371. Jika dilihat secara prosentase ada sebanyak 31,77% Guru PNS, 6,44% Guru PPPK dan sebanyak 61,79% Non PNS, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.4. : Guru Menurut Status Kepegawaian Jenjang SMP/MTs Tahun 2022

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru di Kabupaten Demak berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 23. Jumlah Guru SMP Menurut Status Kepegawaian Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU SMP MENURUT STATUS PEGAWAI | | | Persentase (%) | | |
|----|--------------------|--------------|---------------------------------|--------------|--------------|----------------|--------------|--------------|
| | | | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 1.538 | 773 | 218 | 547 | 50,26 | 14,17 | 35,57 |
| 1 | Kec. Mranggen | 254 | 113 | 18 | 123 | 44,49 | 7,09 | 48,43 |
| 2 | Kec. Karangawen | 119 | 56 | 16 | 47 | 47,06 | 13,45 | 39,50 |
| 3 | Kec. Guntur | 70 | 40 | 10 | 20 | 57,14 | 14,29 | 28,57 |
| 4 | Kec. Sayung | 128 | 55 | 11 | 62 | 42,97 | 8,59 | 48,44 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 85 | 53 | 14 | 18 | 62,35 | 16,47 | 21,18 |
| 6 | Kec. Bonang | 122 | 50 | 21 | 51 | 40,98 | 17,21 | 41,80 |
| 7 | Kec. Demak | 273 | 161 | 47 | 65 | 58,97 | 17,22 | 23,81 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 106 | 35 | 10 | 61 | 33,02 | 9,43 | 57,55 |
| 9 | Kec. Dempet | 70 | 49 | 14 | 7 | 70,00 | 20,00 | 10,00 |
| 10 | Kec. Gajah | 75 | 29 | 15 | 31 | 38,67 | 20,00 | 41,33 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 49 | 37 | 9 | 3 | 75,51 | 18,37 | 6,12 |
| 12 | Kec. Mijen | 74 | 36 | 14 | 24 | 48,65 | 18,92 | 32,43 |
| 13 | Kec. Wedung | 60 | 27 | 10 | 23 | 45,00 | 16,67 | 38,33 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 53 | 32 | 9 | 12 | 60,38 | 16,98 | 22,64 |
| | TOTAL | 1.538 | 773 | 218 | 547 | 50,26 | 14,17 | 35,57 |
| | % | 100 | 50,26 | 14,17 | 35,57 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 24. Jumlah Guru MTs Menurut Status Kepegawaian Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU MTs MENURUT STATUS PEGAWAI | | | Persentase (%) | | |
|----|--------------------|--------------|---------------------------------|-------------|--------------|----------------|-------------|--------------|
| | | | PNS | P3K | NON PNS | PNS | P3K | NON PNS |
| | KAB. DEMAK | 2.299 | 446 | 29 | 1.824 | 19,40 | 1,26 | 79,34 |
| 1 | Kec. Mranggen | 434 | 95 | 16 | 323 | 21,89 | 3,69 | 74,42 |
| 2 | Kec. Karangawen | 202 | 56 | 5 | 141 | 27,72 | 2,48 | 69,80 |
| 3 | Kec. Guntur | 157 | 12 | 5 | 140 | 7,64 | 3,18 | 89,17 |
| 4 | Kec. Sayung | 152 | 24 | 0 | 128 | 15,79 | 0,00 | 84,21 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 112 | 59 | 0 | 53 | 52,68 | 0,00 | 47,32 |
| 6 | Kec. Bonang | 241 | 60 | 1 | 180 | 24,90 | 0,41 | 74,69 |
| 7 | Kec. Demak | 102 | 7 | 0 | 95 | 6,86 | 0,00 | 93,14 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 135 | 15 | 0 | 120 | 11,11 | 0,00 | 88,89 |
| 9 | Kec. Dempet | 79 | 9 | 0 | 70 | 11,39 | 0,00 | 88,61 |
| 10 | Kec. Gajah | 139 | 50 | 0 | 89 | 35,97 | 0,00 | 64,03 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 157 | 21 | 0 | 136 | 13,38 | 0,00 | 86,62 |
| 12 | Kec. Mijen | 104 | 14 | 0 | 90 | 13,46 | 0,00 | 86,54 |
| 13 | Kec. Wedung | 213 | 17 | 2 | 194 | 7,98 | 0,94 | 91,08 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 72 | 7 | 0 | 65 | 9,72 | 0,00 | 90,28 |
| | TOTAL | 2.299 | 446 | 29 | 1.824 | 19,40 | 1,26 | 79,34 |
| | % | 100 | 19,40 | 1,26 | 79,34 | | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

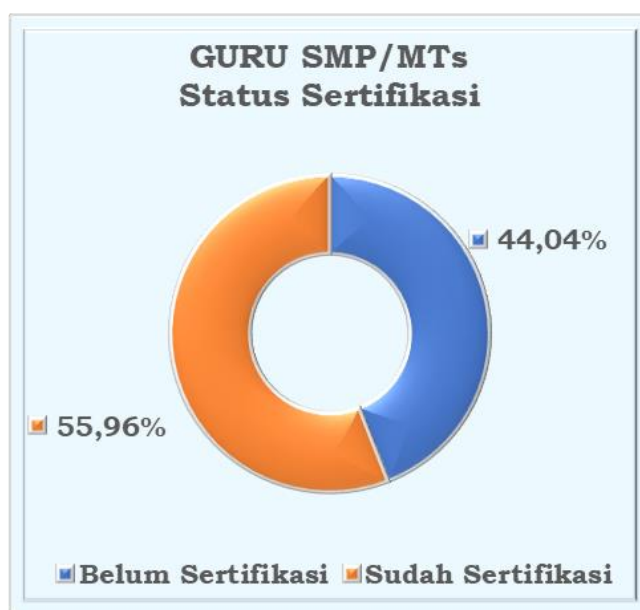
2) Guru SMP/MTs Menurut Status Sertifikasi

Di Kabupaten Demak, Guru SMP yang telah memiliki sertifikat pendidik adalah sebanyak 921 orang dan Guru MTs sebanyak 1.226 orang. Jumlah terbesar guru MTs yang telah tersertifikasi. Gambaran lebih terinci dari jumlah guru yang telah tersertifikasi dapat dilihat ditabel dibawah ini :

| NO | BENTUK PENDIDIKAN | GURU MENURUT STATUS SERTIFIKASI | | | PERSENTASE | |
|----|-------------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | JUMLAH | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 3.837 | 1.690 | 2.147 | 44,04 | 55,96 |
| 1 | SMP | 1.538 | 617 | 921 | 40,12 | 59,88 |
| 2 | MTs | 2.299 | 1.073 | 1.226 | 46,67 | 53,33 |
| | JUMLAH | 3.837 | 1690 | 2.147 | 44,04 | 55,96 |
| | % | 100 | 44,04 | 55,96 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada tahun 2022, jumlah guru sertifikasi di Kabupaten Demak Jenjang SMP/MTs 3.837 orang, terdiri dari 2.147 orang Sudah sertifikasi dan Guru Belum sertifikasi 1.690 orang. Jika dilihat secara prosentase ada sebanyak 55,96% Guru Sudah Sertifikasi dan sebanyak 44,04% Belum Sertifikasi, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.5. : Guru Sertifikasi Jenjang SMP/MTs Tahun 2022

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru di Kabupaten Demak berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 25. Jumlah Guru SMP Menurut Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU SMP MENURUT STATUS SERTIFIKASI | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 1.538 | 617 | 921 | 40,12 | 59,88 |
| 1 | Kec. Mranggen | 254 | 99 | 155 | 38,98 | 61,02 |
| 2 | Kec. Karangawen | 119 | 45 | 74 | 37,82 | 62,18 |
| 3 | Kec. Guntur | 70 | 26 | 44 | 37,14 | 62,86 |
| 4 | Kec. Sayung | 128 | 57 | 71 | 44,53 | 55,47 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 85 | 25 | 60 | 29,41 | 70,59 |
| 6 | Kec. Bonang | 122 | 59 | 63 | 48,36 | 51,64 |
| 7 | Kec. Demak | 273 | 86 | 187 | 31,50 | 68,50 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 106 | 58 | 48 | 54,72 | 45,28 |
| 9 | Kec. Dempet | 70 | 23 | 47 | 32,86 | 67,14 |
| 10 | Kec. Gajah | 75 | 40 | 35 | 53,33 | 46,67 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 49 | 13 | 36 | 26,53 | 73,47 |
| 12 | Kec. Mijen | 74 | 29 | 45 | 39,19 | 60,81 |
| 13 | Kec. Wedung | 60 | 36 | 24 | 60,00 | 40,00 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 53 | 21 | 32 | 39,62 | 60,38 |
| | TOTAL | 1.538 | 617 | 921 | 40,12 | 59,88 |
| | % | 100 | 40,12 | 59,88 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 26. Jumlah Guru MTs Menurut Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU MTS MENURUT STATUS SERTIFIKASI | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 2.299 | 1.073 | 1.226 | 46,67 | 53,33 |
| 1 | Kec. Mranggen | 434 | 200 | 234 | 46,08 | 53,92 |
| 2 | Kec. Karangawen | 202 | 90 | 112 | 44,55 | 55,45 |
| 3 | Kec. Guntur | 157 | 91 | 66 | 57,96 | 42,04 |
| 4 | Kec. Sayung | 152 | 67 | 85 | 44,08 | 55,92 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 112 | 37 | 75 | 33,04 | 66,96 |
| 6 | Kec. Bonang | 241 | 106 | 135 | 43,98 | 56,02 |
| 7 | Kec. Demak | 102 | 57 | 45 | 55,88 | 44,12 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 135 | 71 | 64 | 52,59 | 47,41 |
| 9 | Kec. Dempet | 79 | 38 | 41 | 48,10 | 51,90 |
| 10 | Kec. Gajah | 139 | 45 | 94 | 32,37 | 67,63 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 157 | 92 | 65 | 58,60 | 41,40 |
| 12 | Kec. Mijen | 104 | 48 | 56 | 46,15 | 53,85 |
| 13 | Kec. Wedung | 213 | 94 | 119 | 44,13 | 55,87 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 72 | 37 | 35 | 51,39 | 48,61 |
| | TOTAL | 2.299 | 1.073 | 1.226 | 46,67 | 53,33 |
| | % | 100 | 46,67 | 53,33 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

3) Guru SMP/MTs Menurut Kualifikasi S1

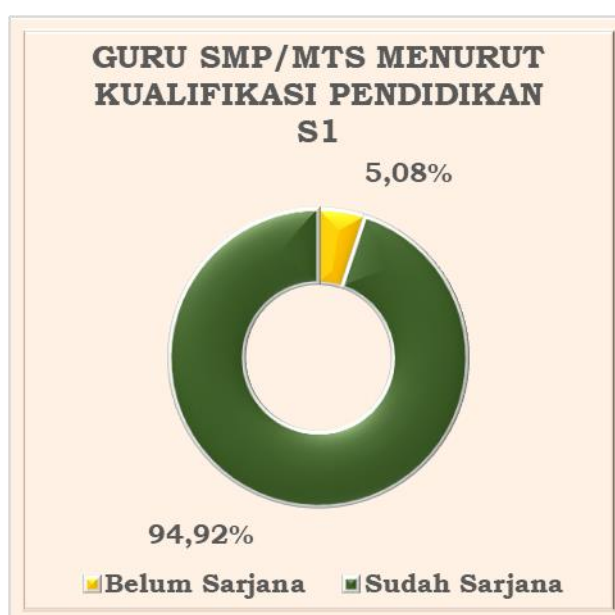
Di Kabupaten Demak, Guru SMP yang sudah Sarjana (S1) atau lebih pendidik adalah sebanyak 1.452 orang dan Guru MTs sebanyak 2.432 orang. Gambaran lebih terinci dari jumlah guru yang telah memenuhi kualifikasi Pendidikan minimal S1 ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 27. Jumlah Guru SMP/MTs Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2021

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU KUALIFIKASI SARJANA | | | Persentase | |
|-----|--------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | TOTAL | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 3.837 | 195 | 3.642 | 5,08 | 94,92 |
| 1 | SMP | 1.538 | 63 | 1.475 | 4,10 | 95,90 |
| 2 | MTs | 2.299 | 132 | 2.167 | 5,74 | 94,26 |
| | Jumlah | 3.837 | 195 | 3.642 | 5,08 | 94,92 |
| | % | 100 | 5,08 | 94,92 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada tahun 2022, jumlah guru kualifikasi Sarjana di Kabupaten Demak Jenjang SMP/MTs 3.837 orang, terdiri dari 3.642 Sudah Sarjana dan Guru Belum Sarjana 195. Jika dilihat secara prosentase ada sebanyak 94,92% Guru Sudah Sarjana dan sebanyak 5,08% Belum Sarjana, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.6. : Guru Sertifikasi Jenjang SMP/MTs Tahun 2022

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru di Kabupaten Demak berdasarkan Kualifikasi S1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 28. Jumlah Guru SMP Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU SMP KUALIFIKASI S1 | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|----------------------------|---------------|----------------|--------------|
| | | | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 1.538 | 63 | 1.475 | 4,10 | 95,90 |
| 1 | Kec. Mranggen | 254 | 14 | 240 | 5,51 | 94,49 |
| 2 | Kec. Karangawen | 119 | 5 | 114 | 4,20 | 95,80 |
| 3 | Kec. Guntur | 70 | 5 | 65 | 7,14 | 92,86 |
| 4 | Kec. Sayung | 128 | 9 | 119 | 7,03 | 92,97 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 85 | 1 | 84 | 1,18 | 98,82 |
| 6 | Kec. Bonang | 122 | 4 | 118 | 3,28 | 96,72 |
| 7 | Kec. Demak | 273 | 3 | 270 | 1,10 | 98,90 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 106 | 5 | 101 | 4,72 | 95,28 |
| 9 | Kec. Dempet | 70 | 2 | 68 | 2,86 | 97,14 |
| 10 | Kec. Gajah | 75 | 8 | 67 | 10,67 | 89,33 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 49 | 1 | 48 | 2,04 | 97,96 |
| 12 | Kec. Mijen | 74 | 1 | 73 | 1,35 | 98,65 |
| 13 | Kec. Wedung | 60 | 3 | 57 | 5,00 | 95,00 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 53 | 2 | 51 | 3,77 | 96,23 |
| | TOTAL | 1.538 | 63 | 1.475 | 4,10 | 95,90 |
| | % | 100 | 4,10 | 95,90 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 29. Jumlah Guru MTs Menurut Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2022

| No | KECAMATAN | Total | GURU MTS KUALIFIKASI S1 | | Persentase (%) | |
|----|--------------------|--------------|----------------------------|---------------|----------------|---------------|
| | | | Belum Sarjana | Sudah Sarjana | Belum Sarjana | Sudah Sarjana |
| | KAB. DEMAK | 2.299 | 132 | 2.167 | 5,74 | 94,26 |
| 1 | Kec. Mranggen | 434 | 19 | 415 | 4,38 | 95,62 |
| 2 | Kec. Karangawen | 202 | 9 | 193 | 4,46 | 95,54 |
| 3 | Kec. Guntur | 157 | 6 | 151 | 3,82 | 96,18 |
| 4 | Kec. Sayung | 152 | 7 | 145 | 4,61 | 95,39 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 112 | 6 | 106 | 5,36 | 94,64 |
| 6 | Kec. Bonang | 241 | 7 | 234 | 2,90 | 97,10 |
| 7 | Kec. Demak | 102 | 8 | 94 | 7,84 | 92,16 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 135 | 14 | 121 | 10,37 | 89,63 |
| 9 | Kec. Dempet | 79 | 7 | 72 | 8,86 | 91,14 |
| 10 | Kec. Gajah | 139 | 6 | 133 | 4,32 | 95,68 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 157 | 14 | 143 | 8,92 | 91,08 |
| 12 | Kec. Mijen | 104 | 7 | 97 | 6,73 | 93,27 |
| 13 | Kec. Wedung | 213 | 20 | 193 | 9,39 | 90,61 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 72 | 2 | 70 | 2,78 | 97,22 |
| | TOTAL | 2.299 | 132 | 2.167 | 5,74 | 94,26 |
| | % | 100 | 5,74 | 94,26 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

4. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF)

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dipimpin oleh Kepala Bidang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Nonformal (PNF), serta Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF) dan melaksanakan fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan Nonformal (PNF);
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF); dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat di bantu oleh 1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini, 2) Kepala Seksi Pendidikan Nonformal; dan 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut gambaran umum PAUD dan PNF di kabupaten Demak.

a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1) Perluasan Akses Pendidikan Jenjang PAUD

- a) TK/RA (PAUD FORMAL Kelompok Usia 4-6 Tahun).

Jumlah lembaga PAUD FORMAL Kelompok umur 4 – 6 Tahun atau lembaga TK/RA di Kabupaten Demak pada tahun 2022 : **TK Negeri 6 sekolah, TK Swasta 467 sekolah, sementara RA swasta sebanyak 161 madrasah.**

Tabel 1.1. Jumlah Satuan Pendidikan TK/RA

| Jenjang | Data | Negeri | Swasta | Grand Total |
|-----------------------|-----------------|----------|------------|---------------|
| TK | Jumlah Sekolah | 6 | 461 | 467 |
| | Jumlah siswa | 580 | 21.295 | 21.875 |
| RA | Jumlah Madrasah | 0 | 161 | 161 |
| | Jumlah siswa | 0 | 10.658 | 10.658 |
| Jumlah Sekolah | | 6 | 622 | 628 |

| Jenjang | Data | Negeri | Swasta | Grand Total |
|--------------|------|--------|--------|-------------|
| Jumlah Siswa | | 580 | 31.953 | 32.533 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa (**32.533**) dibagi dengan jumlah lembaga (**628**) sama dengan **52** siswa per sekolah.

Berdasarkan Sebaran satuan pendidikan untuk jenjang PAUD Formal yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 30. Jumlah Satuan Pendidikan TK/RA Per-Kecamatan

| No. | KECAMATAN | TK | | | RA | | | TK DAN RA | | |
|-----|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | TOTAL |
| | KAB. DEMAK | 6 | 461 | 467 | 0 | 161 | 161 | 6 | 622 | 628 |
| 1 | Kec. Mranggen | 1 | 74 | 75 | 0 | 35 | 35 | 1 | 109 | 110 |
| 2 | Kec. Karangawen | 0 | 39 | 39 | 0 | 20 | 20 | 0 | 59 | 59 |
| 3 | Kec. Guntur | 0 | 32 | 32 | 0 | 13 | 13 | 0 | 45 | 45 |
| 4 | Kec. Sayung | 0 | 26 | 26 | 0 | 23 | 23 | 0 | 49 | 49 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 0 | 26 | 26 | 0 | 8 | 8 | 0 | 34 | 34 |
| 6 | Kec. Bonang | 1 | 33 | 34 | 0 | 13 | 13 | 1 | 46 | 47 |
| 7 | Kec. Demak | 2 | 46 | 48 | 0 | 12 | 12 | 2 | 58 | 60 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 0 | 33 | 33 | 0 | 6 | 6 | 0 | 39 | 39 |
| 9 | Kec. Dempet | 0 | 31 | 31 | 0 | 1 | 1 | 0 | 32 | 32 |
| 10 | Kec. Gajah | 1 | 20 | 21 | 0 | 3 | 3 | 1 | 23 | 24 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 1 | 31 | 32 | 0 | 2 | 2 | 1 | 33 | 34 |
| 12 | Kec. Mijen | 0 | 19 | 19 | 0 | 6 | 6 | 0 | 25 | 25 |
| 13 | Kec. Wedung | 0 | 26 | 26 | 0 | 16 | 16 | 0 | 42 | 42 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 0 | 25 | 25 | 0 | 3 | 3 | 0 | 28 | 28 |
| | JUMLAH | 6 | 461 | 467 | 0 | 161 | 161 | 6 | 622 | 628 |
| | % | 1,28 | 98,72 | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 100,00 | 0,96 | 99,04 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 31. Jumlah Peserta Didik TK/RA Per-Kecamatan

| No. | KECAMATAN | TK | | | RA | | | TK DAN RA | | |
|-----|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH |
| | KAB. DEMAK | 580 | 21.295 | 21.875 | 0 | 10.658 | 10.658 | 580 | 31.953 | 32.533 |
| 1 | Kec. Mranggen | 136 | 3.421 | 3.557 | 0 | 2.318 | 2.318 | 136 | 5.739 | 5.875 |
| 2 | Kec. Karangawen | 0 | 1.740 | 1.740 | 0 | 999 | 999 | 0 | 2.739 | 2.739 |
| 3 | Kec. Guntur | 0 | 1.302 | 1.302 | 0 | 760 | 760 | 0 | 2.062 | 2.062 |
| 4 | Kec. Sayung | 0 | 1.105 | 1.105 | 0 | 1.595 | 1.595 | 0 | 2.700 | 2.700 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 0 | 1.154 | 1.154 | 0 | 545 | 545 | 0 | 1.699 | 1.699 |
| 6 | Kec. Bonang | 59 | 1.694 | 1.753 | 0 | 928 | 928 | 59 | 2.622 | 2.681 |
| 7 | Kec. Demak | 221 | 2.743 | 2.964 | 0 | 579 | 579 | 221 | 3.322 | 3.543 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 0 | 1.393 | 1.393 | 0 | 440 | 440 | 0 | 1.833 | 1.833 |
| 9 | Kec. Dempet | 0 | 1.044 | 1.044 | 0 | 25 | 25 | 0 | 1.069 | 1.069 |
| 10 | Kec. Gajah | 78 | 1.009 | 1.087 | 0 | 174 | 174 | 78 | 1.183 | 1.261 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 86 | 1.682 | 1.768 | 0 | 210 | 210 | 86 | 1.892 | 1.978 |
| 12 | Kec. Mijen | 0 | 814 | 814 | 0 | 495 | 495 | 0 | 1.309 | 1.309 |
| 13 | Kec. Wedung | 0 | 1.506 | 1.506 | 0 | 1.445 | 1.445 | 0 | 2.951 | 2.951 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 0 | 688 | 688 | 0 | 145 | 145 | 0 | 833 | 833 |
| | JUMLAH | 580 | 21.295 | 21.875 | 0 | 10.658 | 10.658 | 580 | 31.953 | 32.533 |
| | % | 2,65 | 97,35 | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 100,00 | 1,78 | 98,22 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

b) KB/TPA/SPS (PAUD Kelompok Usia 0 s.d. 4 Tahun)

Jumlah lembaga PAUD Kelompok umur 0 - 4 Tahun atau satuan pendidikan KB/TPA/SPS di Kabupaten Demak pada tahun 2022 : **KB Negeri 0 sekolah, KB Swasta 379 sekolah, TPA swasta sebanyak 38 sekolah dan SPS swasta sebanyak 96 sekolah.**

Tabel 1.2. Jumlah Satuan Pendidikan PAUD (KB/TPA/SPS)

| JENJANG | DATA | NEGERI | SWASTA | GRAND TOTAL |
|-----------------------|----------------|----------|---------------|---------------|
| KB | Jumlah Sekolah | 0 | 379 | 379 |
| | Jumlah siswa | 0 | 10.989 | 10.989 |
| TPA | Jumlah Sekolah | 0 | 38 | 38 |
| | Jumlah siswa | 0 | 613 | 613 |
| SPS | Jumlah Sekolah | 0 | 96 | 96 |
| | Jumlah siswa | 0 | 3.159 | 3.159 |
| Jumlah sekolah | | 0 | 513 | 513 |
| Jumlah siswa | | 0 | 14.761 | 14.761 |

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa Jenjang PAUD Kelompok usia 0-4 tahun sejumlah **(14.761)** dibagi dengan jumlah lembaga **(513)** sama dengan **29** siswa rata-rata per sekolah.

Berdasarkan Sebaran satuan pendidikan untuk jenjang PAUD yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 32. Jumlah Satuan Pendidikan KB/TPA/SPS Per-Kecamatan

| No. | KECAMATAN | KB | | | TPA | | | SPS | | |
|-----|--------------------|-------------|------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|------------|------------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH |
| | KAB. DEMAK | 0 | 379 | 379 | 0 | 38 | 38 | 0 | 96 | 96 |
| 1 | Kec. Mranggen | 0 | 66 | 66 | 0 | 19 | 19 | 0 | 19 | 19 |
| 2 | Kec. Karangawen | 0 | 27 | 27 | 0 | 5 | 5 | 0 | 2 | 2 |
| 3 | Kec. Guntur | 0 | 33 | 33 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 5 |
| 4 | Kec. Sayung | 0 | 38 | 38 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 5 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 0 | 30 | 30 | 0 | 2 | 2 | 0 | 3 | 3 |
| 6 | Kec. Bonang | 0 | 22 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 13 |
| 7 | Kec. Demak | 0 | 34 | 34 | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 0 | 19 | 19 | 0 | 1 | 1 | 0 | 13 | 13 |
| 9 | Kec. Dempet | 0 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 |
| 10 | Kec. Gajah | 0 | 22 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 0 | 23 | 23 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 |
| 12 | Kec. Mijen | 0 | 13 | 13 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 | 12 |
| 13 | Kec. Wedung | 0 | 20 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 0 | 19 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| | JUMLAH | 0 | 379 | 379 | 0 | 38 | 38 | 0 | 96 | 96 |
| | % | 0,00 | 100 | 100 | 0,00 | 100 | 100 | 0,00 | 100 | 100 |

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

Tabel- I. 33. Jumlah Peserta Didik KB/TPA/SPS Per-Kecamatan

| No | KECAMATAN | KB | | | TPA | | | SPS | | |
|----|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH |
| | KAB. DEMAK | 0 | 10.989 | 10.989 | 0 | 613 | 613 | 0 | 3.159 | 3.159 |
| 1 | Kec. Mranggen | 0 | 1.538 | 1.538 | 0 | 294 | 294 | 0 | 802 | 802 |
| 2 | Kec. Karangawen | 0 | 692 | 692 | 0 | 71 | 71 | 0 | 68 | 68 |
| 3 | Kec. Guntur | 0 | 850 | 850 | 0 | 31 | 31 | 0 | 127 | 127 |
| 4 | Kec. Sayung | 0 | 1.214 | 1.214 | 0 | 23 | 23 | 0 | 141 | 141 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 0 | 850 | 850 | 0 | 7 | 7 | 0 | 90 | 90 |
| 6 | Kec. Bonang | 0 | 729 | 729 | 0 | 0 | 0 | 0 | 589 | 589 |
| 7 | Kec. Demak | 0 | 1.079 | 1.079 | 0 | 95 | 95 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 0 | 610 | 610 | 0 | 17 | 17 | 0 | 275 | 275 |
| 9 | Kec. Dempet | 0 | 558 | 558 | 0 | 0 | 0 | 0 | 166 | 166 |
| 10 | Kec. Gajah | 0 | 599 | 599 | 0 | 0 | 0 | 0 | 191 | 191 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 0 | 676 | 676 | 0 | 75 | 75 | 0 | 112 | 112 |
| 12 | Kec. Mijen | 0 | 426 | 426 | 0 | 0 | 0 | 0 | 373 | 373 |
| 13 | Kec. Wedung | 0 | 611 | 611 | 0 | 0 | 0 | 0 | 169 | 169 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 0 | 557 | 557 | 0 | 0 | 0 | 0 | 56 | 56 |
| | JUMLAH | 0 | 10.989 | 10.989 | 0 | 613 | 613 | 0 | 3.159 | 3.159 |
| | % | 0,00 | 100,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 34. Jumlah Peserta Didik TK/RA dan KB/TPA/SPS Per-Kecamatan

| No. | KECAMATAN | TK/RA | | | KB/TPA/SPS | | | TK/RA + KB/TPA/SPS | | |
|-----|--------------------|--------|--------|--------|------------|--------|--------|--------------------|--------|--------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH |
| | KAB. DEMAK | 580 | 31.953 | 32.533 | 0 | 14.761 | 14.761 | 580 | 46.714 | 47.294 |
| 1 | Kec. Mranggen | 136 | 5.739 | 5875 | 0 | 2.634 | 2634 | 136 | 8.373 | 8.509 |
| 2 | Kec. Karangawen | 0 | 2.739 | 2739 | 0 | 831 | 831 | 0 | 3.570 | 3.570 |
| 3 | Kec. Guntur | 0 | 2.062 | 2062 | 0 | 1.008 | 1008 | 0 | 3.070 | 3.070 |
| 4 | Kec. Sayung | 0 | 2.700 | 2700 | 0 | 1.378 | 1378 | 0 | 4.078 | 4.078 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 0 | 1.699 | 1699 | 0 | 947 | 947 | 0 | 2.646 | 2.646 |
| 6 | Kec. Bonang | 59 | 2.622 | 2681 | 0 | 1.318 | 1318 | 59 | 3.940 | 3.999 |
| 7 | Kec. Demak | 221 | 3.322 | 3543 | 0 | 1.174 | 1174 | 221 | 4.496 | 4.717 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 0 | 1.833 | 1833 | 0 | 902 | 902 | 0 | 2.735 | 2.735 |
| 9 | Kec. Dempet | 0 | 1.069 | 1069 | 0 | 724 | 724 | 0 | 1.793 | 1.793 |
| 10 | Kec. Gajah | 78 | 1.183 | 1261 | 0 | 790 | 790 | 78 | 1.973 | 2.051 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 86 | 1.892 | 1978 | 0 | 863 | 863 | 86 | 2.755 | 2.841 |
| 12 | Kec. Mijen | 0 | 1.309 | 1309 | 0 | 799 | 799 | 0 | 2.108 | 2.108 |
| 13 | Kec. Wedung | 0 | 2.951 | 2951 | 0 | 780 | 780 | 0 | 3.731 | 3.731 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 0 | 833 | 833 | 0 | 613 | 613 | 0 | 1.446 | 1.446 |
| | JUMLAH | 580 | 31.953 | 32.533 | 0 | 14.761 | 14.761 | 580 | 46.714 | 47.294 |
| | % | 3,93 | 216,47 | 220,40 | 0,00 | 100,00 | 100,00 | 1,23 | 98,77 | 100,00 |

2) Mutu Pendidikan Jenjang PAUD

a) Akreditasi Sekolah Jenjang PAUD

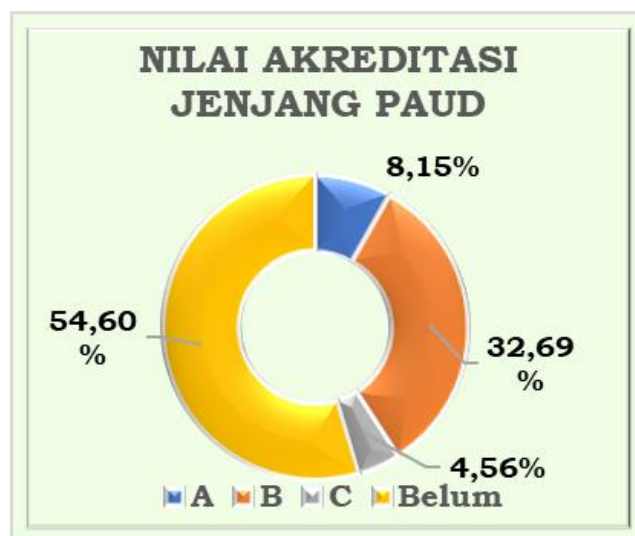
Berdasarkan BNSP/BNSM dalam penerapan standar mutu Pendidikan Sekolah terakreditasi, berdasarkan Akreditasi Sekolah yang sudah memiliki akreditasi adalah sejumlah 518 Sekolah/madrasah, sedangkan sisanya sejumlah 623 Sekolah/madrasah belum memiliki akreditasi. Sekolah yang memiliki akreditasi A di Kabupaten Demak sejumlah 93, sedangkan yang memiliki akreditasi B sejumlah 373 dan terakreditasi C sejumlah 52 Sekolah. Secara rinci hasil Akreditasi Sekolah Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilihat di Tabel berikut :

Tabel- I. 35. Jumlah Akreditasi Sekolah Jenjang PAUD Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | NILAI AKREDITASI JENJANG PAUD | | | | | Persentase | |
|-----|--------------------|-------------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | TOTAL | A | B | C | Belum | Nilai Minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 1.141 | 93 | 373 | 52 | 623 | 40,84 | 59,16 |
| 1 | TK | 467 | 66 | 225 | 28 | 148 | 62,31 | 37,69 |
| 2 | KB | 379 | 13 | 60 | 12 | 294 | 19,26 | 80,74 |
| 3 | TPA | 38 | 0 | 4 | 1 | 33 | 10,53 | 89,47 |
| 4 | SPS | 96 | 0 | 7 | 1 | 88 | 7,29 | 92,71 |
| 5 | RA | 161 | 14 | 77 | 10 | 60 | 56,52 | 43,48 |
| | Jumlah | 1.141 | 93 | 373 | 52 | 623 | 40,84 | 59,16 |
| | % | 100 | 8,15 | 32,69 | 4,56 | 54,60 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas pada tahun 2022 terakreditasi A sebanyak 8,15%, terakreditasi B sebanyak 32,69%, terakreditasi C sebanyak 4,56% dan yang belum terakreditasi sebanyak 54,60%. Gambaran presentase hasil akreditasi jenjang PAUD dapat di lihat digambar dibawah ini :



Gambar.1.1. : Akreditasi Jenjang PAUD Tahun 2022

b) Kurikulum Sekolah Jenjang PAUD

Pada tahun 2022 semua sekolah jenjang pendidikan usia dini di Kabupaten Demak semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013.

b. Seksi Pendidikan Nonformal (PNF);

Pendidikan non Formal bertujuan memberikan alternatif layanan pendidikan kepada semua lapisan masyarakat agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri dengan penekanan pada penguasaan kemampuan, ketrampilan, pengembangan sikap profesional. Untuk mencapai tujuan itu PNF mengembangkan beberapa program yaitu :

- Pendidikan Kesetaraan yang diarahkan sebagai katub pengaman penuntasan wajar Dikdas 9 tahun dan suksesnya wajar 12 tahun.
- Pendidikan Keaksaraan Fungsional yang ditunjukkan untuk menurunkan angka buta aksara pada usia 15 – 44 tahun.
- Pendidikan Kursus untuk meningkatkan Kualitas Tenaga Ahli dan Ketrampilan sesuai bidang keahlian dan Ketrampilan (LKP)

Keseluruhan program PNF harus mengacu pada 3 Pilar Pendidikan yang meliputi :

- Pemerataan dan Perluasan Akses
- Peningkatan Mutu, Relevansi dan daya saing.
- Penguatan Tata kelola dan Pencitraan Publik

Hasil pelaksanaan program PNF selama ini dapat di sajikan dibawah ini :

1) Pemerataan dan Perluasan Pendidikan

Pada tahun 2021, jumlah satuan pendidikan nonformal terdiri dari PKBM Swasta sebanyak 29 Sekolah dan SKB Negeri sebanyak 1 Sekolah.

Tabel 1.47. Jumlah PKBM/SKB Kabupaten Demak Tahun 2021

| Jenis Sekolah | Data | Negeri | Swasta | Grand Total |
|-----------------------------|----------------|------------|--------------|--------------|
| PKBM | Jumlah Sekolah | 0 | 29 | 29 |
| | Jumlah siswa | 0 | 5.450 | 5.450 |
| SKB | Jumlah Sekolah | 1 | 0 | 1 |
| | Jumlah siswa | 284 | 0 | 284 |
| Total Jumlah sekolah | | 1 | 29 | 30 |
| Total Jumlah siswa | | 284 | 5.450 | 5.734 |

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa Jenjang Pendidikan nonformal sejumlah **(5.734)** dibagi dengan jumlah lembaga **(30)** sama dengan **191** siswa rata-rata per sekolah.

2) Mutu Pendidikan Nonformal (PNF)

Peningkatan pendidikan, relevansi dan daya saing dapat ditinjau dari beberapa indikator antara lain: a) Akreditasi Sekolah b) Kurikulum c) Kompetensi Lulusan.

a) Akreditasi Sekolah Jenjang PKBM dan SKB

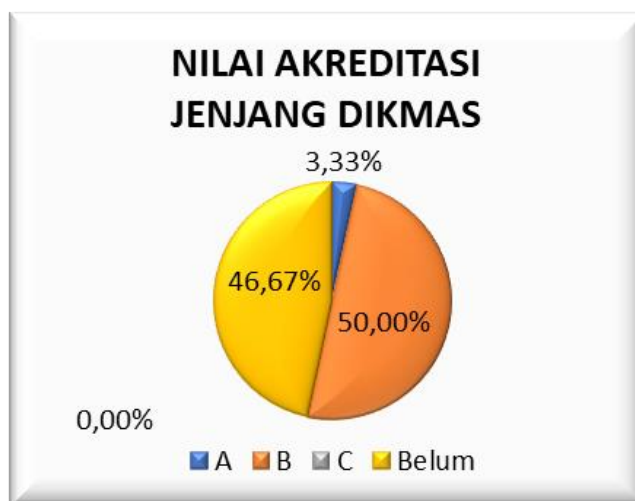
Berdasarkan BNSP/BNSM dalam penerapan standar mutu Pendidikan Sekolah terakreditasi, berikut adalah hasil Akreditasi Sekolah dan Kurikulum Jenjang PKBM dan SKB di Kabupaten Demak. Secara rinci hasil Akreditasi Sekolah Jenjang Pendidikan Nonformal dapat dilihat di Tabel berikut :

Tabel- I. 36. Jumlah Akreditasi Sekolah Jenjang PNF Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | NILAI AKREDITASI | | | | | Persentase | |
|-----|--------------------|------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | TOTAL | A | B | C | Belum | Nilai Minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 30 | 1 | 15 | 0 | 14 | 53,33 | 46,67 |
| 1 | PKBM | 29 | 0 | 15 | 0 | 14 | 51,72 | 48,28 |
| 2 | SKB | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 100,00 | 0,00 |
| | Jumlah | 30 | 1 | 15 | 0 | 14 | 53,33 | 46,67 |
| | % | 100 | 3,33 | 50,00 | 0,00 | 46,67 | | |

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

Berdasarkan data diatas terakreditasi A sebanyak 3,3%, terakreditasi B sebanyak 50,00%, terakreditasi C tidak ada dan yang belum terakreditasi sebanyak 46,67%. Gambaran presentase hasil akreditasi jenjang PNF dapat di lihat digambar dibawah ini ::



Gambar.1.2. : Akreditasi Jenjang PNF Tahun 2022

b) Kurikulum Sekolah Jenjang PNF

Pada tahun 2022 semua sekolah jenjang pendidikan nonformal di Kabupaten Demak semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013.

c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF).

1) Kondisi Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 2.583 Ruang, Rusak Ringan 149 Ruang, Rusak Sedang 17 ruang, dan Rusak Berat 3 Ruang, Rusak Total 6 Ruang ada Secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.48. Kondisi Ruang Kelas PAUD Tahun 2022

| No | Satuan Pendidikan | Jumlah PAUD | KONDISI RUANG KELAS PER JENJANG PENDIDIKAN | | | | | Jumlah |
|----------|-------------------|--------------|--|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| | | | Baik | R. Ringan | R. Sedang | R. Berat | R. Total | |
| | KAB. DEMAK | 1.141 | 2.583 | 149 | 17 | 3 | 6 | 2.758 |
| A | TK | 467 | 1.268 | 37 | 0 | 0 | 0 | 1.305 |
| | TK Negeri | 6 | 32 | 2 | 0 | 0 | 0 | 34 |
| | TK Swasta | 461 | 1.236 | 35 | 0 | 0 | 0 | 1.271 |
| B | KB | 379 | 823 | 37 | 0 | 0 | 0 | 860 |
| | KB Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | KB Swasta | 379 | 823 | 37 | 0 | 0 | 0 | 860 |
| C | TPA | 38 | 64 | 1 | 0 | 0 | 0 | 65 |
| | TPA Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TPA Swasta | 38 | 64 | 1 | 0 | 0 | 0 | 65 |
| D | SPS | 96 | 163 | 5 | 0 | 0 | 0 | 168 |
| | SPS Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SPS Swasta | 96 | 163 | 5 | 0 | 0 | 0 | 168 |
| E | RA | 161 | 265 | 69 | 17 | 3 | 6 | 360 |
| | RA Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | RA Swasta | 161 | 265 | 69 | 17 | 3 | 6 | 360 |
| | TOTAL | 1.141 | 2.583 | 149 | 17 | 3 | 6 | 2.758 |
| | | % | 93,65 | 5,40 | 0,62 | 0,11 | 0,22 | 100 |

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kondisi sarana dan prasana jenjang Paud dalam Kondisi baik sebanyak 93,65%, Kondisi Rusak Ringan 5,40%, Kondisi Rusak Sedang 0,62%, Rusak Berat 0,11%, dan Rusak Total 0,22%.,

Gambaran Prosentase Kondisi Sarana dan Prasana Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar.1.3. : Sarana dan Prasana Jenjang PAUD Tahun 2022

2) Kondisi Ruang Kelas Pendidikan Non Formal (PNF)

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Kelas Jenjang Pendidikan Non Formal (PNF) yang terdiri dari 29 PKBM dan 1 SKB di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 178 Ruang; Rusak Ringan 3 Ruang, Rusak Sedang 0, dan Rusak Berat 0, Secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.49. Kondisi Ruang Kelas PNF Tahun 2022

| No | Satuan Pendidikan | Jumlah PNF | KONDISI RUANG KELAS PNF | | | | | Jumlah |
|----|-------------------|------------|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| | | | Baik | R. Ringan | R. Sedang | R. Berat | R. Total | |
| | KAB. DEMAK | 30 | 178 | 3 | 0 | 0 | 0 | 181 |
| A | PKBM | 29 | 164 | 3 | 0 | 0 | 0 | 167 |
| | PKBM Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | PKBM Swasta | 29 | 164 | 3 | 0 | 0 | 0 | 167 |
| B | SKB | 1 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| | SKB Negeri | 1 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| | SKB Swasta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah PNF | 30 | 178 | 3 | 0 | 0 | 0 | 181 |
| | % | - | 98,34 | 1,66 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 100,00 |

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kondisi sarana dan prasana jenjang PNF dalam Kondisi baik sebanyak 98,34%, Kondisi Rusak Ringan 1,66%, Kondisi Rusak Sedang 0%, Rusak Berat 0%, dan Rusak Total 0%. Gambaran Prosentase Kondisi Sarana dan Prasana Pendidikan Nonformal dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar.1.4. : Sarana dan Prasana Jenjang PNF Tahun 2022

5. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan, pengendalian, pengoordinasian dan pengelolaan kegiatan Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama serta sarana dan prasarana SD dan SMP, Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama mempunyai fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pembinaan Sekolah Dasar;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- d. dan pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di bantu oleh 1) Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Peratama dan 2) Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dan 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut Gambaran Umum Pendidikan Dasar :

a. Seksi Pembinaan Sekolah Dasar (SD)

1) Perluasan Akses Pendidikan Jenjang SD/MI

Pada tahun 2022, Jumlah sekolah dasar mengalami penurunan karena ada sekolah yang di merger yang semula 490 sekolah menjadi 488 sekolah, sedangkan untuk jenjang MI mengalami peningkatan dari semula 138 Madrasah menjadi 141 Madrasah, dengan ada merger dan penambahan Madrasah ini dengan harapan tingkat layanan pemerintah dan peran masyarakat dalam penyediaan satuan pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Demak semakin lebih baik dan memadai. Secara keseluruhan sebaran lembaga pendidikan dan jumlah siswa satuan pendidikan tingkat SD/MI di Kabupaten Demak dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel- I. 37. Jumlah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

| Jenis Sekolah | Data | Negeri | Swasta | Grand Total |
|-----------------------|-----------------|---------------|---------------|----------------|
| SD | Jumlah sekolah | 466 | 22 | 488 |
| | Jumlah siswa | 86.215 | 5.452 | 91.667 |
| MI | Jumlah madrasah | 7 | 134 | 141 |
| | Jumlah siswa | 2.838 | 25.615 | 28.453 |
| Jumlah sekolah | | 473 | 156 | 629 |
| Jumlah siswa | | 89.053 | 31.067 | 120.120 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa (**120.120**) dibagi dengan jumlah satuan pendidikan (**629**) sama dengan **191** siswa rata-rata per-sekolah.

Berdasarkan Sebaran sekolah untuk jenjang Sekolah Dasar terdiri **629** Sekolah yang terdiri dari **SD sebanyak 488 Sekolah dan 141 Madrasah** yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 38. Jumlah Satuan Pendidikan SD/MI Per-Kecamatan

| No. | KECAMATAN | SD | | | MI | | | SD DAN MI | | |
|-----|--------------------|------------|-----------|------------|----------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | TOTAL |
| | KAB. DEMAK | 466 | 22 | 488 | 7 | 134 | 141 | 473 | 156 | 629 |
| 1 | Kec. Mranggen | 43 | 10 | 53 | 0 | 24 | 24 | 43 | 34 | 77 |
| 2 | Kec. Karangawen | 28 | 1 | 29 | 0 | 15 | 15 | 28 | 16 | 44 |
| 3 | Kec. Guntur | 39 | 0 | 39 | 2 | 10 | 12 | 41 | 10 | 51 |
| 4 | Kec. Sayung | 34 | 2 | 36 | 0 | 15 | 15 | 34 | 17 | 51 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 27 | 0 | 27 | 0 | 7 | 7 | 27 | 7 | 34 |

| No. | KECAMATAN | SD | | | MI | | | SD DAN MI | | |
|-----|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | TOTAL |
| | KAB. DEMAK | 466 | 22 | 488 | 7 | 134 | 141 | 473 | 156 | 629 |
| 6 | Kec. Bonang | 36 | 0 | 36 | 0 | 16 | 16 | 36 | 16 | 52 |
| 7 | Kec. Demak | 48 | 5 | 53 | 0 | 8 | 8 | 48 | 13 | 61 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 41 | 2 | 43 | 0 | 5 | 5 | 41 | 7 | 48 |
| 9 | Kec. Dempet | 32 | 0 | 32 | 1 | 4 | 5 | 33 | 4 | 37 |
| 10 | Kec. Gajah | 31 | 0 | 31 | 0 | 2 | 2 | 31 | 2 | 33 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 29 | 1 | 30 | 2 | 2 | 4 | 31 | 3 | 34 |
| 12 | Kec. Mijen | 27 | 0 | 27 | 1 | 3 | 4 | 28 | 3 | 31 |
| 13 | Kec. Wedung | 25 | 1 | 26 | 1 | 19 | 20 | 26 | 20 | 46 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 26 | 0 | 26 | 0 | 4 | 4 | 26 | 4 | 30 |
| | JUMLAH | 466 | 22 | 488 | 7 | 134 | 141 | 473 | 156 | 629 |
| | % | 95,49 | 4,51 | 100,00 | 4,96 | 95,04 | 100,00 | 75,20 | 24,80 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 39. Jumlah Siswa SD/MI Per-Kecamatan

| No. | KECAMATAN | SD | | | MI | | | SD DAN MI | | |
|-----|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|--------|---------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | TOTAL |
| | KAB. DEMAK | 86.215 | 5.452 | 91.667 | 2.838 | 25.615 | 28.453 | 89.053 | 31.067 | 120.120 |
| 1 | Kec. Mranggen | 10.775 | 2.493 | 13.268 | 0 | 4.595 | 4.595 | 10.775 | 7.088 | 17.863 |
| 2 | Kec. Karangawen | 6.670 | 63 | 6.733 | 0 | 2.673 | 2.673 | 6670 | 2736 | 9.406 |
| 3 | Kec. Guntur | 5.940 | 0 | 5.940 | 722 | 2.324 | 3.046 | 6662 | 2324 | 8.986 |
| 4 | Kec. Sayung | 8.150 | 181 | 8.331 | 0 | 2.545 | 2.545 | 8150 | 2726 | 10.876 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 5.999 | 0 | 5.999 | 0 | 1.119 | 1.119 | 5999 | 1119 | 7.118 |
| 6 | Kec. Bonang | 7.368 | 0 | 7.368 | 0 | 2.794 | 2.794 | 7368 | 2794 | 10.162 |
| 7 | Kec. Demak | 8.334 | 1.908 | 10.242 | 0 | 1.542 | 1.542 | 8334 | 3450 | 11.784 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 6.596 | 587 | 7.183 | 0 | 978 | 978 | 6596 | 1565 | 8.161 |
| 9 | Kec. Dempet | 4.631 | 0 | 4.631 | 221 | 559 | 780 | 4852 | 559 | 5.411 |
| 10 | Kec. Gajah | 4.388 | 0 | 4.388 | 0 | 444 | 444 | 4388 | 444 | 4.832 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 5.567 | 84 | 5.651 | 905 | 500 | 1.405 | 6472 | 584 | 7.056 |
| 12 | Kec. Mijen | 4.263 | 0 | 4.263 | 551 | 1.017 | 1.568 | 4814 | 1017 | 5.831 |
| 13 | Kec. Wedung | 4.213 | 136 | 4.349 | 439 | 3.610 | 4.049 | 4652 | 3746 | 8.398 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 3.321 | 0 | 3.321 | 0 | 915 | 915 | 3321 | 915 | 4.236 |
| | JUMLAH | 86.215 | 5.452 | 91.667 | 2.838 | 25.615 | 28.453 | 89.053 | 31.067 | 120.120 |
| | % | 94,05 | 5,95 | 100,00 | 9,97 | 90,03 | 100,00 | 74,14 | 25,86 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas jumlah Peserta Didik SD/MI sebanyak 120.120 Peserta Didik yang tersebar di 14 Kecamatan, sebaran terbesar terdapat di Kecamatan Mranggen sebesar 17.863 siswa, diikuti Kecamatan Demak sebesar 11.784 siswa, sedangkan peserta didik paling sedikit berada di Kecamatan Kebonagung sebanyak 4.236 siswa.

2) Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar

a) Akreditasi Sekolah Jenjang SD/MI

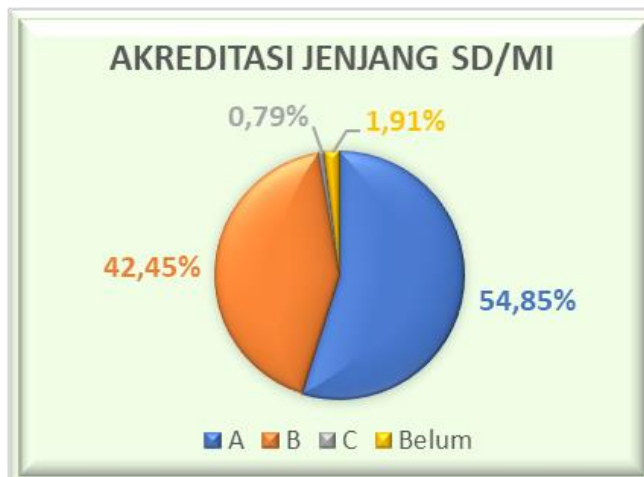
Berdasarkan BNSP/BNSM dalam penerapan standar mutu Pendidikan Sekolah terakreditasi, berikut adalah hasil Akreditasi Sekolah dan Kurikulum Jenjang SD/MI di Kabupaten Demak :

Tabel- I. 40. Jumlah Akreditasi Sekolah Jenjang SD/MI Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | NILAI AKREDITASI | | | | | Persentase | |
|-----|--------------------|------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|----------------|
| | | TOTAL | A | B | C | Belum | Nilai Minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 629 | 345 | 267 | 5 | 12 | 97,30 | 2,70 |
| 1 | SD | 488 | 269 | 215 | 2 | 2 | 99,18 | 0,82 |
| 2 | MI | 141 | 76 | 52 | 3 | 10 | 90,78 | 9,22 |
| | Jumlah | 629 | 345 | 267 | 5 | 12 | 97,30 | 2,70 |
| | % | 100 | 54,85 | 42,45 | 0,79 | 1,91 | - | - |

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

Berdasarkan proporsi, Sekolah berakreditasi A yaitu sejumlah 54,84%. Kemudian berurutan untuk Akreditasi B sebanyak 42,45%, Akreditasi C sebanyak 0,79%. dan Sekolah yang belum terakreditasi sejumlah 1,91%. secara graphic dapat dilihat bawah ini :



Gambar.1.5. : Akreditasi Jenjang SD/MI Tahun 2022

Sebaran dari sekolah yang terakreditasi Jenjang SD dan MI secara terperinci perkecamatan di Kabupaten Demak dapat di Lihat tabel di bawah ini :

Tabel- I. 41. Hasil Akreditasi Sekolah Jenjang SD/MI Tahun 2022

Hasil Nilai Akreditasi Jenjang SD Per-Kecamatan

| NO. | KECAMATAN | NILAI AKREDITASI | | | | | PERSENTASE | |
|---------------|--------------------|------------------|------------|----------|----------|------------|----------------------|----------------|
| | | A | B | C | Belum | Jumlah | Akreditasi minimal B | Nilai C /Belum |
| # | KAB. DEMAK | 269 | 215 | 2 | 2 | 488 | 99,18 | 0,82 |
| 1 | Kec. Mranggen | 38 | 15 | 0 | 0 | 53 | 100,00 | 0,00 |
| 2 | Kec. Karangawen | 20 | 9 | 0 | 0 | 29 | 100,00 | 0,00 |
| 3 | Kec. Guntur | 13 | 26 | 0 | 0 | 39 | 100,00 | 0,00 |
| 4 | Kec. Sayung | 17 | 18 | 0 | 1 | 36 | 97,22 | 2,78 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 15 | 12 | 0 | 0 | 27 | 100,00 | 0,00 |
| 6 | Kec. Bonang | 16 | 20 | 0 | 0 | 36 | 100,00 | 0,00 |
| 7 | Kec. Demak | 34 | 19 | 0 | 0 | 53 | 100,00 | 0,00 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 26 | 17 | 0 | 0 | 43 | 100,00 | 0,00 |
| 9 | Kec. Dempet | 10 | 22 | 0 | 0 | 32 | 100,00 | 0,00 |
| 10 | Kec. Gajah | 21 | 9 | 1 | 0 | 31 | 96,77 | 3,23 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 20 | 9 | 0 | 1 | 30 | 96,67 | 3,33 |
| 12 | Kec. Mijen | 13 | 14 | 0 | 0 | 27 | 100,00 | 0,00 |
| 13 | Kec. Wedung | 11 | 14 | 1 | 0 | 26 | 96,15 | 3,85 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 15 | 11 | 0 | 0 | 26 | 100,00 | 0,00 |
| JUMLAH | | 269 | 215 | 2 | 2 | 488 | 99,18 | 0,82 |
| % | | 55,12 | 44,06 | 0,41 | 0,41 | 100,00 | - | - |

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Hasil Nilai Akreditasi Jenjang MI Per-Kecamatan

| NO. | KECAMATAN | NILAI AKREDITASI | | | | | PERSENTASE | |
|---------------|--------------------|------------------|-----------|----------|-----------|------------|----------------------|----------------|
| | | A | B | C | Belum | Jumlah | Akreditasi minimal B | Nilai C /Belum |
| # | KAB. DEMAK | 76 | 52 | 3 | 10 | 141 | 90,78 | 9,22 |
| 1 | Kec. Mranggen | 15 | 8 | 0 | 1 | 24 | 95,83 | 4,17 |
| 2 | Kec. Karangawen | 6 | 7 | 0 | 2 | 15 | 86,67 | 13,33 |
| 3 | Kec. Guntur | 7 | 5 | 0 | 0 | 12 | 100,00 | 0,00 |
| 4 | Kec. Sayung | 5 | 8 | 2 | 0 | 15 | 86,67 | 13,33 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 3 | 1 | 1 | 2 | 7 | 57,14 | 42,86 |
| 6 | Kec. Bonang | 9 | 7 | 0 | 0 | 16 | 100,00 | 0,00 |
| 7 | Kec. Demak | 4 | 3 | 0 | 1 | 8 | 87,50 | 12,50 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 2 | 1 | 0 | 2 | 5 | 60,00 | 40,00 |
| 9 | Kec. Dempet | 2 | 1 | 0 | 2 | 5 | 60,00 | 40,00 |
| 10 | Kec. Gajah | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 100,00 | 0,00 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 3 | 1 | 0 | 0 | 4 | 100,00 | 0,00 |
| 12 | Kec. Mijen | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 100,00 | 0,00 |
| 13 | Kec. Wedung | 13 | 7 | 0 | 0 | 20 | 100,00 | 0,00 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 100,00 | 0,00 |
| JUMLAH | | 76 | 52 | 3 | 10 | 141 | 90,78 | 9,22 |
| % | | 53,90 | 36,88 | 2,13 | 7,09 | 100,00 | - | - |

b) Kurikulum Sekolah Jenjang SD/MI

Pada tahun 2022 semua sekolah jenjang pendidikan SD/MI di Kabupaten Demak semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013.

3) Tingkat Melanjutkan SD/MI Ke Jenjang SMP/MTs

“Apakah murid SD/MI di Kabupaten Demak melanjutkan ke jenjang SMP/MTs?” adalah pertanyaan penting terkait dengan tingkat melanjutkan SD/MI ke jenjang SMP/MTs, karena tingkat melanjutkan akan mempengaruhi tingkat partisipasi sekolah usia 13 s.d. 15 tahun. Hal ini dapat dilihat dari dua aspek penting, yaitu: (1) Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs; dan (2) ketersediaan layanan pendidikan jenjang SMP/MTs.

Tabel- I. 42. Angka Melanjutkan (AM) Jenjang SD/MI ke SMP/MTs Kabupaten Demak Tahun 2022

| NO. | KECAMATAN | JUMLAH SISWA | | % Melanjutkan |
|-----|--------------------|--------------------------------|-------------------------------|---------------|
| | | SD/MI Lulusan Tahun Sebelumnya | SISWA BARU SMP/MTs Tahun 2022 | |
| | KAB. DEMAK | 19.555 | 17.608 | 90,04 |
| 1 | Kec. Mranggen | 2.825 | 3.918 | 138,69 |
| 2 | Kec. Karangawen | 1.509 | 1.454 | 96,36 |
| 3 | Kec. Guntur | 1.437 | 858 | 59,71 |
| 4 | Kec. Sayung | 1.789 | 1.379 | 77,08 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 1.113 | 896 | 80,50 |
| 6 | Kec. Bonang | 1.680 | 1.482 | 88,21 |
| 7 | Kec. Demak | 1.969 | 1.855 | 94,21 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 1.314 | 1.111 | 84,55 |
| 9 | Kec. Dempet | 990 | 779 | 78,69 |
| 10 | Kec. Gajah | 768 | 860 | 111,98 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 1.180 | 640 | 54,24 |
| 12 | Kec. Mijen | 899 | 629 | 69,97 |
| 13 | Kec. Wedung | 1.378 | 1.049 | 76,12 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 704 | 698 | 99,15 |
| | JUMLAH | 19.555 | 17.608 | 90,04 |

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022 terlihat bahwa Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs untuk Kabupaten Demak sebesar 90,04% menurun di bandingkan dengan tahun 2021 sebesar 99,78% meningkat di bandingan dengan Tahun 2020 sebesar 99,70%. SD/MI Kabupaten Demak yang melanjutkan ke SMP/MTS Kabupaten Demak..

Nilai AM SD/MI Kabupaten Demak yang kurang dari 100% menunjukkan adanya lulusan SD/MI di Kabupaten Demak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/MTs. Hal ini dapat ditinjau dari sebaran sekolah Jenjang SMP dan MTs di Kabupaten Demak serta letak geografis Kabupaten Demak berada di daerah *cross-boundary* yang diapit Kabupaten Kudus dan Kota Semarang, yang dianggap pendidikannya lebih maju daripada Kabupaten Demak.

b. Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

1) Perluasan Akses Pendidikan Jenjang SMP/MTs

Pada tahun 2022, Jumlah Sekolah/Madrasah Jejang Pendidikan SMP/MTs sebanyak 220 sekolah/madrasah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2021 sebanyak 216 Sekolah dan tahun 2020 sebanyak 219 sekolah/madrasah di Kabupaten Demak.

Pada tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari Jumlah 86 SMP terdiri 38 SMP Negeri dan 48 SMP Swasta, sementara Jumlah 134 Madrasah terdiri dari 6 MTs Negeri dan 128 MTs swasta.

Tabel 1.50. Jumlah SMP/MTs Kabupaten Demak Tahun 2022

| Jenis Sekolah | Data | Negeri | Swasta | Grand Total |
|-----------------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| SMP | Jumlah | 38 | 48 | 86 |
| | Jumlah siswa | 19.790 | 7.033 | 26.823 |
| MTs | Jumlah | 6 | 128 | 134 |
| | Jumlah siswa | 4.141 | 23.850 | 27.991 |
| Total Jumlah sekolah | | 44 | 176 | 220 |
| Total Jumlah siswa | | 23.931 | 30.883 | 54.814 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa (**54.814**) dibagi dengan jumlah satuan pendidikan (**220**) sama dengan **249** siswa rata-rata per sekolah/madrasah.

Berdasarkan Sebaran sekolah untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama terdiri **220** Sekolah yang terdiri dari **SMP sebanyak 86 Sekolah dan 134 Madrasah** yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.51. Jumlah SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak Tahun 2022

| No. | KECAMATAN | SMP | | | MTs | | | SMP DAN MTs | | |
|-----|--------------------|--------------|--------------|---------------|-------------|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH |
| | KAB. DEMAK | 38 | 48 | 86 | 6 | 128 | 134 | 44 | 176 | 220 |
| 1 | Kec. Mranggen | 3 | 12 | 15 | 1 | 23 | 24 | 4 | 35 | 39 |
| 2 | Kec. Karangawen | 2 | 5 | 7 | 1 | 10 | 11 | 3 | 15 | 18 |
| 3 | Kec. Guntur | 3 | 2 | 5 | 0 | 10 | 10 | 3 | 12 | 15 |
| 4 | Kec. Sayung | 3 | 5 | 8 | 0 | 11 | 11 | 3 | 16 | 19 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 8 |
| 6 | Kec. Bonang | 3 | 5 | 8 | 2 | 14 | 16 | 5 | 19 | 24 |
| 7 | Kec. Demak | 5 | 5 | 10 | 0 | 7 | 7 | 5 | 12 | 17 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 2 | 5 | 7 | 0 | 7 | 7 | 2 | 12 | 14 |
| 9 | Kec. Dempet | 2 | 0 | 2 | 0 | 5 | 5 | 2 | 5 | 7 |
| 10 | Kec. Gajah | 3 | 3 | 6 | 1 | 4 | 5 | 4 | 7 | 11 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 2 | 0 | 2 | 0 | 8 | 8 | 2 | 8 | 10 |
| 12 | Kec. Mijen | 3 | 2 | 5 | 0 | 6 | 6 | 3 | 8 | 11 |
| 13 | Kec. Wedung | 4 | 1 | 5 | 0 | 13 | 13 | 4 | 14 | 18 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 1 | 1 | 2 | 0 | 7 | 7 | 1 | 8 | 9 |
| | JUMLAH | 38 | 48 | 86 | 6 | 128 | 134 | 44 | 176 | 220 |
| | % | 44,19 | 55,81 | 100,00 | 4,48 | 95,52 | 100,00 | 20,00 | 80,00 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel 1.52. Jumlah Siswa SMP/MTs Per-Kecamatan Tahun 2022

| No. | KECAMATAN | SMP | | | MTs | | | SMP DAN MTs | | |
|-----|--------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH | NEGERI | SWASTA | JUMLAH |
| | KAB. DEMAK | 19.790 | 7.033 | 26.823 | 4.141 | 23.850 | 27.991 | 23.931 | 30.883 | 54.814 |
| 1 | Kec. Mranggen | 2.779 | 2.131 | 4.910 | 908 | 5.773 | 6.681 | 3.687 | 7.904 | 11.591 |
| 2 | Kec. Karangawen | 1.572 | 1.082 | 2.654 | 697 | 1.065 | 1.762 | 2.269 | 2.147 | 4.416 |
| 3 | Kec. Guntur | 959 | 29 | 988 | 0 | 1.744 | 1.744 | 959 | 1.773 | 2.732 |
| 4 | Kec. Sayung | 1.490 | 949 | 2.439 | 0 | 1.659 | 1.659 | 1.490 | 2.608 | 4.098 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 1.205 | 118 | 1.323 | 768 | 574 | 1.342 | 1.973 | 692 | 2.665 |
| 6 | Kec. Bonang | 1.349 | 467 | 1.816 | 1.042 | 1.725 | 2.767 | 2.391 | 2.192 | 4.583 |
| 7 | Kec. Demak | 4.050 | 462 | 4.512 | 0 | 1.072 | 1.072 | 4.050 | 1.534 | 5.584 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 934 | 1.115 | 2.049 | 0 | 1.554 | 1.554 | 934 | 2.669 | 3.603 |
| 9 | Kec. Dempet | 1.353 | 0 | 1.353 | 0 | 1.231 | 1.231 | 1.353 | 1.231 | 2.584 |
| 10 | Kec. Gajah | 857 | 301 | 1.158 | 726 | 985 | 1.711 | 1.583 | 1.286 | 2.869 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 698 | 0 | 698 | 0 | 1.441 | 1.441 | 698 | 1.441 | 2.139 |
| 12 | Kec. Mijen | 1.039 | 233 | 1.272 | 0 | 963 | 963 | 1.039 | 1.196 | 2.235 |
| 13 | Kec. Wedung | 754 | 14 | 768 | 0 | 2.837 | 2.837 | 754 | 2.851 | 3.605 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 751 | 132 | 883 | 0 | 1.227 | 1.227 | 751 | 1.359 | 2.110 |
| | JUMLAH | 19.790 | 7.033 | 26.823 | 4.141 | 23.850 | 27.991 | 23.931 | 30.883 | 54.814 |
| | % | 73,78 | 26,22 | 100,00 | 14,79 | 85,21 | 100,00 | 43,66 | 56,34 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2) Mutu Pendidikan Jenjang SMP/MTs

a) Akreditasi Sekolah Jenjang SMP/MTs

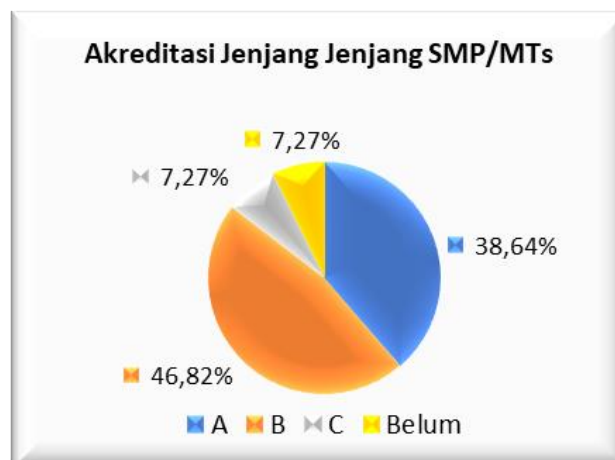
Berdasarkan BNSP/BNSM dalam penerapan standar mutu Pendidikan Sekolah terakreditasi, berikut adalah hasil Akreditasi Sekolah dan Kurikulum Jenjang SMP/MTs di Kabupaten Demak :

Tabel- I. 43. Jumlah Akreditasi Sekolah Jenjang SMP/MTs Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | NILAI AKREDITASI | | | | | Persentase | |
|-----|--------------------|------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|----------------|
| | | TOTAL | A | B | C | Belum | Nilai Minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 220 | 85 | 103 | 16 | 16 | 85,45 | 14,55 |
| 1 | SMP | 86 | 37 | 37 | 7 | 5 | 86,05 | 13,95 |
| 2 | MTs | 134 | 48 | 66 | 9 | 11 | 85,07 | 14,93 |
| | Jumlah | 220 | 85 | 103 | 16 | 16 | 85,45 | 14,55 |
| | % | 100 | 38,64 | 46,82 | 7,27 | 7,27 | - | - |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsional, prosentase sekolah terakreditasi Jenjang SD/MI yang berakreditasi A sebanyak 38,64%, berakreditasi B sebanyak 46,82%, berakreditasi C sebanyak 7,27% dan belum terakreditasi sebanyak 7,27%, secara graphic dapat dilihat bawah ini :



Gambar.1.6. : Akreditasi Jenjang SMP/MTs Tahun 2022

Sebaran dari sekolah yang terakreditasi Jenjang SMP/MTs secara terperinci per-kecamatan di Kabupaten Demak dapat di Lihat tabel di bawah ini :

Tabel- I. 44. Hasil Akreditasi Sekolah Jenjang SMP/MTs Tahun 2022

Hasil Nilai Akreditasi Jenjang SMP Per-Kecamatan

| NO. | KECAMATAN | NILAI AKREDITASI | | | | | PERSENTASE | |
|-----|-------------------|------------------|-----------|----------|----------|-----------|----------------------|----------------|
| | | A | B | C | Belum | Jumlah | Akreditasi minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 37 | 37 | 7 | 5 | 86 | 86,05 | 13,95 |
| 1 | Kec. Mranggen | 5 | 7 | 2 | 1 | 15 | 80,00 | 20,00 |
| 2 | Kec. Karangawen | 2 | 4 | 0 | 1 | 7 | 85,71 | 14,29 |

| NO. | KECAMATAN | NILAI AKREDITASI | | | | | PERSENTASE | |
|-----|--------------------|------------------|-----------|----------|----------|-----------|----------------------|----------------|
| | | A | B | C | Belum | Jumlah | Akreditasi minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 37 | 37 | 7 | 5 | 86 | 86,05 | 13,95 |
| 3 | Kec. Guntur | 3 | 1 | 1 | 0 | 5 | 80,00 | 20,00 |
| 4 | Kec. Sayung | 3 | 5 | 0 | 0 | 8 | 100,00 | 0,00 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | 100,00 | 0,00 |
| 6 | Kec. Bonang | 3 | 4 | 0 | 1 | 8 | 87,50 | 12,50 |
| 7 | Kec. Demak | 6 | 4 | 0 | 0 | 10 | 100,00 | 0,00 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 2 | 5 | 0 | 0 | 7 | 100,00 | 0,00 |
| 9 | Kec. Dempet | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 100,00 | 0,00 |
| 10 | Kec. Gajah | 2 | 1 | 2 | 1 | 6 | 50,00 | 50,00 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 100,00 | 0,00 |
| 12 | Kec. Mijen | 2 | 2 | 0 | 1 | 5 | 80,00 | 20,00 |
| 13 | Kec. Wedung | 2 | 1 | 2 | 0 | 5 | 60,00 | 40,00 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 100,00 | 0,00 |
| | JUMLAH | 37 | 37 | 7 | 5 | 86 | 86,05 | 13,95 |
| | % | 43,02 | 43,02 | 8,14 | 5,81 | 100,00 | - | - |

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Hasil Nilai Akreditasi Jenjang MTs Per-Kecamatan

| NO. | KECAMATAN | NILAI AKREDITASI | | | | | PERSENTASE | |
|-----|--------------------|------------------|-----------|----------|-----------|------------|----------------------|----------------|
| | | A | B | C | Belum | Jumlah | Akreditasi minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 48 | 66 | 9 | 11 | 134 | 85,07 | 14,93 |
| 1 | Kec. Mranggen | 10 | 13 | 0 | 1 | 24 | 95,83 | 4,17 |
| 2 | Kec. Karangawen | 3 | 6 | 2 | 0 | 11 | 81,82 | 18,18 |
| 3 | Kec. Guntur | 4 | 5 | 1 | 0 | 10 | 90,00 | 10,00 |
| 4 | Kec. Sayung | 4 | 4 | 0 | 3 | 11 | 72,73 | 27,27 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 3 | 0 | 0 | 1 | 4 | 75,00 | 25,00 |
| 6 | Kec. Bonang | 3 | 7 | 5 | 1 | 16 | 62,50 | 37,50 |
| 7 | Kec. Demak | 0 | 2 | 0 | 5 | 7 | 28,57 | 71,43 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 4 | 3 | 0 | 0 | 7 | 100,00 | 0,00 |
| 9 | Kec. Dempet | 2 | 3 | 0 | 0 | 5 | 100,00 | 0,00 |
| 10 | Kec. Gajah | 2 | 3 | 0 | 0 | 5 | 100,00 | 0,00 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 3 | 5 | 0 | 0 | 8 | 100,00 | 0,00 |
| 12 | Kec. Mijen | 2 | 3 | 1 | 0 | 6 | 83,33 | 16,67 |
| 13 | Kec. Wedung | 7 | 6 | 0 | 0 | 13 | 100,00 | 0,00 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 1 | 6 | 0 | 0 | 7 | 100,00 | 0,00 |
| | JUMLAH | 48 | 66 | 9 | 11 | 134 | 85,07 | 14,93 |
| | % | 35,82 | 49,25 | 6,72 | 8,21 | 100,00 | - | - |

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

b) Kurikulum Sekolah Jenjang SMP/MTs

Pada tahun 2022 semua sekolah jenjang pendidikan SMP/MTs di Kabupaten Demak semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013.

3) Tingkat Melanjutkan SMP/MTs Ke Jenjang SMA/MA/SMK

“Apakah anak-anak usia SMP/MTs di Kabupaten Demak sedang bersekolah?” adalah pertanyaan penting terkait dengan partisipasi tingkat SMP/MTs. Ada tiga indikator untuk melihat partisipasi tingkat SMP/MTs, yaitu: (1) Angkat Partisipasi Kasar (APK); (2) Angka Partisipasi Murni (APM); (3) Angka Partisipasi Sekolah Usia 16 – 18 tahun dan Angka Partisipasi Sekolah Usia 13 – 15 tahun, Tabel berikut ini memperlihatkan tingkat partisipasi SMP/MTs Kabupaten Demak untuk Tahun 2022.

Tabel- I. 45. Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK Tahun 2022

| NO. | KECAMATAN | JUMLAH SISWA | | % Melanjutkan |
|-----------|--------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | SMP/MTs Lulusan Tahun Sebelumnya | SISWA BARU SMA/MA/SMK Tahun 2022 | |
| | KAB. DEMAK | 17.317 | 16.915 | 97,68 |
| 1 | Kec. Mranggen | 3.163 | 3.946 | 124,75 |
| 2 | Kec. Karangawen | 1.328 | 1.183 | 89,08 |
| 3 | Kec. Guntur | 832 | 838 | 100,72 |
| 4 | Kec. Sayung | 1.370 | 1.071 | 78,18 |
| 5 | Kec. Karang Tengah | 960 | 774 | 80,63 |
| 6 | Kec. Bonang | 1.615 | 778 | 48,17 |
| 7 | Kec. Demak | 2.003 | 2.748 | 137,19 |
| 8 | Kec. Wonosalam | 1.105 | 1.929 | 174,57 |
| 9 | Kec. Dempet | 771 | 540 | 70,04 |
| 10 | Kec. Gajah | 811 | 669 | 82,49 |
| 11 | Kec. Karanganyar | 1.043 | 650 | 62,32 |
| 12 | Kec. Mijen | 569 | 690 | 121,27 |
| 13 | Kec. Wedung | 1.068 | 869 | 81,37 |
| 14 | Kec. Kebonagung | 679 | 230 | 33,87 |
| | JUMLAH | 17.317 | 16.915 | 97,68 |

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022 terlihat bahwa Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK/MA untuk Kabupaten Demak sebesar 97,68% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 95,80%. Nilai AM SMP/MTs Kabupaten Demak yang kurang dari 100% menunjukkan adanya lulusan SMP/MTs di Kabupaten Demak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK/MA. Hal ini dapat ditinjau dari sebaran sekolah Jenjang SMA, SMK dan MA di Kabupaten Demak serta letak geografis Kabupaten Demak berada di

daerah *cross-boundary* yang diapit Kabupaten Kudus dan Kota Semarang, yang dianggap pendidikannya lebih maju daripada Kabupaten Demak.

c. Seksi Sarana dan Prasarana SD dan SMP

1) Kondisi Ruang Kelas Pendidikan Dasar

Secara proporsi, kerusakan Ruang Kelas Pendidikan Dasar SD/MI di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 2.054 Ruang, Rusak Ringan 388 Ruang, Rusak Sedang 237 ruang, dan Rusak Berat 188 Ruang, Rusak Total 11 ruang, Secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.47. Kondisi Ruang Kelas SD/MI dan SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak

| No | Satuan Pendidikan | Jumlah SD/MI dan SMP/MTs | KONDISI RUANG KELAS SD /MI dan SMP/MTs | | | | | Jumlah |
|----|------------------------------|--------------------------|--|--------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| | | | Baik | R. Ringan | R. Sedang | R. Berat | R. Total | |
| | KAB. DEMAK | 849 | 2.054 | 388 | 237 | 188 | 11 | 2.878 |
| A | SD | 488 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SD Negeri | 466 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SD Swasta | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B | MI | 141 | 707 | 186 | 89 | 54 | 7 | 1.043 |
| | MI Negeri | 7 | 73 | 18 | 3 | 6 | 0 | 100 |
| | MI Swasta | 134 | 634 | 168 | 86 | 48 | 7 | 943 |
| C | SMP | 86 | 1076 | 68 | 0 | 0 | 0 | 1.144 |
| | SMP Negeri | 38 | 784 | 49 | 0 | 0 | 0 | 833 |
| | SMP Swasta | 48 | 292 | 19 | 0 | 0 | 0 | 311 |
| D | MTs | 134 | 271 | 134 | 148 | 134 | 4 | 691 |
| | MTs Negeri | 6 | 13 | 4 | 2 | 2 | 0 | 21 |
| | MTs Swasta | 128 | 258 | 130 | 146 | 132 | 4 | 670 |
| | Jumlah SD/MI; SMP/MTs | 849 | 2.054 | 388 | 237 | 188 | 11 | 2.878 |
| | % | - | 71,37 | 13,48 | 8,23 | 6,53 | 0,38 | 100 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Kelas Pendidikan Dasar di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 71,37%; Rusak Ringan 13,48%, Rusak Sedang 8,23%, Rusak Berat 6,53%, dan Rusak Total (RT) 0,38%.

2) Kondisi Ruang Perpustakaan Pendidikan Dasar

Secara proporsi, kerusakan Perpustakaan Pendidikan Dasar SD/MI di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 571 Ruang, Rusak Ringan 70 Ruang, Rusak Sedang 46 ruang, dan Rusak Berat 92 Ruang, Rusak Total 5 Ruang Secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.48. Kondisi Ruang Perpustakaan SD/MI dan SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak

| No | Satuan Pendidikan | Jumlah SD/MI dan SMP/MTs | KONDISI RUANG PERPUSTAKAAN SD/MI dan SMP/MTs | | | | | Jumlah |
|----|------------------------------|--------------------------|--|-------------|-------------|--------------|-------------|---------------|
| | | | Baik | R. Ringan | R. Sedang | R. Berat | R. Total | |
| | KAB. DEMAK | 849 | 571 | 70 | 46 | 92 | 5 | 784 |
| A | SD | 488 | 424 | 37 | 1 | 4 | 0 | 466 |
| | SD Negeri | 466 | 407 | 37 | 1 | 4 | 0 | 449 |
| | SD Swasta | 22 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| B | MI | 141 | 39 | 20 | 38 | 15 | 4 | 116 |
| | MI Negeri | 7 | 3 | 3 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| | MI Swasta | 134 | 36 | 17 | 37 | 15 | 4 | 109 |
| C | SMP | 86 | 87 | 4 | 0 | 0 | 0 | 91 |
| | SMP Negeri | 38 | 42 | 3 | 0 | 0 | 0 | 45 |
| | SMP Swasta | 48 | 45 | 1 | 0 | 0 | 0 | 46 |
| D | MTs | 134 | 21 | 9 | 7 | 73 | 1 | 111 |
| | MTs Negeri | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| | MTs Swasta | 128 | 19 | 8 | 7 | 72 | 1 | 107 |
| | Jumlah SD/MI; SMP/MTs | 849 | 571 | 70 | 46 | 92 | 5 | 784 |
| | % | | 72,83 | 8,93 | 5,87 | 11,73 | 0,64 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Perpustakaan Pendidikan Dasar di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 72,83%; Rusak Ringan 8,93%, Rusak Sedang 5,87%, Rusak Berat 11,73% dan Rusak Total (RT) 0,64%.

3) Kondisi Ruang Toilet/WC Pendidikan Dasar

Kondisi Toilet/WC Pendidikan dasar sebanyak 2.947 Ruang WC, dilaporkan sebagian besar berada pada Kondisi Baik (B), Ringan (RR) dengan jumlah ruang kelas 545, Rusak Sedang (RS) 149, Rusak Berat (RB) 41 dan Rusak Total (RT) 13. Rincian kondisi ruang kelas dapat terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.49. Kondisi Ruang Toilet/WC SD/MI dan SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak

| No | Satuan Pendidikan | Jumlah SD/MI; SMP/MTs | KONDISI RUANG WC/TOILET SEKOLAH | | | | | Jumlah |
|----|------------------------------|-----------------------|---------------------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| | | | Baik | R. Ringan | R. Sedang | R. Berat | R. Total | |
| | KAB. DEMAK | 849 | 2.947 | 545 | 149 | 41 | 13 | 3.695 |
| A | SD | 488 | 1.735 | 139 | 0 | 0 | 0 | 1.874 |
| | SD Negeri | 466 | 1.637 | 139 | 0 | 0 | 0 | 1.776 |
| | SD Swasta | 22 | 98 | 0 | 0 | 0 | 0 | 98 |
| B | MI | 141 | 458 | 169 | 96 | 30 | 9 | 762 |
| | MI Negeri | 7 | 58 | 12 | 10 | 6 | 3 | 89 |
| | MI Swasta | 134 | 400 | 157 | 86 | 24 | 6 | 673 |
| C | SMP | 86 | 554 | 36 | 0 | 0 | 0 | 590 |
| | SMP Negeri | 38 | 376 | 33 | 0 | 0 | 0 | 409 |
| | SMP Swasta | 48 | 178 | 3 | 0 | 0 | 0 | 181 |
| D | MTs | 134 | 200 | 201 | 53 | 11 | 4 | 469 |
| | MTs Negeri | 6 | 11 | 8 | 1 | 0 | 0 | 20 |
| | MTs Swasta | 128 | 189 | 193 | 52 | 11 | 4 | 449 |
| | Jumlah SD/MI; SMP/MTs | 849 | 2.947 | 545 | 149 | 41 | 13 | 3.695 |
| | % | | 79,76 | 14,75 | 4,03 | 1,11 | 0,35 | 100,00 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang WC jenjang Pendidikan dasar di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 79,76%; Rusak Ringan 14,75%, Rusak Sedang 4,03%, Rusak Berat 1,11% dan Rusak Total (RT) 0,35%.

4) Kondisi Ruang Guru Pendidikan Dasar

Kondisi Ruang Guru Pendidikan dasar sebanyak 815 Ruang Guru dilaporkan sebagian besar berada pada Kondisi Baik (B) 739, Ringan (RR) dengan jumlah ruang kelas 50, Rusak Sedang (RS) 22, Rusak Berat (RB) 3 dan Rusak Total (RT) 1. Rincian kondisi Ruang Guru dapat terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.50. Kondisi Ruang Guru SD/MI dan SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak

| No | Satuan Pendidikan | Jumlah SD/MI; SMP/MTs | KONDISI RUANG GURU | | | | | Jumlah |
|----|------------------------------|-----------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| | | | Baik | R. Ringan | R. Sedang | R. Berat | R. Total | |
| | KAB. DEMAK | 849 | 739 | 50 | 22 | 3 | 1 | 815 |
| A | SD | 488 | 472 | 16 | 0 | 0 | 0 | 488 |
| | SD Negeri | 466 | 450 | 16 | 0 | 0 | 0 | 466 |
| | SD Swasta | 22 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| B | MI | 141 | 86 | 18 | 18 | 3 | 1 | 126 |
| | MI Negeri | 7 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| | MI Swasta | 134 | 83 | 16 | 17 | 3 | 1 | 120 |
| C | SMP | 86 | 85 | 2 | 0 | 0 | 0 | 87 |
| | SMP Negeri | 38 | 38 | 1 | 0 | 0 | 0 | 39 |
| | SMP Swasta | 48 | 47 | 1 | 0 | 0 | 0 | 48 |
| D | MTs | 134 | 96 | 14 | 4 | 0 | 0 | 114 |
| | MTs Negeri | 6 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | MTs Swasta | 128 | 92 | 14 | 4 | 0 | 0 | 110 |
| | Jumlah SD/MI; SMP/MTs | 849 | 739 | 50 | 22 | 3 | 1 | 815 |
| | % | | 90,67 | 6,13 | 2,70 | 0,37 | 0,12 | 100,00 |

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Guru di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 90,67%; Rusak Ringan 6,13%, Rusak Sedang 2,70%, Rusak Berat 0,37% dan Rusak Total (RT) 0,12%.

6. Bidang Pembinaan Kebudayaan

Bidang Pembinaan Kebudayaan mempunyai tugas tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Budaya, Kesenian, serta Sejarah dan Cagar Budaya. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pembinaan Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Budaya;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kesenian;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sejarah dan Cagar Budaya; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut Bidang Pembinaan Kebudayaan di bantu oleh Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Seksi Budaya;

Untuk mendukung pemajuan kebudayaan sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017, Dinas Pendidikan dan Kabupaten Demak pada tahun 2018 sudah berhasil membuat Dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD). Proses inventarisasi karya budaya sudah dituangkan dalam dokumen tersebut, dan diharapkan ke depan revitalisasi karya budaya yang sudah diinventarisir dapat berjalan optimal, berikut kebudayaan di Kabupaten Demak yang sudah dilestarikan diantaranya :

1) Grebeg Besar Demak

Grebeg Besar masuk dalam domain Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-Perayaan yang tercatat dalam Daftar Warisan Budaya Tak Benda Kebudayaan Per Prov. Jawa Tengah dengan kode pengelolaan AA000247, kegiatan ini diselenggarakan tiap tahun sekali dalam rangkaian Hari Raya Idul Adha (Qurban), dimaksudkan sebagai tradisi penghormatan dan rasa syukur atas perjuangan para leluhur, khususnya sehubungan kegiatan syi'ar Islam yang dilaksanakan walisongo terutama Sunan Kalijaga.

Acara Grebeg Besar diawali dengan saling bersilaturrehmi antara pihak Kasepuhan Kadilangu dan Bupati Demak. Diawali kunjungan Bupati ke Sasono Renggo Kadilangu. Selanjutnya Sesepuh Kadilangu dan keluarga

kasepuhan bersilaturahmi menemui Bupati dan biasanya mereka diterima di ruang tamu Bupati.

2) Tradisi Syawalan

Kabupaten Demak merupakan daerah pesisir yang memiliki kebudayaan pesisiran yaitu Pesta Sedekah Laut yang sering disebut Syawalan. Tradisi syawalan diadakan tiap tahun sekali, tepatnya seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri.

3) Tradisi Megengan

Tradisi Megengan merupakan tradisi menyambut bulan Ramadhan. Sejumlah acara kesenian rakyat ditampilkan untuk memeriahkan tradisi Megengan, dalam acara megengan juga digelar aneka kuliner tradisional. Kuliner tersebut berjejer di sepanjang Simpang Enam hingga kawasan Pecinan Demak.

4) Tradisi Kliwonan

Tradisi kliwonan merupakan kegiatan Ziarah ke makam sunan kali jaga yang berada di Kadilangu demak, yang bertujuan untuk mendoakan dan ngalap barokah kepada para sesepuh dan tokoh ulama' Demak khususnya Sunan Kalijogo. Kliwonan biasanya di laksanakan pada malam Jum'at Kliwon, dari mulai sore biasanya masyarakat sudah mulai ramai mengunjungi Makam di Kadilangu.

b. Seksi Kesenian;

Kabupaten Demak merupakan kabupaten dengan peninggalan sejarah budaya yang termasyhur di Nusantara. Sebagai pusat penyebaran Agama Islam pada masanya, Kabupaten Demak yang dahulu merupakan wilayah Kerajaan Demak memiliki warisan seni dan budaya. Berikut ini merupakan data penyelenggaraan pertunjukan seni dan budaya di Kabupaten Demak.

Pada tahun 2022 jumlah penyelenggaraan pertunjukan seni dan budaya di Kabupaten Demak mengalami penurunan, hal ini dikarenakan ada perubahan pengampu kegiatan karena perubahan nomenklatur pengelola kebudayaan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan belum sinkron. Akan tetapi pada tahun 2019 terjadi peningkatan kegiatan karena kegiatan sudah terkoordinasi dengan baik antara Dinas Pariwisata dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya :

1. Pentas Wayang Kulit dalam rangka Hari Wayang Nasional;
2. Pekan Kebudayaan Daerah;
3. Festival Kali Tuntang.

Berikut Kesenian yang menjadi ciri khas di Kabupaten Demak diantaranya :

1) Kesenian Barong Demakan bercorak pesisiran

Pada dasarnya kesenian ini adalah adaptasi dari kesenian reog Ponorogo serta barongsai dari tionghoa. Sama halnya dengan kuda kepeng, acara kesenian budaya ini diperankan oleh barongan dan kuda kepeng yang menari-nari. Tak lupa juga beberapa atraksi ditunjukkan dalam acara ini seperti kekuatan fisik debus. Yang terpenting adalah inti dari tarian ini yaitu menceritakan kerajaan Demak dan Wali Songo. Biasanya barongan Demak ini ditanggap / dimainkan saat terdapat acara di Demak baik ulang tahun kota, pernikahan, kitanan, dan lainnya.

2) Kesenian Kentrung Demakan

Seni Kentrung ini biasanya dimainkan pada hari-hari besar Islam, tanggapan khitanan, kawinan, dan hari-hari besar lainnya. Permainan ini menggunakan alat musik seperti rebana, gendang, ketipung, jidur. Kesenian ini menceritakan kisah para nabi, wali, serta lagu-lagu Islam.

3) Kesenian Zippin Pesisir Demak

Keunikan khas dengan menggunakan rebana yang dimainkan untuk menyambut para tamu didalam suatu acara. Kesenian ini mulai dilakukan sejak tahun 1940 an.

c. Seksi Cagar Budaya dan Sejarah;

Pengelolaan cagar budaya secara terpadu di Kabupaten Demak belum berjalan optimal. Di Kabupaten Demak cagar budaya yang sudah ditetapkan baik tingkat nasional maupun kabupaten ada 5 (lima) yaitu :

- Masjid Agung Demak dan Makam Sultan Fatah
- Komplek Makam Sunan Kalijaga dan Rumah Notobraton Kadilangu
- Situs Batu Balai di Desa Batusari Kecamatan Mranggen
- Bangunan Kantor Dinas Pariwisata (Museum Glagah Wangi Kab. Demak)
- Situs Dudukan Desa Blerong Kecamatan Guntur

Sedang cagar budaya yang sudah di kaji dan pada tahun 2023 akan ditetapkan ada 2 (dua) yaitu :

- Makam Wali Depok Desa Kramat Kecamatan Dempet
- Bangunan Rumah Pelayanan Sosial (Eks Kawedanan Demak) DinsosP2PA.

Berikut diantaranya cagar budaya di kabupaten Demak yang sudah tercatat dalam Registrasi cagar budaya :

1) Masjid Agung Demak

Salah satu Situs Cagar Budaya di Kabupaten Demak adalah Masjid Agung Demak yang tercatat dalam Kategori Bangunan dengan kode KB000335 yang terletak di Jalan Sultan Fatah, Kelurahan Bintoro/Kauman, Kecamatan Demak, Kota Demak, Provinsi Jawa tengah. Masjid dibangun diatas lahan seluas 12.752,74 m² dengan luas bangunan utamanya yaitu 537,5 m² dan luas serambinya 497 m². Masjid Agung Demak berkaitan erat dengan keberadaan Kerajaan Demak yang muncul pada akhir kejayaan Kerajaan Majapahit. Raja pertama kerajaan tersebut adalah Raden Patah yang diangkat oleh wali songo. Disamping sebagai pusat pemerintahan, Demak sekaligus menjadi pusat penyebaran agama Islam di pulau Jawa. Bukti peninggalan sejarah yang masih berdiri dengan kokoh sampai sekarang yaitu Masjid Agung Demak.



Gambar.1.7. : Masjid Agung Demak

Berita-berita tahun pembangunan masjid Agung Demak dapat dikaitkan dengan pengangkatan Raden Patah sebagai Adipati Demak pada tahun 1462 dan pengangkatannya sebagai sultan Demak Bintara tahun 1478 M. Kala itu Majapahit jatuh di tangan Prabu Girindrawardhana dari Kediri. Khafid Kasri menyebutkan bahwa Raden Patah menanggukhan penyerangan yang kedua dan melanjutkan mendirikan masjid Kadipaten

Demak bersama para walisongo yang sudah dimulai pada tahun 1477 M/1399 S. Dikabarkan bahwa Raden Patah menyesali kekhilafannya karena terburu hawa nafsu mengadakan penyerangan kepada pasukan Girindrawadhana tanpa mengukur kekuatan pasukan musuh terlebih dahulu. Akibatnya banyak korban yang gugur di pihak pasukan Bintaro. Setelah penyerangan tersebut, para wali menyarankan Raden Patah untuk melanjutkan pembangunan masjid Agung Kadipaten yang belum selesai sambil menjajagi kekuatan musuh. Raden Patah menerima saran tersebut kemudian melanjutkan pembangunan masjid Kadipaten Demak dan menunda merebut tahta Majapahit yang dikuasai Prabu Girindrawardana, tetapi dengan syarat mustaka masjid yang akan dibuat nanti bentuknya runcing mirip angka satu arab (ahad). Persyaratan itu sebagai lambang kejantanan bahwa Demak berani menghadapi pasukan Majapahit.

Pembangunan Masjid Agung Kadipaten Bintoro yang telah dimulai sejak tahun 1477 M dapat diselesaikan pada tahun 1479 M/1401 S. Hal ini ditandai dengan adanya sengkala mamet berupa gambar berbentuk bulus, “krata Basa bulus” dengan arti “yen mlebu kudu alus”. Sengkala memet bulus juga mengandung makna bahwa Raden Patah sedang prihatin karena kerajaan ayahnya direbut Girindrawadhana. Masjid Agung Demak dibangun dengan gaya khas Majapahit, yang membawa corak kebudayaan Bali. Gaya ini berpadu harmonis dengan langgam rumah tradisional Jawa Tengah. Persinggungan arsitektur Masjid Agung Demak dengan bangunan Majapahit bisa dilihat dari bentuk atapnya. Meski demikian, kubah melengkung yang identik dengan ciri masjid sebagai bangunan Islam justru tidak nampak dalam bangunan. Sebaliknya, yang terlihat justru adaptasi dari bangunan peribadatan agama Hindu. Bentuk ini diyakini merupakan bentuk akulturasi dan toleransi masjid sebagai sarana penyebaran agama Islam di tengah masyarakat Hindu, kecuali bagian mustoko yang berhias asma Allah serta menara masjid yang sudah mengadopsi gaya menara masjid Melayu. Dengan bentuk atap berupa tajuk tumpang tiga berbentuk segi empat, atap Masjid Agung Demak lebih mirip dengan bangunan suci umat Hindu. Bagian tajuk paling bawah menaungi ruangan ibadah, tajuk kedua yang lebih kecil bentuknya memiliki kemiringan lebih tegak dibanding atap di bawahnya, dan tajuk tertinggi berbentuk limas dengan sisi kemiringan lebih runcing.

Masjid Agung Demak pada dasarnya berdiri pada empat tiang pokok atau disebut soko guru. Fungsi tiang-tiang ini adalah sebagai penyangga

bangunan. Di antara empat tiang itu ada satu tiang yang sangat unik, dikenal sebagai tiang tatal yang letaknya di sebelah timur laut. Disebut dengan tiang tatal (serutan-serutan kayu) karena dibuat dari serpihan kayu yang ditata dan dipadatkan, kemudian diikat sehingga membentuk tiang yang rapi. Pada tiang-tiang penyangga masjid, termasuk soko guru, terdapat ukiran yang masih menampilkan corak ukiran gaya Hindu yang indah bentuknya. Selain ukiran pada tiang, terdapat pula ukiran-ukiran kayu yang ditempel pada dinding masjid yang berfungsi sebagai hiasan. Di dalam bangunan utama terdapat ruang utama, mihrab, dan serambi. Ruang utama yang berfungsi sebagai tempat shalat jamaah, letaknya di bagian tengah bangunan. Sedangkan, mihrab atau bangunan pengimaman yang berada di depan ruang utama, berbentuk sebuah ruang kecil dan mengarah ke arah kiblat (Makkah). Di bagian belakang ruang utama terdapat serambi berukuran 31 x 15 meter yang memiliki tiang-tiang penyangga yang disebut Soko Majapahit berjumlah delapan buah dan diperkirakan berasal dari kerajaan Majapahit.

Atap Masjid Agung Demak bertingkat tiga (atap tumpang tiga), menggunakan sirap (atap yang terbuat dari kayu) dan berpuncak mustaka. Dinding masjid terbuat dari batu dan kapur. Pintu masuk masjid diberi lukisan bercorak klasik. Seperti masjid-masjid yang lain, Masjid Agung Demak dilengkapi dengan sebuah bedug. Di masjid ini juga terdapat Pintu Bledog, bertuliskan Condro Sengkolo, yang berbunyi Nogo Mulat Saliro Wani, dengan makna tahun 1388 Saka atau 1466 M, atau 887 H. Pawestren merupakan bangunan yang khusus dibuat untuk shalat jama'ah wanita yang dibangun menggunakan konstruksi kayu jati, dengan bentuk atap limasan berupa sirap (genteng dari kayu) kayu jati. Bangunan ini ditopang 8 tiang penyangga, 4 di antaranya berhias ukiran motif Majapahit. Luas lantai yang membujur ke kiblat berukuran 15 x 7,30 m. Pawestren ini dibuat pada zaman K.R.M.A. Arya Purbaningrat, tercermin dari bentuk dan motif ukiran maksurah atau khalwat yang bertarikh tahun 1866 M. Masjid Agung Demak saat ini menjadi salah satu tempat tujuan wisata ziarah utama di Pulau Jawa. Beberapa bangunan baru didirikan berdampingan dengan bangunan lama, namun demikian konsep penataan bangunan baru tetap diselaraskan dengan model bangunan lama.

2) Pendopo Notobraton Kadilangu - Demak

Bangunan Pendopo Notobraton Kadilangu yang tercatat dalam Kategori Bangunan dengan kode KB000405 dibangun pada tahun 1885 oleh Noto Broto salah satu keturunan Sunan Kalijaga semasa beliau menjabat kepala Perdikan Kadilangu. Pendopo Notobraton Merupakan bangunan berciri arsitektur rumah adat Jawa. Ciri arsitektur rumah adat Jawa terlihat dari kompleks bangunan yang mempunyai komponen lengkap dengan dua bangunan pendopo, ndalem ageng, dan pungkuran. Selain itu juga dilengkapi bangunan lumbung dan langgar dengan konstruksi bangunan panggung.

Pendopo Notobraton Kadilangu terletak di desa Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah. Lokasi ini tepatnya terletak pada UTM 110°38'55,1" BT 06°54'00.9"LS. Bangunan menempati luas lahan seluas 4 hektar.



Gambar.1.8. : Pendopo Notobraton Kadilangu – Demak

Adapun batas-batas Pendopo Notobraton Kadilangu :

- Utara : Jl. R. Sahid
- Selatan : Gg. Nglorong
- Timur : Pekarangan
- Barat : Gg. Nglorong

Sampai saat ini Pendopo Notobraton Kadilangu masih digunakan untuk berbagai even budaya. Bahkan even-even ini diselenggarakan secara rutin.

3) Kompleks Makam Astana Gedhong Kenep, Glagah Wangi;

Situs Cagar Budaya di Kabupaten Demak adalah 3) Kompleks Makam Astana Gedhong Kenep, Glagah Wangi yang tercatat dalam Kategori Situs dengan kode KB000387 yang terletak di Glagahwangi, Kelurahan Mangunjiwan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa tengah.

Berikut adalah jumlah cagar budaya dan museum yang terdapat di Kabupaten Demak :

Tabel- I. 46. Jumlah Cagar Budaya dan Museum

| NO | URAIAN | JUMLAH | KETERANGAN |
|--------------|------------------------|----------|------------|
| 1. | Cagar Budaya | 5 | |
| 2. | Desa Adat | 0 | |
| 3. | Museum | 1 | |
| 4. | Rumah Budaya Nusantara | 0 | |
| 5. | Sanggar dan Komunitas | 0 | |
| TOTAL | | 6 | |

7. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas)

Unit Pelaksana Teknis Daerah untuk melaksanakan sebagian tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis tertentu Dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan.

a. UPTD Museum Kabupaten Demak

Museum Glagah Wangi adalah museum negara yang berada di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Museum Glagah Wangi menjadi museum penyimpanan peninggalan masa lampau manusia dan etnografi. Koleksi museum terdiri dari benda-benda etnografi antara lain peralatan dan perlengkapan hidup, kesenian, keagamaan, bahasa tulisan, dan lainnya yang mencerminkan kehidupan dan perkembangan kebudayaan Kabupaten Demak di masa lampau.

1) Gedung Museum Glagah Wangi Demak

Museum Glagah Wangi merupakan museum umum yang dikukuhkan dengan keluarnya Surat Keputusan (SK) Bupati Demak Nomor 556/83/2007. Museum menempati gedung bekas Dinas Pendapatan Daerah yang pada awalnya diperuntukkan untuk penempatan benda Cagar Budaya dari Masjid Agung Demak. Namun, terdapat pendapat bahwa benda yang berasal dari

Masjid Agung Demak tidak diperbolehkan untuk disimpan di luar masjid. Akhirnya, gedung bekas Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten. Demak tersebut berubah fungsi untuk menyimpan hasil koleksi Cagar Budaya yang berasal dari masyarakat. Nama Glagah Wangi berasal dari pemukiman yang didirikan di daerah barat, dan terdapat pepohonan yang mengeluarkan aroma wangi, sehingga disebut Glagah Wangi. Jenis koleksi yang ditampilkan di museum terdiri dari historika dan arkeologika. Beberapa koleksi unggulan museum ini adalah filter air batu, piring Aryo Penangsang, dan wayang Bethara Guru. Museum ini dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Demak. Hadirnya Museum Glagah Wangi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sejarah dan perkembangan Demak kepada masyarakat.

Museum Glagah Wangi Demak adalah sebuah museum yang terletak di dalam kompleks Gedung Pariwisata Demak dalam lingkungan alun-alun kota Demak. Museum ini buka tiap hari dari Senin hingga Minggu pada jam kerja. Museum ini menyimpan berbagai barang peninggalan bersejarah di Demak.

Berbagai koleksi bersejarah terkait Museum Glagah Wangi Demak serta Kesultanan Demak ada dalam museum. Seperti benda-benda peninggalan Wali Songo, Sultan, yang bisa dibilang koleksi utama dalam museum.



Gambar.1.9. : Museum Museum Glagah Wangi Demak

Koleksi lainnya yang tak kalah menarik adalah Saringan Air Jaman Kasultanan Demak,



Gambar.1.10. : Koleksi Museum Glagah Wangi

2) Gedung Museum Masjid Agung Demak

Museum Masjid Agung Demak adalah sebuah museum yang terletak di dalam kompleks Masjid Agung Demak dalam lingkungan alun-alun kota Demak. Museum ini buka tiap hari dari Senin hingga Minggu pada jam kerja. Museum ini menyimpan berbagai barang peninggalan Masjid Agung Demak.

Berbagai koleksi bersejarah terkait Masjid Agung Demak serta Kesultanan Demak ada dalam museum. Seperti benda-benda peninggalan Wali Songo yang bisa dibilang koleksi utama dalam museum.

Peninggalan Wali Songo yang begitu populer di museum adalah bagian-bagian dari soko guru yang asli. Soko guru sendiri merupakan tiang utama Masjid Agung Demak dari empat Wali Songo, yaitu Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Gunung Jati dan Sunan Kalijaga dengan soko tatalnya.



Gambar.1.1. : Museum Masjid Agung Demak

Koleksi lainnya yang tak kalah menarik adalah pintu bledeg atau pintu petir yang asli buatan Ki Ageng Selo. Dulu, pintu bledeg menjadi salah satu pintu di Masjid Agung Demak. Dinamakan beledog karena konon pembuat pintu itu bisa menangkal petir, dan pintu kayu jati ini pun dapat berfungsi sebagai penangkal petir. Sama seperti soko guru, pintu bledeg juga diberi pelindung kaca di bagian depannya.



Gambar.1.2. : Benda Koleksi Museum Masjid Agung Demak

8. Satuan Pendidikan

Selain unit pelaksana teknis dinas (UPTD), pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak terdapat unit pelaksana teknis dinas di bidang pendidikan berupa Satuan Pendidikan. Satuan Pendidikan sebagaimana tersebut berbentuk Satuan Pendidikan Formal Dan Nonformal. Satuan pendidikan dijabat oleh jabatan fungsional guru atau pamong belajar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai Jabatan Fungsional masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah atau Kepala Subbagian yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah Pejabat Fungsional jenjang keterampilan dan/atau jenjang keahlian. Jumlah, jenis dan jenjang Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan hasil analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, pembinaan dan pengembangan Jabatan Fungsional diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja (LKJIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2018 adalah :

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub Bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional
5. Analisis penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub Bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada Bab ini menginformasikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran-Lampiran



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam konteks Otonomi daerah penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Demak khususnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak berpedoman penyelenggaraan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) diantaranya azas kepastian hukum, azas tertib penyelenggara negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsional, azas profesionalitas, azas akuntabilitas, azas efisiensi dan azas efektifitas.

Pada tahun 2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak memfokuskan pencapaian sasaran utama yaitu :

- Meningkatkan Layanan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merata, terjangkau dan berkualitas;
- Meningkatkan Layanan penyelenggaraan Pendidikan Non Formal (PNF) yang merata, terjangkau dan berkualitas;
- Meningkatkan Layanan Pendidikan yang merata, terjangkau dan berkualitas jenjang Pendidikan Dasar (DIKDAS);
- Mewujudkan optimalnya kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- Meningkatkan Pelestarian peninggalan kepurbakalaan dan sejarah;
- Mengembangkan kesenian dan budaya daerah;

Sasaran-sasaran dimaksud perlu diprioritaskan dalam rangka untuk mendukung tercapainya visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Terwujudnya pendidikan dan Kebudayaan yang berkualitas, agamis dan demokratis. Guna mencapai sasaran dimaksud maka pada tahun 2021 telah menetapkan 6 program/kegiatan.

A. Ringkasan Ikhtisar Perjanjian Kinerja

Rencana strategik adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana strategik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2022 s.d 2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan Program Pemerintah Kabupaten Demak dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan

pemerintah dan Pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak 2022 s.d 2026.

Untuk itu Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak mengacu pada pada visi dan misi Kabupaten Demak yaitu :

1. Visi Kabupaten Demak

❖ Telaah Visi, Misi, dan Program Kabupaten Demak

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021, Visi Kabupaten Demak adalah :

**“Visi Kabupaten Demak
“Demak bermartabat, maju dan sejahtera””**

Visi ini menekankan bagaimana tiga unsur (*elemen*) yang menjadi tugas dari organisasi yaitu Pendidikan dan Kebudayaan dapat berjalan secara sinergi tanpa membedakan satu unsur dengan unsur yang lain dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Pendidikan yang bermartabat, maju dan sejahtera :

- **Pendidikan yang bermartabat** adalah suasana pendidikan yang mampu mewujudkan rasa dan perlakuan yang humanis pada seluruh warga sekolah, baik siswa maupun guru.
- **Pendidikan yang maju** adalah sebuah bangsa dapat dikatakan maju apabila memiliki kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul. UNESCO menyertakan empat pilar pendidikan yang harus dikuasi lembaga pendidikan formal: 1) Belajar untuk mengetahui, 2) Belajar untuk melakukan sesuatu, 3) Belajar untuk menjadi sesuatu; 4) Belajar untuk hidup bersama.
- **Pendidikan yang sejahtera** adalah berbagai upaya untuk mengadakan usaha pembelajaran atau pendidikan secara umum dengan tujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk agar suatu keluarga dapat sejahtera.

b. Kebudayaan yang bermartabat, maju dan sejahtera :

- ***Kebudayaan yang bermartabat*** adalah Terwujudnya perlindungan warisan budaya yang memperkaya kebudayaan nasional.
- ***Kebudayaan yang maju*** adalah Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kebudayaan.
- ***Kebudayaan yang sejahtera*** adalah Terwujudnya pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Misi Kabupaten Demak

❖ Misi Kabupaten Demak

Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan 3 (tiga) misi yang harus dilaksanakan sebagai arah dan batasan proses pencapaian tujuan, yaitu :

- 1) Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya;
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing;
- 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak sebagai unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah mengampu pada misi 1,2, dan 3.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut di atas, Bupati terpilih telah menetapkan 9 Program unggulan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan harmonisasi dan fasilitasi kehidupan beragama;
- 2) Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis smart city;
- 3) Peningkatan kebersihan dan keindahan wilayah;
- 4) Peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan pendidikan dan Kesehatan;
- 5) Pengembangan inovasi daerah;
- 6) Perluasan kawasan perkotaan;
- 7) Percepatan pembangunan infrastruktur, terutama di kawasan pesisir, pertanian, dan pusat pertumbuhan / pusat produksi;
- 8) Percepatan pemulihan ekonomi masyarakat;
- 9) Peningkatan keberdayaan, perlindungan dan rehabilitasi sosial;

Dari 9 Program unggulan Bupati Terpilih, yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

adalah Program unggulan yang ke-2 dan ke-4 dengan kegiatan prioritas sebagai berikut :

- 1) Integrasi e-government (Integrasi Aplikasi Kluster Pendidikan)
- 2) Ajang / lomba kreativitas guru dan siswa;
- 3) Beasiswa miskin;
- 4) Literasi berbasis inklusi sosial

3. Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak. Tujuan yang dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai akan berfungsi sebagai panduan dalam mengukur dan menilai pencapaian visi dan misi tersebut.

Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dirumuskan sebagai berikut:

a. Meningkatkan kinerja pelayanan publik.

Indikator Tujuan :

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat;
- 2) Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti.

b. Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur.

Indikator Tujuan :

- 1) Nilai SAKIP Dindikbud;
- 2) Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target.

c. Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.

Indikator Tujuan :

- 1) Meningkatnya Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS);
- 2) Meningkatnya Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS);
- 3) Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B.

d. Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya.

Indikator Tujuan :

- 1) Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;
- 2) Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

4. Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak adalah :

a. Meningkatnya kinerja pelayanan public.

Indikator Sasaran :

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat;
- 2) Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti.

b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur.

Indikator Sasaran :

- 1) Nilai SAKIP Dindikbud;
- 2) Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target.

c. Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal.

Indikator Sasaran :

- 1) Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B.

d. Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya.

Indikator Sasaran :

- 1) Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;
- 2) Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

5. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun strategi dan kebijakan yang akan dijalankan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Demak dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan strategi sebagai berikut :

a. Peningkatan kinerja pelayanan publik;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan kualitas kinerja pelayanan publik

b. Peningkatan akuntabilitas kinerja;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah;
- 2) Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah;
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya ASN Perangkat Daerah.

c. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas;

Kebijakan :

- 1) Kebijakan Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
- 2) Pemberian Beasiswa Miskin kepada Anak dari Keluarga Tidak Mampu;
- 3) Peningkatan tata kelola satuan Pendidikan;
- 4) Peningkatan peran serta orang tua, masyarakat dan mitra Dindikbud dalam Pendidikan. :

d. Peningkatan kualitas hasil belajar;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan kualitas proses dan evaluasi pembelajaran pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar dan Pendidikan non formal;
- 2) Peningkatan Pendidikan Karakter;
- 3) Peningkatan budaya literasi;
- 4) Peningkatan Minat, bakat dan kreatifitas siswa.

e. Peningkatan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 2) Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 3) Pemetaan dan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara merata.

f. Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan SDM Pengelola dan Masyarakat Peduli Warisan Budaya Benda;
- 2) Penetapan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB Kab. Demak);
- 3) Peningkatan Kajian Warisan Budaya Benda;
- 4) Penetapan warisan budaya benda yang dilindungi (dicatat) dengan SK Bupati;
- 5) Peningkatan Pengelolaan Sarpras Museum;
- 6) Pelestarian Warisan Budaya Benda;

g. Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya Tak Benda;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan Kajian Warisan Budaya Tak Benda;
- 2) Penetapan Warisan Budaya Tak Benda yang dilindungi (dicatat) dengan SK Bupati;
- 3) Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda;
- 4) Peningkatan Sarpras bereksprei senima.

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan Dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 :

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

| No. | Tujuan / Sasaran PD | Indikator kinerja | Target |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud | Indeks Kepuasan Masyarakat | 83,37 |
| | / Meningkatnya kinerja pelayanan publik | Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100 |
| 2 | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | Nilai AKIP Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak | 83,09 |
| | / Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur | Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | 100 |
| 3 | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal. | Harapan Lama Sekolah | 13,49 |
| | / Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | Rata-rata lama sekolah | 7,91 |
| | | Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 59,71 |
| 4 | Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya / Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya | Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya | 2,49 |

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dokumen Perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan /kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Dengan mengacu pada rencana strategis tahun 2022 s.d. 2026 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dan sumber daya anggaran yang ada, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2022. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan /kegagalannya pada akhir periode

Setelah melalui berbagai tahapan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, ternyata rencana kinerja tahunan Tahun 2022, mengalami perubahan.

Adapun perubahan dimaksud sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati antara kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Bupati Demak Tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan BUPATI Demak

| No. | Sasaran Strategis | Indikator kinerja | Target |
|------|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud | Indeks Kepuasan Masyarakat | 83,37 |
| 1.1 | Meningkatnya kinerja pelayanan publik | Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100 |
| 2. | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | Nilai SAKIP Dindikbud | 82,89 |
| 2.1 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur | Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | 100 |
| 3. | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal | 1) Harapan Lama Sekolah; | 13,49 |
| | | 2) Rata-rata lama sekolah | 7,91 |
| 3.1. | Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 59,71 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator kinerja | Target |
|------|---|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 4. | Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 2,49 |
| 4.1. | Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 20 |

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak mengalokasikan total pagu anggaran sebesar Rp. 632.415.775.630,00 yang terbagi dalam 6 (*program*) program yang dilaksanakan oleh 4 (*empat*) bidang utama di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, dengan rincian sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA 2022
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK

| NO. | PROGRAM | ANGGARAN | KETERANGAN |
|-----|--|----------------------|--|
| 1. | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | Rp. 585.937.283.974. | Sumber Anggaran dari APBD Kab, APBD Provinsi |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | Rp. 226.592.439.760 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN |
| 3 | PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Rp. 540.000.000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 4 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | Rp. 350.000.000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 5 | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | Rp. 125.000.000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 6 | PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN | Rp. 750.000.000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN |
| | JUMLAH | Rp. 814.294.723.734 | Sumber Anggaran dari APBD dan APBN |

Dalam rangka evaluasi, efisiensi anggaran berjalan serta pengambilan kebijakan terhadap rencana strategis tahun 2022, terdapat adanya perubahan usulan Aspirasi, maka dalam pertengahan anggaran tahun 2022 terdapat perubahan anggaran dari semula Rp. 814.294.723.734,00 menjadi sebesar Rp. 762.936.947.829,00 berkurang Rp. 51.357.775.905,00 (berkurang 6,31%) seperti dalam tabel perjajian kinerja perubahan sebagai berikut :

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2022
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK**

| NO. | PROGRAM | ANGGARAN | KETERANGAN |
|------------|--|---------------------|--|
| 1. | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | Rp. 532.659.906.237 | Sumber Anggaran dari APBD Kab, APBD Provinsi |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | Rp. 228.462.041.592 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN |
| 3 | PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Rp. 540.000.000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 4 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | Rp. 400.000.000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 5 | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | Rp. 125.000.000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 6 | PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN | Rp. 750.000.000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN |
| | JUMLAH | Rp. 762.936.947.829 | Sumber Anggaran dari APBD dan APBN |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak. Pengukuran dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran dan hasil.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada pembahasan akuntabilitas kinerja tahun 2022 ada 3 (tiga) aspek yang akan dibahas, yaitu :

- Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS);
- Akuntabilitas Keuangan;
- Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

| No. | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja | Kode |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------|-------------|
| 1 | Lebih \geq 91% | Sangat Tinggi | Hijau Tua |
| 2 | 75% sampai < 90% | Tinggi | Hijau Muda |
| 3 | 66% sampai 75% | Baik | Kuning Tua |
| 4 | 51% sampai 65 | Cukup | Kuning Muda |
| 5 | Kurang 50% | Kurang | Merah |

Sumber: *Permendagri 54 Tahun 2010*

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban bagi Instansi Pemerintah, baik itu berupa dinas, badan, kantor ataupun bagian. Laporan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kewajiban yang dipercayakan berdasarkan RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2016-2021 yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2016-2021 tersebut telah ditetapkan sembilan belas sasaran utama pembangunan di Kabupaten Demak.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. **Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022**

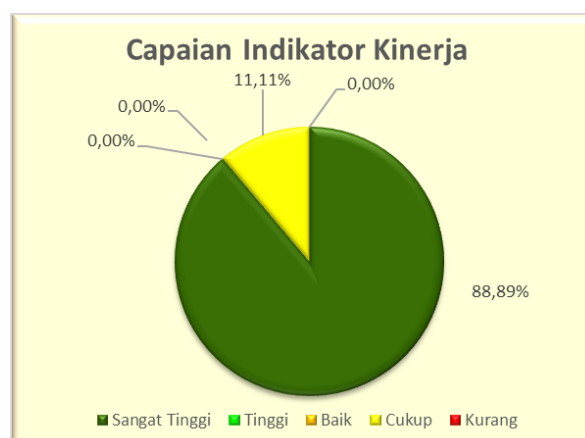
| No. | Tujuan /Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2022) | Kriteria Penilaian |
|----------|---|--|--------------------------|------------|---------------|-------------|---------------------------|---|--------------------|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | | |
| 1 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| A | URUSAN SEMUA OPD | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat | 82,18 | 83,37 | 86,99 | 104,34 | 89,37 | 97,34 | Sangat Tinggi |
| 1.1 | Meningkatnya kinerja pelayanan publik | 2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 2 | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | 1 Nilai SAKIP Dindikbud | 82,89 | 83,09 | 82,89 | 99,76 | 83,89 | 98,81 | Sangat Tinggi |
| 2.1 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur | 2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | 100 | 100,00 | 66,67 | 66,67 | 100,00 | 66,67 | Baik |
| B | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | | | |
| 3 | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal. | 1 Harapan Lama Sekolah; | 13,32 | 13,49 | 13,33 | 98,81 | 14,17 | 94,07 | Sangat Tinggi |
| | | 2 Rata-rata lama sekolah | 7,86 | 7,91 | 8,10 | 102,40 | 8,11 | 99,88 | Sangat Tinggi |
| 3.1 | Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | 1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 59,21 | 59,71 | 80,03 | 134,03 | 61,71 | 129,68 | Sangat Tinggi |
| C | URUSAN KEBUDAYAAN | | | | | | | | |

| No. | Tujuan /Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2022) | Kriteria Penilaian |
|-----|---|---|--------------------------|------------|---------------|-------------|---------------------------|---|--------------------|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | | |
| 1 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 4 | Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya | 1 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 1,49 | 2,49 | 2,49 | 100 | 6,47 | 38,49 | Sangat Tinggi |
| 4.1 | Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya | 2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | n/a | 20,00 | 20,00 | 100 | 100 | 20,00 | Sangat Tinggi |

Dari 9 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak pada tahun 2022, Pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dengan rincian sebanyak 8 Indikator Kinerja (88,89%) capaian kinerjanya sangat tinggi, 1 Indikator Kinerja (11,11%) capaian kinerjanya cukup, Indikator Kinerja Tinggi, Indikator Kinerja baik, dan tidak ada indikator kinerjanya kurang, Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2022 :

Tabel 3.3. **Rekapitulasi Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022**

| Urutan | Rentang Capaian | Kategori Capaian | Jumlah IKU | Persentase |
|--------|------------------|------------------|------------|------------|
| I | Lebih >= 91% | Sangat Tinggi | 8 | 88,89 |
| II | 75% sampai < 90% | Tinggi | 0 | 0,00 |
| III | 66% sampai 75% | Baik | 0 | 0,00 |
| IV | 51% sampai 65 | Cukup | 1 | 11,11 |
| V | Kurang 50% | Kurang | 0 | 00,00 |



Gambar 3.1. Persentase Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

Sementara bila dilihat dalam kerangka triwulan, perbandingan antara rencana dan realisasi kinerja untuk seluruh sasaran Terlampir

Tabel 3.4. **Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Per Triwulan Tahun 2022**

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target Tahunan | Triwulan | Target Tahun 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 (%) |
|----------|---|--|--------|----------------|------------|-------------------|----------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| A | URUSAN SEMUA OPD | | | | | | | |
| 1 | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat | % | 83,37 | Triwulan 1 | 82,18 | 82,18 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 2 | 82,18 | 82,18 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 3 | 82,18 | 82,18 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 4 | 83,37 | 86,99 | 104,34 |
| 1.1 | Meningkatnya kinerja pelayanan publik | 2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | % | 100,00 | Triwulan 1 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 2 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 3 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 4 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | 3 Nilai SAKIP Dindikbud | % | 83,09 | Triwulan 1 | 82,89 | 82,89 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 2 | 82,89 | 82,89 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 3 | 82,89 | 82,89 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 4 | 83,09 | 82,89 | 99,76 |
| 2.1 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur | 4 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | % | 100,00 | Triwulan 1 | 100,00 | 66,67 | 66,67 |
| | | | | | Triwulan 2 | 100,00 | 66,67 | 66,67 |
| | | | | | Triwulan 3 | 100,00 | 66,67 | 66,67 |
| | | | | | Triwulan 4 | 100,00 | 66,67 | 66,67 |
| B | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | | |
| 3 | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal. | 1 Harapan Lama Sekolah; | % | 13,49 | Triwulan 1 | 13,32 | 13,32 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 2 | 13,32 | 13,32 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 3 | 13,32 | 13,32 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 4 | 13,49 | 13,33 | 98,81 |
| | | 2 Rata-rata lama sekolah | % | 7,91 | Triwulan 1 | 7,86 | 7,86 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 2 | 7,86 | 7,86 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 3 | 7,86 | 7,86 | 100,00 |
| | | | | | Triwulan 4 | 7,91 | 8,10 | 102,40 |
| 3.1 | Meningkatnya layanan pendidikan | 1 Persentase Sekolah yang | % | 59,71 | Triwulan 1 | 59,21 | 59,21 | 100,00 |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target Tahunan | Triwulan | Target Tahun 2022 | Realisasi 2022 | Capaian 2022 (%) |
|------------|---|--|--------|----------------|------------|-------------------|----------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | Terakreditasi minimal B | | | Triwulan 2 | 59,21 | 59,21 | 100,00 |
| Triwulan 3 | | | | | 59,21 | 59,21 | 100,00 | |
| Triwulan 4 | | | | | 59,71 | 80,03 | 134,03 | |
| C | URUSAN KEBUDAYAAN | | | | | | | |
| 4 | Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya | 1 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | % | 2,49 | Triwulan 1 | 1,49 | 1,49 | 100,00 |
| Triwulan 2 | | | | | 1,49 | 1,49 | 100,00 | |
| Triwulan 3 | | | | | 2,49 | 2,49 | 100,00 | |
| Triwulan 4 | | | | | 2,49 | 2,49 | 100,00 | |
| 4.1 | Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya | 2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | % | 20,00 | Triwulan 1 | 10,00 | 10,00 | 100,00 |
| Triwulan 2 | | | | | 10,00 | 10,00 | 100,00 | |
| Triwulan 3 | | | | | 20,00 | 20,00 | 100,00 | |
| Triwulan 4 | | | | | 20,00 | 20,00 | 100,00 | |

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun yang Lalu

Dari hasil Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022 berdasarkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pengukuran kinerja Sasaran, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada table sebagai berikut :

Tabel 3.5. **Pencapaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun ini dan Tahun Lalu**

| No | Indikator Kinerja | 2021 | | | 2022 | | |
|----------|--|--------|-----------|-----------|--------|--------------|-----------|
| | | Target | Realisasi | Capaian % | Target | Realisasi | Capaian % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| ➤ | PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN | | | | | | |
| A | URUSAN SETIAP OPD | | | | | | |
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat | 100 | 82,18 | 82,18 | 83,37 | 86,99 | 104,34 |
| 2 | Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100 | 100 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 3 | Nilai SAKIP Dindikbud | 82,89 | 82,89 | 100,00 | 83,09 | 82,89 | 99,76 |
| 4 | Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | 100,00 | 100 | 100,00 | 100,00 | 66,67 | 62,50 |

| No | Indikator Kinerja | 2021 | | | 2022 | | |
|----------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian % | Target | Realisasi | Capaian % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| B | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | |
| 1 | Angka Rata-rata lama sekolah (ARLS) | 9,50 | 13,32 | 140,21 | 13,49 | 13,33 | 98,81 |
| 2 | Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) | 13,50 | 7,86 | 58,22 | 7,91 | 8,10 | 102,40 |
| 3 | Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 60,21 | 59,21 | 98,34 | 59,71 | 80,03 | 134,03 |
| | | | | | | | |
| C | URUSAN KEBUDAYAAN | | | | | | |
| 1 | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 1,49 | 1,49 | 100,00 | 2,49 | 2,49 | 100,00 |
| 2 | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 0,00 | Na | 0,00 | 20,00 | 20,00 | 100,00 |
| | | | | | | | |
| | Rata-rata Capaian Sasaran | 51,95 | 55,87 | 86,55 | 52,23 | 50,70 | 100,20 |

3. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah

Hingga pada akhir tahun 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Pelaksanaan Program dan Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tahapan sasaran rencana yang telah ditetapkan baik pada RPJMD maupun Renstra OPD. Dengan mengacu pada Peraturan Bupati Demak Nomor 40 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Demak Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Demak dan Peraturan Bupati Demak Nomor 1 Tahun 2022 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Demak, Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini
dengan Target Jangka Menengah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

| NO | Aspek /Bidang Urusan /Indikator | Satuan | Kondisi Awal | Kondisi Kinerja Akhir RPJMD | TAHUN 2022 | | CAPAIAN (%) | TINGKAT CAPAIAN s/d TW 4 (%) | STATUS CAPAIAN RPJMD |
|--|---|--------|--------------|-----------------------------|------------|--------------------|-------------|------------------------------|----------------------|
| | | | 2020 | | Target | Realisasi s/d TW 4 | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=(7/6)% | 9=(7/5)% | 10 |
| A. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT | | | | | | | | | |
| 1 | Indeks Pendidikan | Angka | 0,63 | 0,66 | 0,64 | 0,64 | 100,31 | 96,39 | Akan tercapai |
| 2 | Harapan Lama Sekolah | Tahun | 13,31 | 14,17 | 13,49 | 13,33 | 98,81 | 94,07 | Akan tercapai |
| 3 | Rata-rata Lama Sekolah | Tahun | 7,71 | 8,11 | 7,91 | 8,10 | 102,40 | 99,88 | Akan tercapai |
| B. ASPEK PELAYANAN UMUM | | | | | | | | | |
| B.1 Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar | | | | | | | | | |
| PENDIDIKAN | | | | | | | | | |
| 1 | Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | % | 58,71 | 61,71 | 59,71 | 80,03 | 134,03 | 129,69 | Tercapai |
| B.2 Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar | | | | | | | | | |
| KEBUDAYAAN | | | | | | | | | |
| 2 | Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya | % | 0 | 100 | 20,00 | 20,00 | 100,00 | 20,00 | Perlu Upaya Keras |

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Bagian ini akan menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah diuraikan dalam sub bab sebelumnya. Penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis.

❖ URUSAN SETIAP OPD

MISI 1 : “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya”.

TUJUAN 1 : “Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud”.

Untuk mengukur pencapaian Tujuan 1, telah ditetapkan 1 Indikator Tujuan yaitu:

Indikator Tujuan :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat;

Sasaran 1 : “Meningkatnya kinerja pelayanan publik”.

Indikator Sasaran :

1. Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti).

a. Indeks Kepuasan Masyarakat;

Instrumen yang digunakan dalam Survey Kepuasan Masyarakat ini adalah kuesioner. Adapun Unsur yang disurvei adalah :

| NO | UNSUR PELAYANAN |
|----|---|
| 1 | Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan kami? |
| 2 | Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan? |
| 3 | Bagaimana pendapat saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan layanan? |
| 4 | Bagaimana pendapat saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan? |
| 5 | Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan? |
| 6 | Bagaimana pendapat saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan? |
| 7 | Bagaimana pendapat saudara perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan? |
| 8 | Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengunyalayanan? |
| 9 | Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana? |

Berdasarkan hasil survei IKM yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, dari pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data indeks, penyusunan dan pelaporan hasil sebagai berikut :

| NO | UNSUR PELAYANAN | JUMLAH NILAI UNSUR PELAYANAN (NRR) | NILAI RATA-RATA PER UNSUR (NRR : 100) | NRR TERTIMBANG PER UNSUR (NRR X 0,11) | IKM SETELAH KONVERSI (JUMLAH X 25) |
|----|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| 1 | Persyaratan pelayanan | 3,402 | 3,40 | 0,38 | |
| 2 | Kemudahan prosedur | 3,409 | 3,41 | 0,38 | |
| 3 | Ketepatan pelaksanaan | 3,296 | 3,30 | 0,37 | |
| 4 | Kesesuaian biaya | 4,000 | 4,00 | 0,44 | |
| 5 | Kepastian produk | 3,306 | 3,31 | 0,37 | |
| 6 | Kemampuan petugas | 3,447 | 3,45 | 0,38 | |
| 7 | Kesopanan dan keramahan | 3,450 | 3,45 | 0,38 | |
| 8 | Kualitas Sarana Prasarana | 3,519 | 3,52 | 0,39 | |
| 9 | Penanganan pengaduan | 3,519 | 3,52 | 0,39 | |
| | JUMLAH | | 31,35 | 3,48 | 86,99 |

Sumber : Laporan IKM Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Demak

Nilai IKM setelah dikonversi diperoleh **angka 86,99**, sehingga jika disandingkan dengan Tabel Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan (Kepmenpan No. 14 Tahun 2017), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil survey tersebut dapat kami sampaikan bahwa Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak setelah dikonversi hasilnya adalah 86,99 dengan peringkat nilai mutu pelayanan “B” kategori “BAIK”.

b. Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti).

Berdasarkan Laporan platform pengelolaan Aduan dan dari data di atas, diperoleh aduan masyarakat melalui kanal Lapor Kabupaten Demak sebanyak 30 laporan dan dari SP4N-LAPOR! Sebanyak 30 laporan. Semua laporan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Secara lengkap dapat terlihat data dibawah :

Tabel 3.7.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian IKM dan PKM Tahun 2022 dan Tahun sebelumnya.

| No. | Tujuan /Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Kriteria Penilaian | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|----------|--|--|--------------------------|--------------|---------------|---------------|----------------------|---------------------------|---|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | URUSAN SETIAP OPD | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud. | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat | 82,18 | 83,37 | 86,99 | 104,34 | Sangat Tinggi | 89,37 | 97,34 |
| | Meningkatnya kinerja pelayanan publik | 2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Sangat Tinggi | 100,00 | 100,00 |
| | | Rata-Rata Capaian Sasaran | 91,09 | 91,69 | 93,50 | 102,17 | Sangat Tinggi | 94,69 | 98,67 |

Sumber : BPS Kabupaten Demak

Berdasarkan data diatas dapat dilihat Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dari target 83,37% terealisasi 86,99% dengan capaian 104,34% dengan kriteria Penilaian Sangat Tinggi, sedangkan untuk indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti dari target 100% terealisasi 100% dengan capaian 100% dengan kriteria Penilaian Sangat Tinggi, dengan demikian Rata-rata Capaian Tujuan dan Sasaran 1 tercapai.

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Meningkatkan kinerja pelayanan publik Dindikbud, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja sasaran, dengan 1 Program dan 5 Kegiatan yaitu :

- 1) PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA;
Untuk mengukur pencapaian Sasaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota, telah ditetapkan 1 Indikator Program yaitu :

- a) Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 3.772.988.751,00** dan realisasi sebesar **Rp. 3.295.730.755,00** dengan realisasi fisik **87,35%** meliputi 5 (lima) kegiatan :

- a) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- b) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- c) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- d) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan ;
- e) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

TUJUAN 2 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur”.

Untuk mengukur pencapaian Tujuan 1, telah ditetapkan 1 Indikator Tujuan yaitu:

Indikator Tujuan :

1. Nilai SAKIP Dindikbud;

Sasaran 2 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur”.

Untuk mengukur pencapaian Sasaran 2, telah ditetapkan 1 Indikator Sasaran yaitu:

1. Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target;

a. Nilai AKIP

Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur ini di tandai dengan meningkatannya Nilai AKIP. Jika dilihat dari Akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak mulai di Tahun 2022 mendapatkan nilai BB sesuai dengan target yang di rencanakan, dilihat dari Nilai AKIP dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sejak mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

b. Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target;

Dari 9 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak pada tahun 2022, Pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Demak dengan rincian sebanyak 6 Indikator Kinerja Tercapai (66,67%), 3 Indikator Kinerja Belum Tercapai (33,33%), Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2022 :

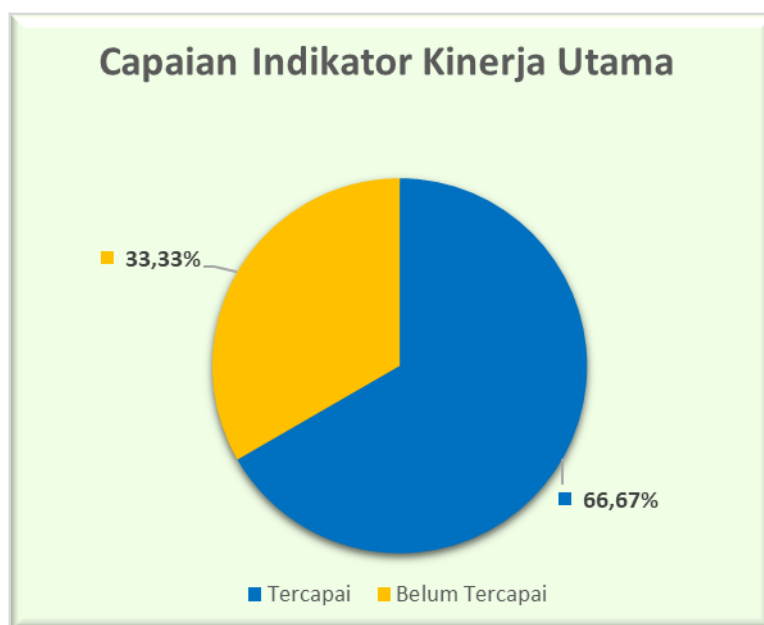
Tabel 3.8. Capaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

| No. | Tujuan /Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2022) | Ketercapaian |
|----------|---|--|--------------------------|------------|---------------|-------------|---------------------------|---|----------------|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | | |
| 1 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| A | URUSAN SEMUA OPD | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat | 82,18 | 83,37 | 86,99 | 104,34 | 89,37 | 97,34 | Tercapai |
| 1.1 | Meningkatnya kinerja pelayanan publik | 2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Tercapai |
| 2 | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | 1 Nilai SAKIP Dindikbud | 82,89 | 83,09 | 82,89 | 99,76 | 83,89 | 98,81 | Belum Tercapai |
| 2.1 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur | 2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | 100 | 100,00 | 62,50 | 62,50 | 100,00 | 62,50 | Belum Tercapai |
| B | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | | | |
| 3 | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal. | 1 Harapan Lama Sekolah; | 13,32 | 13,49 | 13,33 | 98,81 | 14,17 | 94,07 | Belum Tercapai |
| | | 2 Rata-rata lama sekolah | 7,86 | 7,91 | 8,10 | 102,40 | 8,11 | 99,88 | Tercapai |
| 3.1 | Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | 1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 59,21 | 59,71 | 80,03 | 134,03 | 61,71 | 129,68 | Tercapai |
| C | URUSAN KEBUDAYAAN | | | | | | | | |
| 4 | Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya | 1 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 1,49 | 2,49 | 2,49 | 100 | 6,47 | 38,49 | Tercapai |
| 4.1 | Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya | 2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | n/a | 20,00 | 20,00 | 100 | 100 | 20,00 | Tercapai |

Tabel 3.9. Rekapitulasi Capaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

| Urutan | Rentang Capaian | Kategori Capaian | Jumlah IKU | Persentase |
|--------|-----------------|------------------|------------|------------|
| 1 | Lebih >= 100% | Tercapai | 6 | 66,67 |
| 2 | Kurang dari 100 | Belum Tercapai | 3 | 33,33 |

Secara grafis dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3.2.

Persentase Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

Secara terperinci dapat terlihat data dibawah :

Tabel 3.10.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai SAKIP dan Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target Tahun 2022 dan Tahun sebelumnya.

| No | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Kriteria Penilaian | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|----------|---|--|--------------------------|------------|---------------|-----------|--------------------|---------------------------|---|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| B | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | 1 Nilai SAKIP Dindikbud | 82,89 | 83,09 | 82,89 | 99,76 | Tinggi | 83,89 | 98,81 |
| | Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur | 2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | 100,00 | 100,00 | 62,50 | 62,50 | Cukup | 100,00 | 62,50 |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|
| | | <i>Rata-Rata Capaian Sasaran</i> | 91,45 | 91,55 | 72,70 | 81,13 | Baik | 91,95 | 80,65 |
|--|--|--|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|

Untuk mengukur pencapaian Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja, 1 Program dan 2 Kegiatan yaitu :

2) PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA;

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota, telah ditetapkan 1 Indikator Program yaitu :

- a) Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti;

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 528.886.917.486,00** dan realisasi sebesar **Rp. 491.448.456.133,00** dengan realisasi fisik **92,92%** meliputi 2 (dua) kegiatan :

- a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; dan
b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;

❖ URUSAN PENDIDIKAN

MISI 2 : “Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing”.

TUJUAN 3 : “Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal”.

Untuk mengukur pencapaian Tujuan 3, telah ditetapkan 2 Indikator Tujuan yaitu:

Indikator Tujuan :

- 1) Meningkatnya Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS);
- 2) Meningkatnya Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS);

Sesuai dengan RPJMD Tahun 2012-2026 pada Misi 2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing, maka Pembangunan diprioritaskan pada sasaran peningkatan kualitas sumberdaya manusia dengan indikator Rata-rata lama sekolah dan harapan Lama Sekolah, 3) Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B terdapat peningkatan. Secara lengkap dapat terlihat data dibawah :

Tabel 3.11.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian AHLS dan ARLS Tahun 2022 dan Tahun sebelumnya.

| No. | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Kriteria Penilaian | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|-----|---|---------------------------------------|--------------------------|--------------|---------------|---------------|----------------------|---------------------------|---|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| B | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal. | 1 Angka Harapan Lama Sekolah (AHRLS) | 13,32 | 13,49 | 13,33 | 98,81 | Tinggi | 14,17 | 94,07 |
| | | 2 Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS) | 7,86 | 7,91 | 8,10 | 102,40 | Sangat Tinggi | 8,11 | 99,88 |
| | | Rata-Rata Capaian Sasaran | 10,59 | 10,70 | 10,72 | 100,61 | Sangat Tinggi | 11,14 | 96,97 |

Sumber : BPS Kabupaten Demak

Berdasarkan data di atas pada tahun 2022 dapat dilihat Angka Harapan Lama Sekolah (AHRLS) dari target 13,49 tahun terealisasi sebesar 13,33 tahun dengan capaian sebesar 98,81% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 13,32 tahun, sedangkan untuk Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS) dari target 7,91 tahun terealisasi sebesar

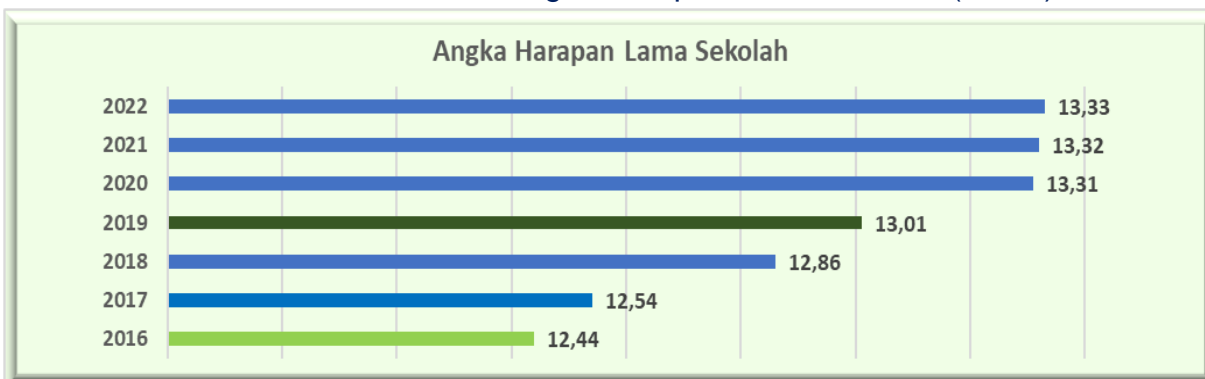
8,10 tahun dengan capaian sebesar 102,40% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 7,86 tahun.

a. Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)

Peningkatan Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) didefinisikan sebagai Harapan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Berdasarkan Angka Harapan Lama sekolah penduduk di Kabupaten Demak, selama 2016-2022 terjadi peningkatan kualitas pendidikan yaitu dari 12,44 tahun di tahun 2016 menjadi 13,33 di tahun 2022. Peningkatan harapan lama sekolah di Kabupaten Demak ini dapat dimaknai bahwa penduduk Kabupaten Demak semakin menyadari pentingnya pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pada tahun 2022, kinerjanya menunjukkan peningkatan selengkapnyanya bisa dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 3.3. Grafik Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)



| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Harapan Lama Sekolah (HLS) | 12,44 | 12,54 | 12,86 | 13,01 | 13,31 | 13,32 | 13,33 |

Permasalahan masih belum tercapainya angka harapan lama sekolah adalah:

1. Masih banyaknya masyarakat yang berpendapat bahwa pendidikan masih hanya sebatas baca tulis dan hitung sehingga, sekolah sampai dengan Jenjang SD, SMP atau SMA/Sederajat sudah cukup.
2. Meningkatkan akses layanan perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Demak.

Adapun Solusi untuk meningkatkan angka harapan lama sekolah yang di tempuh adalah :

1. Pemberian bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa.

2. Memberikan Hibah Bantuan Operasional Akademi Negeri Demak;

b. Angka rata-rata lama sekolah (ARLS)

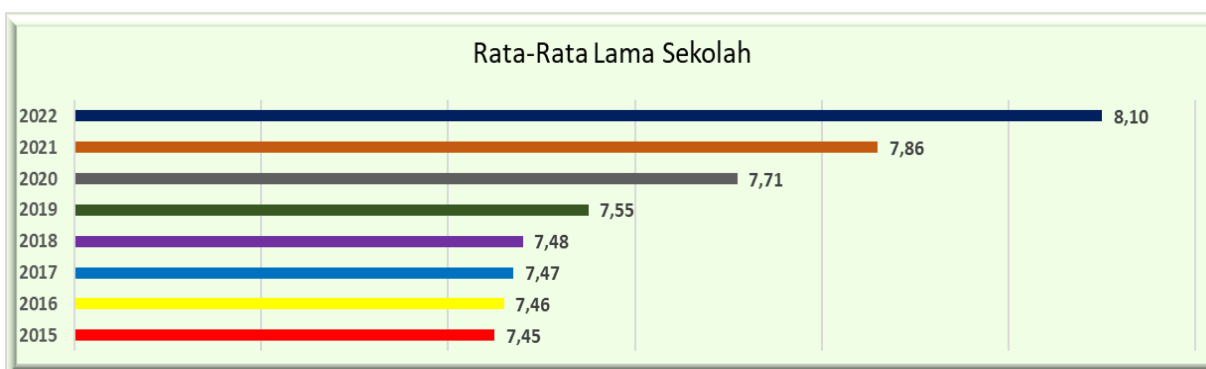
Peningkatan rata-rata lama sekolah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan ini dapat dilihat pada tahun 2022 terealisasi 8,10 meningkat dari 2021 yang terealisasi 7,86, tahun 2020 yang terealisasi 7,71, tahun 2019 yang terealisasi sebesar 7,55 dan tahun 2018 dengan terealisasi sebesar 7,48. Hal ini menunjukkan tingkat kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Perluasan akses pendidikan menjadi kunci untuk pemenuhan hak warga negara dalam bidang pendidikan, seperti juga indikator pendidikan lain yang penting seperti angka melek huruf. Hal ini karena berbagai hambatan baik teknis maupun non teknis, menjadikan pemenuhan hak atas pendidikan yang sudah dijamin oleh konstitusi bisa jadi tidak terpenuhi. Sasaran ini menegaskan bahwa pemerintah akan mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan untuk memastikan pemenuhan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi. Pemda Kabupaten Demak telah menetapkan indikator peningkatan rata-rata lama sekolah sebagai penanda perluasan akses pendidikan. Rata-rata lama sekolah ini menjelaskan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini merupakan indikator makro yang hasil pengukurannya merupakan hasil dari pengukuran BPS Kabupaten Demak. Dapat dilihat bahwa Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS) dari target 7,91 tahun terealisasi sebesar 8,10 tahun dengan capaian sebesar 102,40% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 7,86 tahun. Ini menjelaskan bahwa saat ini rata rata pendidikan Kabupaten Demak Masih di Jenjang Pendidikan Dasar,, Lamanya bersekolah merupakan ukuran akumulasi investasi pendidikan individu. Banyak faktor yang jadi penyebab dari ketidaktercapaiannya RLS 12 tahun, antara lain persepsi masyarakat tentang pendidikan yang dianggap belum menjanjikan, serta mahalnya biaya pendidikan menjadi kendala selanjutnya. Intervensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dalam mendukung capaian Rata–rata Lama Sekolah antara lain penyelenggaraan ujian paket A setara SD, penyelenggaraan ujian paket B setara SMP dan penyelenggaraan ujian paket C setara SMA/MA/SMK.

Berdasarkan rata-rata lama sekolah penduduk di Kabupaten Demak, selama 2016-2022 terjadi peningkatan kualitas pendidikan yaitu dari 7,46 di tahun 2016 menjadi 8,10 di tahun 2022. Peningkatan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Demak ini dapat dimaknai bahwa penduduk

Kabupaten Demak semakin sadar akan pentingnya pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pada tahun 2022, kinerjanya menunjukkan peningkatan dengan menjadi 8,10. Selengkapnya bisa dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 3.4. Grafik Rata-rata lama sekolah



| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) | 7,46 | 7,46 | 7,48 | 7,48 | 7,71 | 7,86 | 8,10 |

Sumber : BPS Kab. Demak

Permasalahan masih belum tercapainya angka rata-rata lama sekolah adalah :

1. Banyaknya peserta didik yang masuk kategori miskin atau tidak mampu secara ekonomi. Kemiskinan menjadi salah satu persoalan penting, yang dalam kaitan dengan pendidikan, akan membatasi akses peserta didik terhadap pendidikan.
2. Banyaknya Penduduk yang sudah berusia lebih dari 50 tahun keatas yang tidak bersekolah.

Solusi untuk meningkatkan angka rata-rata lama sekolah yang di tempuh adalah :

1. Untuk menjawab persoalan kapasitas ekonomi yang terbatas, skema bantuan pendidikan menjadi salah satu jawabannya. Pengembangan bantuan pendidikan berupa Kartu Cerdas, beasiswa rawan putus sekolah/kembali ke sekolah, Pemberian Jaminan Pendidikan bagi Siswa Miskin, (BASIMDA) Bantuan Siswa Miskin Daerah untuk pelajar dari keluarga tidak mampu, Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) adalah beberapa solusi yang sudah dilakukan dan perlu terus dikembangkan ke depan.

2. Bantuan Ayo Siswa Kembali bagi penduduk yang berusia sekolah tetapi tidak bersekolah dengan beasiswa ini peserta didik dapat bersekolah di Jenjang Pendidikan Kesetaraan atau sekolah yang sesuai dengan usia dan pilihannya.

Selama Tahun 2022, pelaksanaan Urusan Wajib Pendidikan menghasilkan kinerja sesuai dengan target dan sasaran sebagai berikut :

Sasaran 3 : “Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal”.

Untuk mengukur pencapaian Sasaran 3, telah ditetapkan 1 Indikator sasaran yaitu:

Indikator Sasaran : Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B;

a. Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B

Sesuai dengan RPJMD Tahun 2012-2026 pada Misi 2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing, maka diprioritaskan dengan ada mutu pendidikan yang baik maka ditetapkan indikator Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B, adapun capaian akreditasi sekolah terlihat data dibawah :

Tabel 3.12.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B Tahun 2022 dan Tahun sebelumnya.

| No. | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Kriteria Penilaian | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|----------|---|---|--------------------------|------------|---------------|-----------|--------------------|---------------------------|---|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| B | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | 1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 59,21 | 59,71 | 80,03 | 134,03 | Sangat Tinggi | 61,71 | 129,68 |
| | | <i>Rata-Rata Capaian Sasaran</i> | 59,21 | 59,71 | 80,03 | 134,03 | Sangat Tinggi | 61,71 | 129,68 |

Berdasarkan data di atas pada tahun 2022 dapat dilihat Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B dari target 59,71% terealisasi sebesar 80,03% dengan capaian sebesar 134,03% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 59,21%.

Adapun capaian ini diperoleh berdasarkan definisi operasional Pesentase jumlah sekolah jenjang TK/RA, jenjang SD/MI dan jenjang SMP/ MTs yang terakreditasi minimal B dibanding dengan jumlah total sekolah jenjang TK/RA, jenjang SD/MI dan jenjang SMP/ MTs. Secara lebih rinci realisasi akreditasi sekolah di Kabupaten Demak dapat dilihat di Tabel dibawah ini :

Tabel 3.13. Hasil Akreditasi Sekolah Minimal B Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | NILAI AKREDITASI | | | | | Persentase | |
|-----|--------------------|------------------|--------------|--------------|-------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | TOTAL | A | B | C | Belum | Nilai Minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 1.477 | 510 | 672 | 59 | 236 | 80,03 | 19,97 |
| 1 | TK | 467 | 66 | 225 | 28 | 148 | 62,31 | 37,69 |
| 2 | RA | 161 | 14 | 77 | 10 | 60 | 56,52 | 43,48 |
| 3 | SD | 488 | 269 | 215 | 2 | 2 | 99,18 | 0,82 |
| 4 | MI | 141 | 76 | 52 | 3 | 10 | 90,78 | 9,22 |
| 5 | SMP | 86 | 37 | 37 | 7 | 5 | 86,05 | 13,95 |
| 6 | MTs | 134 | 48 | 66 | 9 | 11 | 85,07 | 14,93 |
| | JUMLAH | 1.477 | 510 | 672 | 59 | 236 | 80,03 | 19,97 |
| | % | 100 | 34,53 | 45,50 | 3,99 | 15,98 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

Berdasarkan data diatas dapat di lihat Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B sebesar 80,03%, dengan capain tertinggi di Jenjang SD 99,18%, diiikuti MI 90,78%, SMP 86,05%, MTs 85,07% dan terendah RA 56,52%.

Adapun untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Bidang Pendidikan dan Untuk mengukur pencapaian Urusan Pendidikan telah di tetapkan 2 Program Pengelolaan Pendidikan, dan 5 Kegiatan yang terdiri dari :

1. Program Pengelolaan Pendidikan yang terdiri dari 4 Kegiatan :
 - a. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
 - b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
 - c. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
 - d. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
2. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan yang terdiri dari 1 Kegiatan :

- a. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

1) PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Program Pengelolaan Pendidikan, telah ditetapkan 5 Indikator Program yaitu :

- Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD;
- Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar;
- Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama;
- Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan;
- Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah;

Berikut capaian Program Pengelolaan Pendidikan dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 3.14. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Program Pengelolaan Pendidikan Tahun 2022 dan Tahun sebelumnya

| No | Program /Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Kriteria Penilaian | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|----------|---|---|--------------------------|--------------|---------------|--------------|--------------------|---------------------------|---|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | 1 Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD | 103,20 | 100,00 | 92,27 | 92,27 | Tinggi | 100,00 | 92,27 |
| | | 2 Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar | 99,32 | 100,00 | 99,53 | 99,53 | Tinggi | 100,00 | 99,53 |
| | | 3 Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama | 97,80 | 100,00 | 96,00 | 96,00 | Tinggi | 100,00 | 96,00 |
| | | 4 Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan | 81,56 | 81,84 | 60,83 | 74,33 | Baik | 82,40 | 73,82 |
| | | 5 Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Sangat Tinggi | 100,00 | 100,00 |
| | | Rata-Rata Capaian Sasaran | 96,38 | 96,37 | 89,73 | 92,43 | Tinggi | 96,48 | 92,33 |

Sumber : Rapor Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas dari 5 Indikator Kinerja Program hanya ada 1 Indikator Program yang tercapai yaitu Persentase sekolah yang menerapkan muatan

lokal daerah dari target 100% terealisasi 100% dengan Capaian 100%, sedangkan Indikator yang lain meskipun belum tercapai tetapi tercatat capaiannya tinggi dan baik.

Untuk mencapai sasaran Program Pengelolaan Pendidikan ditetapkan 4 Kegiatan dengan sasaran Kegiatan, adapun secara rinci kegiatan tersebut sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dijenjang Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat serta jenjang pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), Satuan Paud Sejenis (SPS) dan yang sederajat. Program ini akan dilakukan melalui pemberdayaan lembaga pendidikan baik dari aspek sarana prasarana maupun pengembangan kurikulum. Kegiatan ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 31.975.348.900,00** dan realisasi sebesar **Rp. 30.215.382.079,00** dengan realisasi fisik **94,50%** meliputi 11 (sebelas) Sub. Kegiatan yaitu antara lain :

- 1) Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
- 2) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
- 3) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
- 4) Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
- 5) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD
- 6) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
- 7) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD
- 8) Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
- 9) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
- 10) Pengelolaan Dana BOP PAUD
- 11) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan program PAUD terutama untuk usia 5-6 tahun dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Pada Tahun 2022 APK PAUD 83,25% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 107,00%, masih belum tercapainya sesuai target tahun 2021 hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya di usia pra sekolah dasar dan akibat adanya pandemic covid-19. Pada Tahun 2022 ini pendidikan PAUD diarahkan pada pendidikan PAUD holistik integrative yang mengintegrasikan segala aspek dan nilai-nilai dalam pendidikan seperti nilai moral, etis, religius, psikologis, filosofis, dan sosial dalam kesatuan yang dilakukan secara menyeluruh antara jiwa dan badan serta aspek material dan aspek spiritual untuk memenuhi kebutuhan esensial anak. Disebut PAUD holistik integratif karena pelayanan yang diberikan dalam PAUD holistik integratif tidak hanya dalam satu bidang pendidikan saja, akan tetapi pelayanan yang mencakup kebutuhan yang berkaitan dengan kesehatan dan gizi, pola pengasuhan dan perlindungan untuk anak. Satuan PAUD yang melaksanakan pendidikan PAUD Holistik Integratif meningkat pesat pada Tahun 2022 sudah ada 1.141 meningkat di bandingkan pada tahun 2021 yang sebanyak 1.134 satuan PAUD.

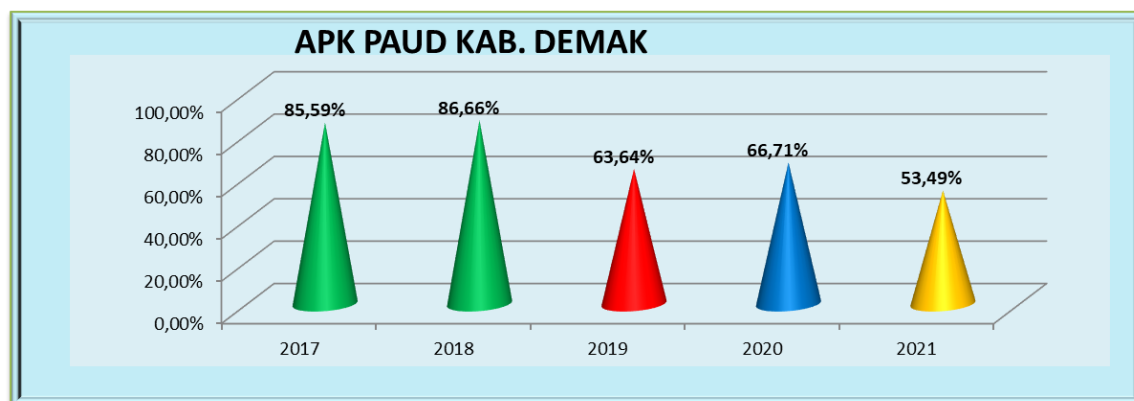
1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Adapun APK PAUD yang di maksud disini adalah untuk Jenjang PAUD Formal dengan definisi operasional sebagai berikut : Jumlah siswa pada satuan PAUD dibagi jumlah penduduk kelompok usia 5-6 Tahun di kali 100%. Perkembangan Capaian APK PAUD dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.15. Capaian APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD usia 5-6 tahun

| No. | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|-----|---|-----------------------------------|---------------|------------------|----------------|------------------------------------|---|
| | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD usia 5-6 tahun | 66,71 | 66,81 | 86,78 | 129,88 | Sangat Tinggi | 100,00 |

Gambar 3.5. Grafik APK PAUD usia 5-6 tahun



| Tahun | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|
| APK PAUD usia 5-6 tahun | 85,59% | 86,66% | 63,64% | 66,71% | 66,71 | 86,78 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Permasalahan masih belum tercapainya pendidikan anak usia anak dini adalah :

1. Masih tingginya biaya pendidikan anak usia dini dan masih sedikitnya TK Negeri di Kabupaten Demak, akan membatasi akses peserta didik terhadap pendidikan anak usia dini yang berkualitas.
2. Masih kurangnya kesadaran orang tua, masyarakat belum memandang penting pendidikan anak usia dini bagi anak-anak.

Adapun solusi untuk meningkatkan APK PAUD yang di tempuh adalah :

Untuk menjawab persoalan tingginya biaya pendidikan anak usia dini, yaitu dengan **Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD)** menjadi salah satu jawabannya yang sudah teralokasi sejak tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. 6 TK Negeri di Kabupaten Demak untuk menambah akses dan kualitas pendidikan di jenjang PAUD. Dengan meningkatkan sosialisasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

b) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, telah ditetapkan 2 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu 1) Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun, dan 2) Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.

Program Pendidikan Non Formal memberi pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, tidak pernah sekolah atau buta aksara, putus sekolah, dan masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui jalur pendidikan formal serta pendidikan *life skill*.

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 7.261.197.600,00** dan realisasi sebesar **Rp. 6.472.688.228,00** dengan realisasi fisik **89,14%** Meliputi 11 (sebelas) Sub. kegiatan :

- 1) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
- 2) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
- 3) Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
- 4) Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
- 5) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan;
- 6) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan;
- 7) Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan;
- 8) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
- 9) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
- 10) Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan; dan
- 11) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal /Kesetaraan

Penyediaan layanan pendidikan non formal dan pendidikan masyarakat yang berkelanjutan, setara, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat oleh Perangkat Daerah. Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan NonFormal adalah penyelenggaraan AKM yang di laksanakan PKBM dan SKB yang bermutu dan berkualitas dengan menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C.

Terdapat sebanyak 29 Satuan Pendidikan PKBM dan 1 SKB Negeri di Kabupaten Demak, ada sebanyak 15 PKBM yang terakreditasi dengan nilai B, sedangkan 14 PKBM belum terakreditasi atau diperbarui akreditasi berikut hasil Akreditasi Jenjang PKBM, dan SKB Negeri yang terakreditasi dengan Nilai A :

Tabel 3.16. Akreditasi Jenjang Pendidikan NonFormal (PNF)

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | NILAI AKREDITASI | | | | | Persentase | |
|-----|--------------------|------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-----------------|----------------|
| | | TOTAL | A | B | C | Belum | Nilai Minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 30 | 1 | 15 | 0 | 14 | 53,33 | 46,67 |
| 1 | PKBM | 29 | 0 | 15 | 0 | 14 | 51,72 | 48,28 |
| 2 | SKB | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 100,00 | 0,00 |
| | Jumlah | 30 | 1 | 15 | 0 | 14 | 53,33 | 46,67 |
| | % | 100 | 3,33 | 50,00 | 0,00 | 46,67 | | |

Sumber : Profil Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas Indikator Jumlah kelembagaan PKBM yang terakreditasi ada 15 Lembaga Tahun 2022 meningkat di bandingkan di tahun Tahun 2022 sebanyak 14 lembaga dan tahun 2020 sebanyak 7 lembaga dan 2018 yang hanya 2 Lembaga hal ini karena belum terpasang target Akreditasi yang baik di jenjang PKBM dan SKB terakreditasi A sebanyak 1.

Adapun hasil pengukuran pencapaian sarasanya sebagai berikut :

Tabel 3.17. Capaian Pengelolaan Pendidikan Nonformal /Kesetaraan

| No. | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|-----|---|-----------------------------------|---------------|------------------|----------------|------------------------------------|---|
| | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun. | 99,69 | 99,70 | 99,80 | 100,10 | Sangat Tinggi | 100,00 |
| 2 | Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun. | 96,12 | 96,14 | 97,70 | 101,62 | Sangat Tinggi | 100,00 |

1. Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.

Berdasarkan Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun di Kabupaten Demak, selama 2017-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selengkapnya bisa dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 3.6. Grafik % Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun



| Tahun | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|-------|------|------|-------|-------|-------|
| Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun | 95,29 | | | 97,39 | 98,21 | 99,21 |

Sumber : BPS Kab. Demak

2. Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun

Berdasarkan Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun di Kabupaten Demak, selama 2017-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selengkapnya bisa dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 3.7. Grafik % Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun



| Tahun | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|------|------|------|-------|-------|-------|
| Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun | | | | 96,58 | 96,61 | 97,51 |

Sumber : BPS Kab. Demak

Permasalahan masih belum tercapainya Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun adalah :

1. Masyarakat Kabupaten Demak pada umumnya masih terbiasa dengan budaya mendengar dan bertutur. Budaya mendengar dan bertutur dialami oleh hampir semua masyarakat Demak. Baik di kota maupun desa. Keadaan ini semakin diperparah oleh datangnya budaya pandang-dengar yang merebak ke segala penjuru. Budaya ini memanjakan masyarakat. Sehingga budaya literasi, yang membutuhkan "energi" lebih, yang belum dialami secara mendalam, terabaikan begitu saja. Kenyataan ini (sepertinya) memenuhi prinsip, kalau ada yang mudah dan enak buat apa memilih yang sulit dan tak enak.
2. Masih belum optimalnya kemampuan minat baca masyarakat Demak. Perlu ada gerakan gemar membaca dari lingkup keluarga, RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan, dan seterusnya.

Solusi untuk meningkatkan gerakan gemar membaca dari lingkup keluarga, RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan, dan seterusnya, dengan meningkatkan Taman Baca Masyarakat (TBM) sesuai standar yang di laksanakan adalah: Untuk menjawab persoalan lembaga yang belum sesuai standar, yaitu dengan fasilitasi Taman Baca Masyarakat di PKBM dan SKB yang dapat dialokasikan dari Anggaran **Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan** (BOP Pendidikan Kesetaraan) menjadi salah satu jawabannya yang dilaksanakan di tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022, Bantuan Sarana dan Prasarana TBM, Serta dengan memberikan sosialisasi dan pembinaan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang baik sesuai dengan standar BNSP Kemdikbud.

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Jenjang Pendidikan Dasar, telah ditetapkan 6 Indikator Kinerja Kegiatan dengan 2 Kegiatan.

c) Kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar (SD)

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan sekolah dasar yang bermutu dan terjangkau, serta pendidikan untuk berkebutuhan khusus atau inklusi. Hal ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi anak-anak yang belum pernah mendapatkan layanan pendidikan serta mempertahankan kinerja pendidikan yang telah tercapai terutama tercermin dari menurunnya angka putus sekolah dan angka mengulang kelas. Selain itu kegiatan ini juga memberikan perhatian penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum yang efektif.

Selain dari tersebut diatas, kegiatan ini diarahkan untuk menuju tercapainya program pendidikan dasar 9 tahun, yang ditempuh melalui 19 (Sembilan belas) Sub. Kegiatan dengan anggaran sebesar **Rp. 134.367.092.153,00** dan terealisasi sebesar **Rp. 138.763.435.782,00** realisasi fisik 96,83%, yang terdiri dari Sub. Kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penambahan Ruang Kelas Baru
- 2) Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- 3) Pembangunan Perpustakaan Sekolah
- 4) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 5) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
- 6) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- 7) Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 8) Pengadaan Mebel Sekolah
- 9) Pengadaan Perlengkapan Siswa
- 10) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
- 11) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
- 12) Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
- 13) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- 14) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
- 15) Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
- 16) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah

- 17) Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
- 18) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
- 19) Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar

Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Sekolah Dasar terutama untuk usia 7-12 tahun untuk Jenjang SD/MI/Sederajat dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Persentase SD/MI berakreditasi minimal B. Dari Tahun ke Tahun APK, APM dan Akreditasi Sekolah Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Demak mengalami kenaikan.

Perkembangan Capaian Pendidikan Sekolah Dasar dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.18.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar

| No. | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2022) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|-----|---|-----------------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------------------------|--|
| | | | Target | Realisasi | Capaian | | |
| | | | (%) | (%) | (%) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat. | 94,73 | 95,13 | 87,88 | 92,38 | Tinggi | 95,93 |
| 2 | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat. | 108,39 | 108,09 | 98,81 | 91,41 | Tinggi | 108,89 |
| 3 | Persentase SD/MI berakreditasi minimal B. | 95,00 | 96,67 | 97,30 | 100,65 | Sangat Tinggi | 100,00 |
| | Rata-Rata Capaian Sasaran | 99,37 | 99,96 | 94,66 | 94,81 | Tinggi | 101,61 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

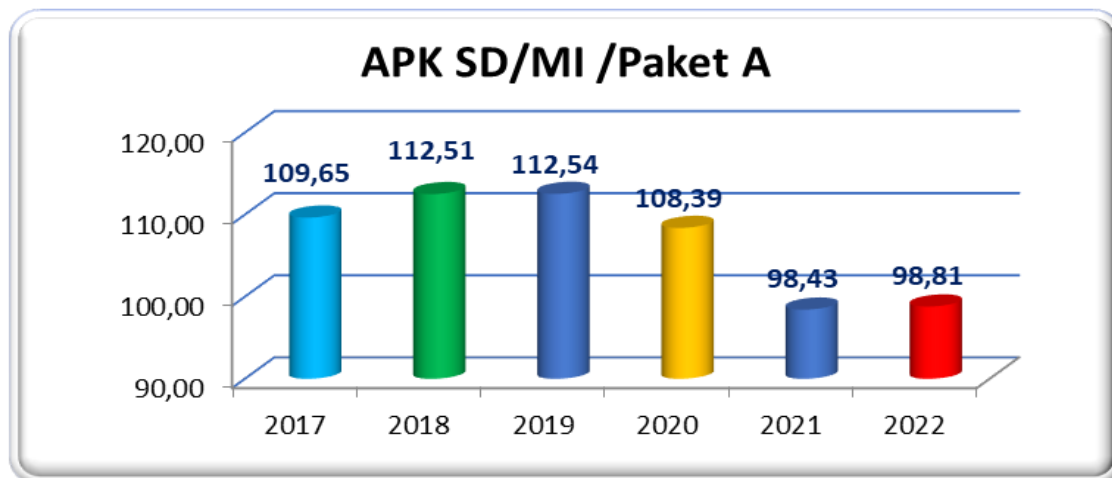
Sedangkan untuk mencapai target sasaran program jenjang sekolah dasar telah ditetapkan alokasi anggaran yang dilaksanakan melalui Kegiatan dan Sub. Kegiatan yang sesuai dengan sasaran di atas, yaitu Kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar dengan jumlah 16 Sub. Kegiatan.

1. APK SD/ MI /Paket A

Indikator Angka Partisipasi Kasar pada SD/MI/Paket A dari tahun ke tahun mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2022 dari target 108,09% terealisasi sebesar 98,81% dengan capain sebesar 91,41% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 dari target 108,00 % terealisasi 98,43 % Menurun di bandingkan dari tahun 2020 dari target 106,50% terealisasi

108,07% menurun di dibandingkan dengan Tahun 2019 sebesar 112,54 % dan tahun 2018 terealisasi 112,51%. Selanjutnya gambaran APK SD/MI/Paket A dapat di lihat di gambar berikut :

Gambar 3.8. Grafik APK SD/MI/Paket A



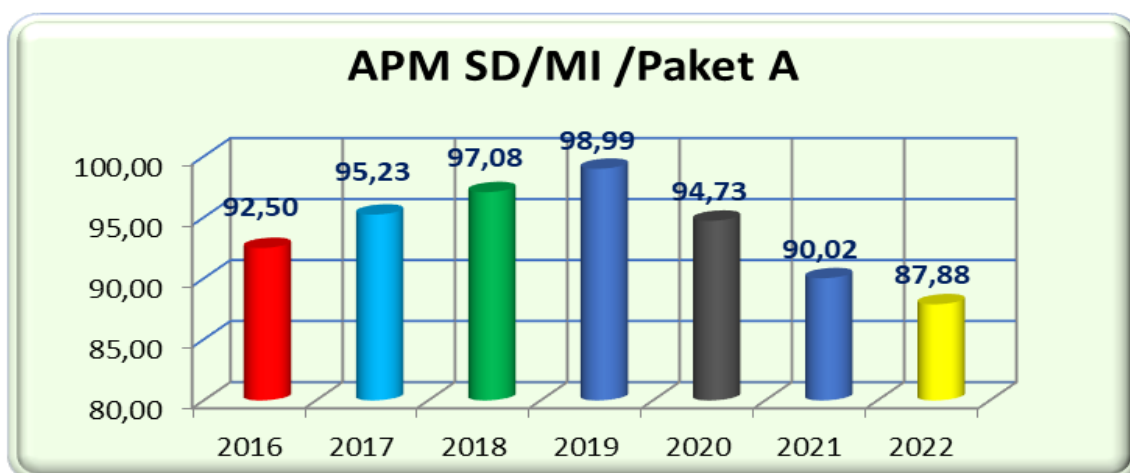
| Tahun | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|
| APK SD/ MI /Paket A | 109,65 | 112,51 | 112,54 | 108,39 | 98,43 | 98,81 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2. APM SD/MI/Paket A

Peningkatan Indikator Angka Partisipasi Murni pada SD/MI/Paket A pada tahun 2022 dari target 95,13% terealisasi 87,88% dengan capaian 92,38% menurun dibandingkan dari 2021 dari target 84,00% terealisasi sebesar 90,02% dengan capaian 118,38 % lebih tinggi tahun 2018 dari target 82,00% terealisasi 97,08% dan mendapat capaian 118,38%. Berikut Gambaran capain APM SD/MI/Paket A :

Gambar 3.9. Grafik APM SD/MI /Paket A



| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| APM SD/ MI /Paket A | 92,50 | 95,23 | 97,08 | 98,99 | 94,73 | 90,02 | 87,88 |

| | | | | | | | |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| APM SD/ MI /Paket A | 92,50 | 95,23 | 97,08 | 98,99 | 94,73 | 90,02 | 87,88 |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

APM Kabupaten Demak Tahun 2022 cukup realistis. Realisasi APM SD/MI sama dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang di tetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah yaitu APM SD/MI sebesar 85,42%. Namun sudah memenuhi Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang “*Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara*” yang menetapkan APM SD/MI/Paket A sekurang-kurangnya 95% pada akhir tahun 2008.

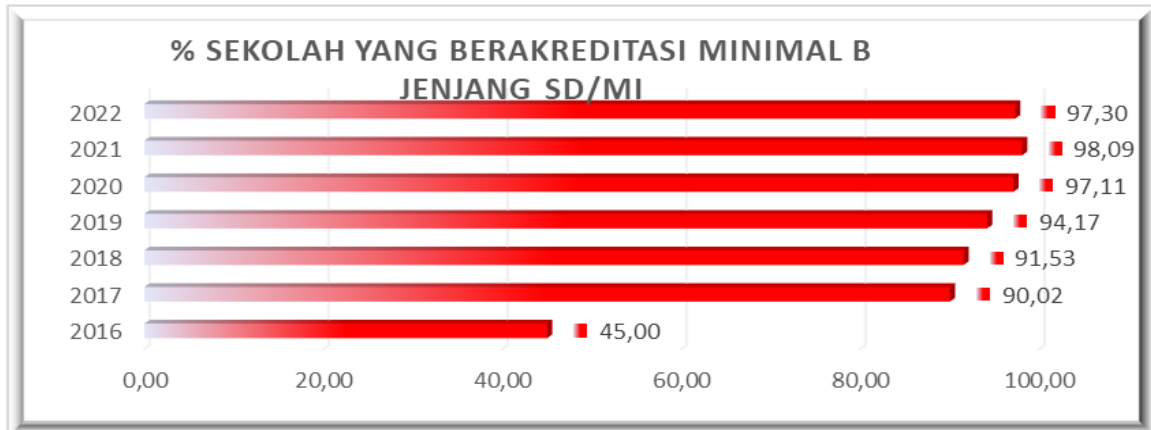
Adapun permasalahan masih belum optimalnya APM disebabkan antara lain 12,50% masukan siswa baru kelas 1 SD/MI kurang dari 7 tahun serta anak usia 12 tahun sudah memasuki SMP/MTs.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan regulasi pembatasan usia masuk sekolah saat Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dengan prioritas usia masuk sekolah di utamakan sehingga peserta didik yang belum memasuki usia 7 Tahun dapat terlebih dahulu menyelesaikan pendidikan di jenjang sebelumnya, serta sosialisasi betapa pentingnya masuk sekolah sesuai dengan usia sekolah kepada masyarakat, karena akan mempengaruhi dampak psikologis pada anak.

3. Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.

Indikator Persentase SD/MI berakreditasi minimal B adalah untuk mengetahui sekolah sebagai kualitas mutu di sekolah, karena akreditasi sekolah sebagai salah satu indikator mutu sekolah, berikut capaian indikator sekolah pada tahun 2022 dari Target 96,67% terealisasi sebesar 97,30% dengan capaian 100,65%, untuk realisasi menurun dibandingkan dengan tahun 2021 dari Target 90,00% terealisasi sebesar 98,09%, penurunan realisasi ditahun 2022, akreditasi sekolah meningkat disetiap tahunnya dari sejak tahun 2016 – 2022 berikut gambaran akreditasi sekolah :

Gambar 3.10. Persentase SD/MI berakreditasi minimal B



| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| % Sekolah yang Berakreditasi minimal B Jenjang SD/MI | 45,00 | 90,02 | 91,53 | 94,17 | 97,11 | 98,09 | 97,30 |

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

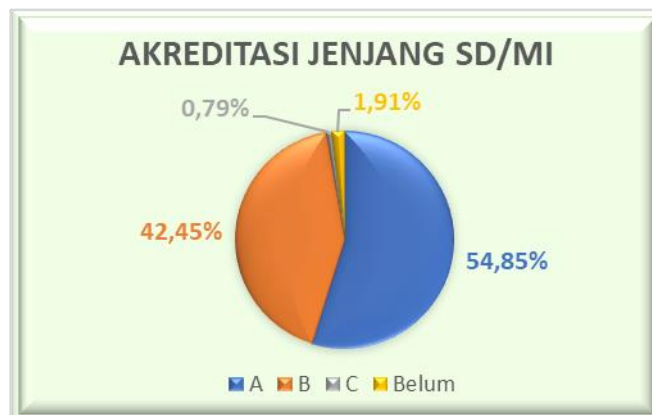
Berdasarkan data diatas secara realisasi Akreditasi sekolah Tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 hal ini disebabkan penambahan sekolah dan madrasah baru yang belum terakreditasi, gambaran secara terperinci dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.19. Akreditasi Sekolah Jenjang SD/MI Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | NILAI AKREDITASI | | | | | Persentase | |
|-----|--------------------|------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|----------------|
| | | TOTAL | A | B | C | Belum | Nilai Minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 629 | 345 | 267 | 5 | 12 | 97,30 | 2,70 |
| 1 | SD | 488 | 269 | 215 | 2 | 2 | 99,18 | 0,82 |
| 2 | MI | 141 | 76 | 52 | 3 | 10 | 90,78 | 9,22 |
| | Jumlah | 629 | 345 | 267 | 5 | 12 | 97,30 | 2,70 |
| | % | 100 | 54,85 | 42,45 | 0,79 | 1,91 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

Selanjutnya gambaran Akreditasi Jenjang SD/MI dapat di lihat di gambar berikut :



Gambar 3.11. Grafik Akreditasi Jenjang SD/MI

d) Kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan sekolah menengah pertama yang bermutu dan terjangkau, serta pendidikan untuk berkebutuhan khusus atau inklusi. Hal ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi anak-anak yang belum pernah mendapatkan layanan pendidikan serta mempertahankan kinerja pendidikan yang telah tercapai terutama tercermin dari menurunnya angka putus sekolah dan angka mengulang kelas. Selain itu kegiatan ini juga memberikan perhatian penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum yang efektif.

Selain dari tersebut diatas, kegiatan ini diarahkan untuk menuju tercapainya program pendidikan dasar 9 tahun, yang ditempuh melalui 16 (enam belas) Sub. Kegiatan dengan anggaran sebesar **Rp. 50.462.059.310,00** dan terealisasi sebesar **Rp. 46.404.626.973,00** realisasi fisik **91,96%**, yang terdiri dari Sub. Kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah;
- 2) Pembangunan Laboratorium;
- 3) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
- 4) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah;
- 5) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah;
- 6) Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah;
- 7) Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium;
- 8) Pengadaan Perlengkapan Siswa;
- 9) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama;
- 10) Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik;
- 11) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa;
- 12) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- 13) "Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama";
- 14) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah;
- 15) Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama; dan
- 16) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama.

Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Sekolah Dasar terutama untuk usia 13-15 tahun untuk Jenjang SD/MI/Sederajat dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), dan Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B. Dari Tahun ke Tahun APK, APM dan Akreditasi Sekolah Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Demak mengalami kenaikan.

Perkembangan Capaian Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.20.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama

| No. | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2022) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|-----|---|--------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------------------|---|
| | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat. | 96,86 | 96,91 | 72,55 | 74,86 | Baik | 97,11 |
| 2 | Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat. | 124,47 | 102,78 | 100,26 | 97,55 | Tinggi | 108,58 |
| 3 | Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B. | 95,00 | 96,67 | 85,45 | 88,40 | Tinggi | 100,00 |
| | Rata-Rata Capaian Sasaran | 105,44 | 98,79 | 86,09 | 86,94 | Tinggi | 101,90 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

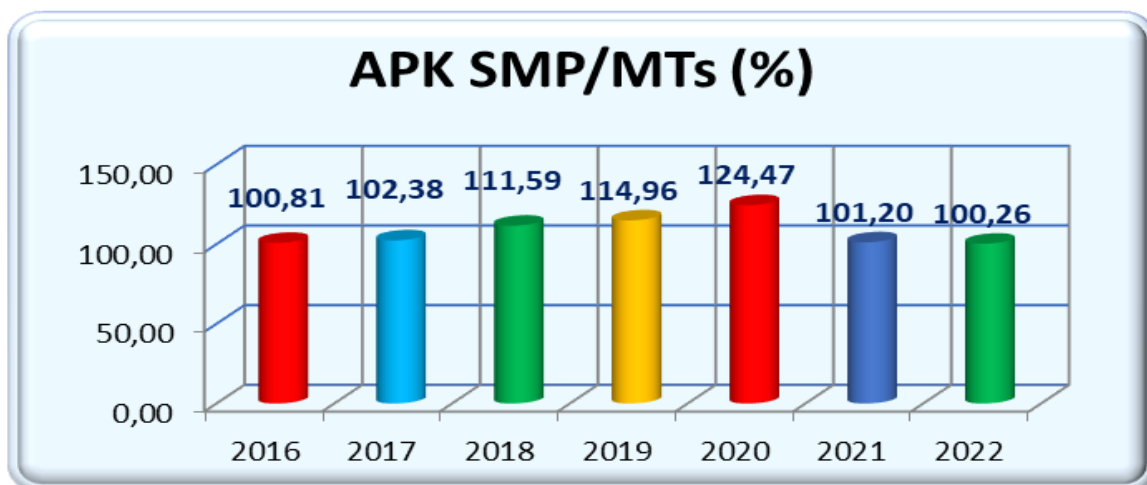
Sedangkan untuk mencapai target sasaran program jenjang Sekolah Menengah Pertama telah ditetapkan alokasi anggaran yang dilaksanakan melalui Kegiatan dan Sub. Kegiatan yang sesuai dengan sasaran di atas, yaitu Kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah 13 Sub. Kegiatan.

1. APK SMP/ MTs/Paket B

Indikator Angka Partisipasi Kasar pada SMP/MTs/Paket B dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada tahun 2022 dari target 102,78% terealisasi 100,26% dengan capaian 97,55% menurun dibandingkan dengan tahun 2021 dari target 99,00% terealisasi 101,20%, menurun di bandingkan pada tahun 2020 target 96,00% terealisasi 114,96% dari tahun 2016 sampai dengan 2021 APK Jenjang SMP/MTs/Paket B naik dan turun.

Selanjutnya gambaran APK SMP/MTs/Paket B dapat di lihat di gambar berikut :

Gambar 3.12. Grafik APK SMP/MTs/Paket B



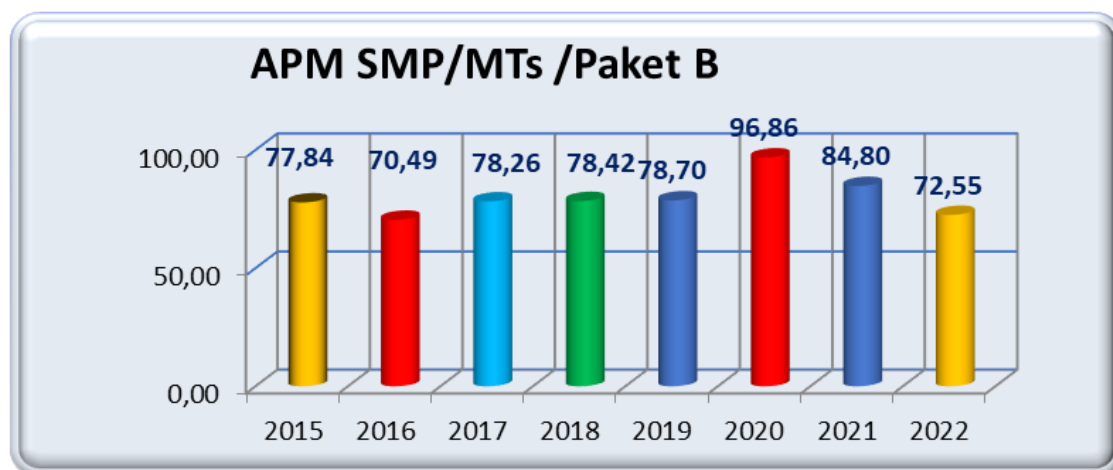
| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| APK SMP/ MTs /Paket B | 100,81 | 102,38 | 109,41 | 114,96 | 124,47 | 101,20 | 100,26 |

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2. APM SMP/MTs/Paket B

Peningkatan Indikator Angka Partisipasi Murni pada SMP/MTs/Paket B pada tahun 2022 dari target 96,91% terealisasi 72,55% tercapai 74,86%, menurun dibandingkan tahun 2021 terealisasi 84,80% dari target 84,00% dengan capaian 100,95% menurun di bandingkan dari tahun 2020 terealisasi 95,39% dengan capaian 126,70% dan tahun 2019 terealisasi 78,70% dengan capaian 95,97% dan tahun 2018 dari target 81,00 terealisasi 78,42% mendapat capaian 96.34% dan masih rendah dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 103.71%. Berikut Gambaran capain APM SMP/MTs/Paket B, Berikut grafik APM SMP/MTs/Paket B selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 -2022 :

Gambar 3.13. Grafik APM SMP/MTs /Paket B



| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| APM SMP/ MTs /Paket B | 70,49 | 78,26 | 78,42 | 78,70 | 96,86 | 84,80 | 72,55 |

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

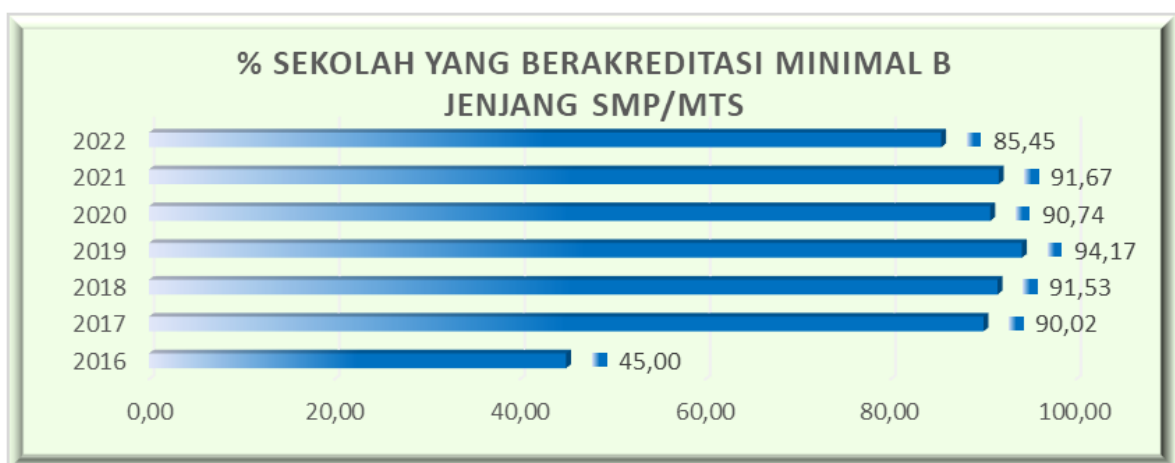
Adapun permasalahan masih belum optimalnya APM SMP/MTs/Paket B disebabkan antara lain 25,00 % masukan siswa baru kelas 7 SMP/MTs kurang dari 13 tahun serta anak usia 15 tahun sudah memasuki SMA/MA/SMK.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru secara online yang mengacu dari permendikbud tentang PPDB di Jenjang Sekolah Menengah Pertama serta sosialisasi betapa pentingnya masuk sekolah sesuai dengan usia sekolah kepada masyarakat, karena akan mempengaruhi dampak psikologis pada anak.

3. Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B

Indikator % Sekolah yang Berakreditasi minimal B Jenjang SMP/MTs karena akreditasi sekolah sebagai salah satu indikator mutu sekolah, berikut capaian indikator sekolah pada tahun 2022 dari target 96,67% terealisasi sebesar 85,45% dengan capaian 88,40% menurun dibandingkan dengan tahun 2021 dari Target 95,00% terealisasi 98,13% meningkat dari tahun 2020 yang terealisasi sebesar 90,74 % meningkat disetiap tahunnya dari sejak tahun 2016–2022 berikut gambaran akreditasi sekolah :

Gambar 3.14. Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B



| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------|------|------|------|------|------|------|------|
|-------|------|------|------|------|------|------|------|

| | | | | | | | |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| % Sekolah yang Berakreditasi minimal B Jenjang SMP/MTs | 45,00 | 90,02 | 91,53 | 94,17 | 90,74 | 91,67 | 85,45 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

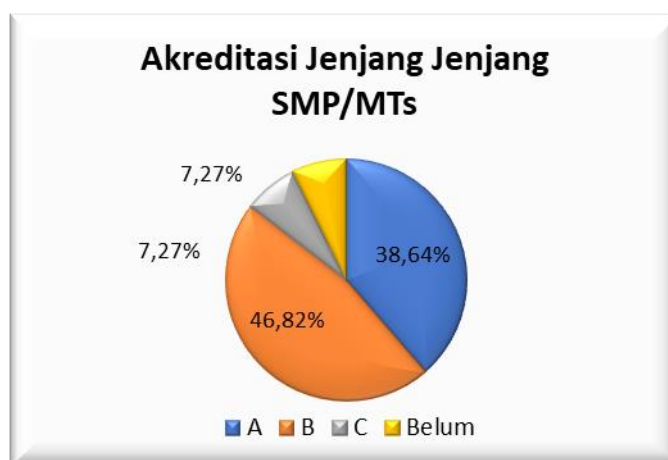
Berdasarkan data diatas secara realisasi Akreditasi sekolah Tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 hal ini disebabkan penambahan sekolah dan madrasah baru yang belum terakreditasi, gambaran secara terperinci dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.21. Akreditasi Sekolah Jenjang SMP/MTs Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | NILAI AKREDITASI | | | | | Persentase | |
|-----|--------------------|------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|----------------|
| | | TOTAL | A | B | C | Belum | Nilai Minimal B | Nilai C /Belum |
| | KAB. DEMAK | 220 | 85 | 103 | 16 | 16 | 85,45 | 14,55 |
| 1 | SMP | 86 | 37 | 37 | 7 | 5 | 86,05 | 13,95 |
| 2 | MTs | 134 | 48 | 66 | 9 | 11 | 85,07 | 14,93 |
| | Jumlah | 220 | 85 | 103 | 16 | 16 | 85,45 | 14,55 |
| | % | 100 | 38,64 | 46,82 | 7,27 | 7,27 | | |

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

Selanjutnya gambaran Akreditasi Jenjang SMP/MTs dapat di lihat di gambar berikut :



Gambar 3.15. Grafik Akreditasi Jenjang SMP/MTs

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, telah ditetapkan 3 Indikator Kinerja dan 1 Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan dengan 1 Sub. Kegiatan

2) PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, telah ditetapkan 1 Indikator Program yaitu :

- a) Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik;

Berikut capaian Program Pengelolaan Pendidikan dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 3.22. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2022 dan Tahun sebelumnya

| No. | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2022) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026) |
|-----|--|-----------------------------------|------------|-----------|---------|------------------------------------|--|
| | | | Target | Realisasi | Capaian | | |
| | | | (%) | (%) | (%) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi | 49,37 | 49,62 | 49,28 | 99,31 | Tinggi | 51,62 |

- a) Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

Kegiatan ini diarahkan pada mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan potensi diri, pengetahuan dan keterampilan.

Kegiatan ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 540.000.000,00** dan realisasi sebesar **Rp. 507.264.000,00** dengan realisasi fisik **93,94%** meliputi 2 (dua) Sub. Kegiatan :

1. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan; dan
2. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

Adapun jumlah persentase kualitas dan rasio guru dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor, yakni: (i) usia pensiun pegawai; (ii) perpindahan pegawai; dan (iii) kematian pegawai (iv) Kuota sertifikasi Guru dari kemdikbud.

Indikator Kinerja Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik

Jumlah guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik dibagi jumlah total guru TK, SD, SMP dikali 100%.

Sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional, guru tersertifikasi di Kabupaten Demak perjenjang dapat di lihat di tabel berikut ini :

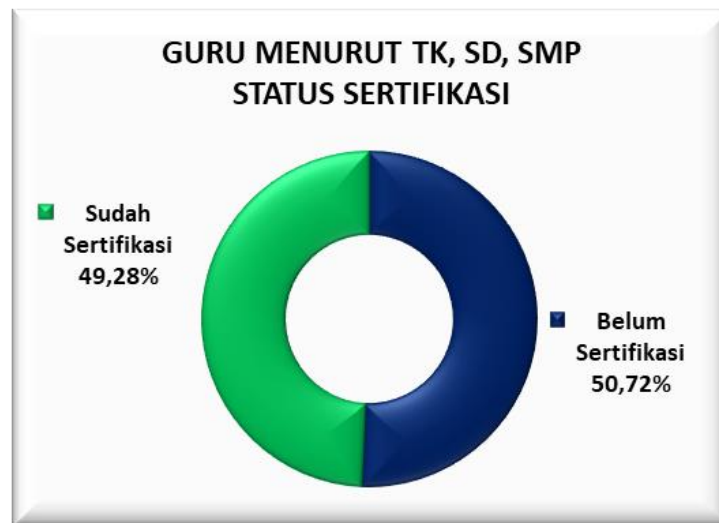
Tabel 3.23. Guru Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2022

| NO. | JENJANG PENDIDIKAN | GURU STATUS SERTIFIKASI | | | Persentase | |
|-----|--------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | TOTAL | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi | Belum Sertifikasi | Sudah Sertifikasi |
| | KAB. DEMAK | 7.955 | 4.035 | 3.920 | 50,72 | 49,28 |
| 1 | TK | 1.490 | 832 | 658 | 55,84 | 44,16 |
| 2 | SD | 4.927 | 2.586 | 2.341 | 52,49 | 47,51 |
| 3 | SMP | 1.538 | 617 | 921 | 40,12 | 59,88 |
| | Jumlah | 7.955 | 4.035 | 3.920 | 50,72 | 49,28 |
| | % | 100 | 50,72 | 49,28 | | |

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

Berdasarkan data diatas Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik sebanyak 49,28% dan yang belum sebanyak 50,72%, masih banyaknya Guru yang belum dapat mengikuti sertifikasi di sebabkan kebijakan pemerintah, guru yang dapat mengikuti sertifikasi adalah Guru Tetap, untuk sekolah Negeri adalah PNS, sedangkan di Sekolah Swasta GTY.

Selanjutnya gambaran Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik dapat di lihat di gambar berikut :



Gambar 3.16. Grafik Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik

Analisis Capaian IKU dan Solusi Bidang Pendidikan Faktor Kegagalan dan Keberhasilan Capaian

Tidak tercapainya target indikator-indikator kinerja sebagaimana yang diharapkan tersebut disebabkan oleh adanya :

1. Pendidikan bermutu itu mahal perlu biaya yang tinggi. Kalimat ini sering muncul untuk menjustifikasi mahalnya biaya yang harus dikeluarkan masyarakat untuk mengenyam bangku pendidikan. Mahalnya biaya pendidikan dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT) membuat masyarakat miskin tidak memiliki pilihan lain kecuali tidak bersekolah. Orang miskin tidak boleh sekolah;
2. Belum tercapainya APM SD/MI dan SMP/MTs hal ini di sebabkan masih adanya Siswa baru Kelas 1 SD/MI kurang dari 7 tahun serta anak usia 12 tahun sudah memasuki SMP/MTS, dan anak usia kurang dari 13 tahun sudah masuk jenjang SMP/MTs serta anak usia 15 sudah memasuki jenjang sekolah menengah.
3. Masih banyaknya usia sekolah jenjang SMP/MTs yang melanjutkan keluar daerah Hal ini dapat ditinjau geografis Kabupaten Demak berada di daerah *cross-boundary* yang diapit Kabupaten Kudus dan Kota Semarang, yang dianggap pendidikannya lebih maju dari pada Kabupaten Demak, Adanya siswa membantu pekerjaan orang tua, mengikuti orang tua pindah keluar daerah, serta transportasi pendidikan ke jenjang SMP/MTs yang relatif masih tinggi bagi sebagian orang tua kurang mampu;
4. Masih adanya guru yang belum berkualifikasi minimal S1/D.IV, terutama di Jenjang TK dan SD sebagian belum berijazah Sarjana.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan indikator kinerja adalah :

1. Meningkatnya perhatian terhadap keberadaan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dari Direktorat Jendral PAUD dan DIKMAS. Adanya Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di jenjang PAUD terutama Jenjang TK;
2. Meningkatnya perhatian terhadap keberadaan Satuan Pendidikan NonFormal (PNF) dari Direktorat Jendral PAUD DAN DIKMAS. Adanya Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BOP Pendidikan Kesetaraan) dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk

mengikuti program paket A, B dan C bagi siswa yang tidak melanjutkan di pendidikan formal, siswa yang putus sekolah atau karena berusia melebihi usia sekolah;

3. Adanya Wajib Belajar pendidikan dua belas tahun (12 tahun) yang mewajibkan semua penduduk usia sekolah untuk menempuh pendidikan dasar, dikmen yang didukung adanya dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Bantuan Siswa Miskin Daerah (BASIMDA) bagi Siswa Miskin, Beasiswa Ayo Sekolah kembali dan beasiswa transisi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Adanya program sertifikasi guru yang mensyaratkan pendidikan minimal S1/D.IV bagi guru untuk dapat mengikuti program tersebut.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja, upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan pendidikan anak usia dini baik kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran;
2. Penambahan ruang kelas sekolah dan rehab bagi ruang kelas sekolah yang rusak sedang /berat;
3. Penambahan ruang bermain yang ramah anak untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan anak usia dini;
4. Pengadaan buku, alat tulis siswa, alat praktek;
5. Pembentukan forum masyarakat peduli pendidikan;
6. Pembinaan bakat, minat dan kreatifitas siswa;
7. Mengoptimalkan program wajib belajar 12 tahun;
8. Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dengan melaksanakan PPPK berdasarkan kebutuhan sekolah;
9. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan gedung yang representative;
10. Sosialisasi dan publikasi minat dan budaya baca pada masyarakat;
11. Peningkatan budaya Literasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat;
12. Peningkatan sarana dan prasana perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan peserta didik ke perpustakaan.

❖ URUSAN KEBUDAYAAN

MISI 3 : “Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran”.

TUJUAN 4 : “Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya”

Untuk mengukur pencapaian Tujuan 4, telah ditetapkan 1 Sasaran Strategis dan 1 Indikator Kinerja. Adapun hasil pengukuran pencapaian sasarannya sebagai berikut :

Indikator Tujuan :

1. Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

Sasaran 4 : Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya;

Untuk mengukur pencapaian Sasaran 4, telah ditetapkan 1 Sasaran Strategis dan 1 Indikator Kinerja. Adapun hasil pengukuran pencapaian sasarannya sebagai berikut :

Indikator Sasaran :

1. Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

Untuk mengukur pencapaian Sasaran 4 bidang Kebudayaan, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja, dan 3 Program :

a. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

Program ini terdiri 1 kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 240.750.000,00** dan realisasi sebesar Rp. **240.750.000,00** dengan realisasi fisik **100,00%** dan meliputi 1 (satu) Sub. Kegiatan :

- 1) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

Indikator Kinerja Utama

Selama tahun 2021, sasaran strategis urusan wajib kebudayaan adalah terwujudnya pelestarian dan pengembangan warisan budaya lokal dengan indikator sasaran adalah jumlah seni budaya dan tradisi yang dilestarikan.

b. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 180.000.000,00** dan realisasi sebesar Rp. **167.121.000,00** dengan realisasi fisik **92,85%** dan meliputi 2 (dua) kegiatan :

- 1) Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota;
- 2) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota;

c. PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 640.000.000,00** dan realisasi sebesar Rp. **437.824.500,00** dengan realisasi fisik **68,41%** dan 1 kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota yang meliputi 3 (tiga) Sub. Kegiatan :

- 1) Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu;
- 2) Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum;
- 3) Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum;

a. Indikator Kinerja Utama

Selama tahun 2021, sasaran strategis urusan wajib kebudayaan adalah terwujudnya pelestarian dan pengembangan warisan budaya lokal dengan indikator sasaran adalah Meningkatnya fasilitasi pengembangan kualitas sarana prasarana budaya dan kesenian tradisional dan kontemporer, Meningkatnya Fasilitasi Pengelolaan, Pengembangan, dan Pengenalan Warisan Budaya Daerah.

Indikator Keberhasilan Kegiatan Bidang Kebudayaan dapat di lihat dari capaian indikator IKU sebagai berikut :

Tabel 3.24.

Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya

| No. | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2021) | Capaian s.d. 2020 terhadap RPJMD (2021) |
|-----|---|--------------------------|------------|---------------|-------------|---------------------------|---|
| | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 1,49 | 2,49 | 2,49 | 100 | 6,47 | 38,49 |

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak sebagai Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama kinerja Meningkatkan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan setiap tahunnya. Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan Pendidikan di Kabupaten Demak. Sehingga sangat diperlukan analisis untuk pemenuhan dan penggunaan sumber daya. Pemenuhan dan penggunaan sumber daya tentu sangat berkaitan erat dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana. Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, Secara Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak langsung memberi tanggungjawab kinerja kepada Bidang /bagian yang berhubungan dengan target kinerjanya dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tupoksi masing-masing, dimana setiap Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak membuat Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di awal Tahun dan Membuat Laporan Kinerja. Sedangkan untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber dana (Anggaran), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan dan alokasi anggaran dengan prinsip efektif dan efisien. Prinsip efektif terlihat dari pencapaian target kinerja (*output* dan *outcome*) yang hampir tercapai keseluruhan. Prinsip efisien terlihat dari adanya penghematan anggaran atas setiap kinerja yang dilakukan tanpa mengurangi output atau outcome yang dihasilkan.

Penggunaan Sumber Dana tidak terlepas dari pemenuhan sumber dana. Dinas Pendidikan Kabupaten Demak terus berinovasi untuk dalam rangka pemenuhan penggunaan sumber dana secara efisien dan efektif.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kab. Demak Tahun 2022 adalah Meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesehatan sesuai standar serta perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, Kabupaten

Demak yang lebih Sejahtera dan Berbudaya. Prioritas Daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak adalah :

Peningkatan Kualitas Pendidikan, yang difokuskan pada:

- 1) Peningkatan kapasitas tenaga pendidik /tenaga kependidikan dan tambahan kesejahteraan guru honorer;
- 2) Ajang / lomba kreativitas guru dan siswa;
- 3) Beasiswa miskin;
- 4) Literasi berbasis inklusi sosial.

Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Urusan Wajib pendidikan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Pendidikan, program ini diarahkan pada Kegiatan :
 - a) Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan ini diarahkan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua anak usia dini (0-6 Tahun) umumnya dan khususnya anak usia dini (5-6 Tahun) untuk tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi dan tahap perkembangan usianya;
 - b) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD), kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan pendidikan sekolah dasar yang bermutu dan terjangkau, serta pendidikan untuk berkebutuhan khusus atau inklusi yang meliputi SD/Sederajat untuk mewujudkan wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun;
 - c) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bermutu dan terjangkau, serta pendidikan untuk berkebutuhan khusus atau inklusi yang meliputi SMP/Sederajat untuk mewujudkan wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun;
 - d) Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (PNF), Kegiatan ini diarahkan pada pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, tidak pernah sekolah atau buta aksara, putus sekolah, dan masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui jalur pendidikan formal serta pendidikan life skill;
2. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, program ini diarahkan pada kegiatan a) Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga

Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

Dalam mewujudkan kinerja organisasi yang sesuai dengan target sasaran, maka diperlukan strategi penanganan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul, serta perumusan strategi dalam sebuah program dan kegiatan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki 2 (dua) urusan yaitu : Urusan Pendidikan dan Kebudayaan.

a. URUSAN SETIAP PERANGKAT DAERAH

Pagu anggaran untuk setiap urusan perangkat daerah untuk mendukung kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam DIPA 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis urusan pendidikan dan kebudayaan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan Rp 532.659.906.237,00. dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar Rp. 494.744.186.888,00 sehingga persentase daya serap anggaran tahun 2022 adalah sebesar 92,88%, sebanyak 1 Program yang capaian Program dan Kegiatan Urusan Pendidikan di Tahun 2022 :

1) PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

KABUPATEN /KOTA ;

Program ini diarahkan untuk menciptakan kelancaran operasional perkantoran bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak juga bantuan untuk UPTD Dinas Dikbud dan Koordinator Wilayah Dindikbud Kecamatan se-Kabupaten Demak, serta GTT/PTT TK/SD/SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Demak melalui 7 (tujuh) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar 532.659.906.237,00. dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar Rp. 494.744.186.888,00 sehingga persentase daya serap anggaran tahun 2022 adalah sebesar 92,88% meliputi 7 kegiatan dan 20 Sub. Kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah terdiri Sub. Kegiatan :
 - a) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terdiri Sub. Kegiatan :

- a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - b) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah terdiri Sub. Kegiatan :
- a) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi;
 - b) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan;
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah terdiri dari Sub. Kegiatan :
- a) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - b) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - d) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - e) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - f) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - g) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - h) Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD;
5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah terdiri dari Sub. Kegiatan :
- a) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - b) Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;
6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari Sub. Kegiatan :
- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari Sub. Kegiatan :
- a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - b) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
 - c) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

b. URUSAN PENDIDIKAN

Pagu anggaran untuk setiap urusan perangkat daerah untuk mendukung kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam DIPA 2022 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis urusan pendidikan dan kebudayaan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan **Rp 229.002.041.592,00** dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar **Rp 217.967.053.433,00** sehingga persentase daya serap anggaran tahun 2021 adalah sebesar **95,18%**, sebanyak 2 Program yang capaian Program dan Kegiatan Urusan Pendidikan di Tahun 2022 :

1) PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses, mutu dan kualitas pendidikan dan pelayanan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak juga bantuan untuk Koordinator Wilayah Dinas Dikbud Kecamatan se-Kabupaten Demak, serta Bantuan Sosial di Jenjang PAUD (TK/KB/TPA/SPS) dan SD/SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Demak dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 228.462.041.592,00 dan terealisasi sebesar Rp. 217.459.789.433,00 dengan realisasi sebesar 95,18 % meliputi 4 kegiatan sebagai berikut :

- b) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan sekolah Dasar sehingga seluruh penduduk kabupaten demak dapat menyelesaikan pendidikan Dasar, yang terdiri 19 (Sembilan belas) Sub. Kegiatan terdiri dari :
1. Penambahan Ruang Kelas Baru;
 2. Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU;
 3. Pembangunan Perpustakaan Sekolah;
 4. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
 5. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas;
 6. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU;
 7. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
 8. Pengadaan Mebel Sekolah;
 9. Pengadaan Perlengkapan Siswa;
 10. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar;
 11. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa;
 12. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik;

13. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa;
 14. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar;
 15. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar;
 16. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah;
 17. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar;
 18. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar;
 19. Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar;
- c) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan sekolah menengah pertama sehingga seluruh penduduk kabupaten demak dapat menyelesaikan pendidikan Dasar, yang terdiri 16 (enam belas) Sub. Kegiatan terdiri dari :
1. Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah;
 2. Pembangunan Laboratorium;
 3. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
 4. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah;
 5. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah;
 6. Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah;
 7. Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium;
 8. Pengadaan Perlengkapan Siswa;
 9. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama;
 10. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik;
 11. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa;
 12. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
 13. "Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
 14. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah;
 15. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama;
 16. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama.
- d) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dijenjang

Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat serta jenjang pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), Satuan Paud Sejenis (SPS) dan yang sederajat. Program ini akan dilakukan melalui pemberdayaan lembaga pendidikan baik dari aspek sarana prasarana maupun pengembangan kurikulum, yang terdiri 16 (enam belas) Sub. Kegiatan terdiri dari :

1. Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD;
 2. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD;
 3. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD;
 4. Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD;
 5. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD;
 6. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD;
 7. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD;
 8. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD;
 9. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD;
 10. Pengelolaan Dana BOP PAUD;
 11. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD;
- e) Kegiatan Program Pendidikan Non Formal (PNF), Kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dijenjang PKBM, SKB dan LKP dan bentuk lain yang sederajat serta jenjang pendidikan non formal berbentuk Taman Baca Masyarakat dan yang sederajat. Kegiatan ini akan dilakukan melalui pemberdayaan lembaga pendidikan baik dari aspek sarana prasarana maupun pengembangan kurikulum, yang terdiri 11 (sebelas) Sub. Kegiatan terdiri dari :
1. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
 2. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
 3. Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
 4. Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
 5. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan;
 6. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan;

7. Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan;
8. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
9. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
10. Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
11. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan;

2) PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.

Program ini bertujuan untuk peningkatan dan layanan Guru dan Tenaga Kependidikan di semua Jenjang Pendidikan di Satuan Pendidikan dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 540.000.000,00** dan realisasi sebesar **Rp. 507.264.000,00** dengan realisasi fisik **93,94%** meliputi 1 (satu) kegiatan :

- a) Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, terdiri 2 (dua) Sub. Kegiatan :
 20. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
 21. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

c. URUSAN KEBUDAYAAN

Pembangunan pada urusan wajib kebudayaan diarahkan pada pembentukan karakteristik masyarakat yang berbudi luhur melalui (1) pengembangan dan pelestarian potensi budaya lokal yang adi luhung. (2) mencegah masuknya budaya lain yang negatif atau yang tidak sesuai dengan budaya lokal. dan (3) memberi ruang gerak untuk berkreasi dan berinovasi dalam pengembangan kesenian lokal.

Arah kebijakan program dan kegiatan pada bidang Kebudayaan Kabupaten Demak dalam mendukung urusan wajib kebudayaan pada tahun 2022 dengan menitik beratkan pada pengembangan seni dan budaya. Dari capaian IKK Tahun 2022 diperoleh gambaran sebagai berikut :

1) PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

Program ini diarahkan untuk mewujudkan pelestarian budaya lokal melalui pelestarian seni tradisional/budaya daerah serta pendataan dan pengawasan peninggalan sejarah museum purbakala, dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 400.000.000,00** dan realisasi sebesar Rp. **399.965.000,00** dengan realisasi fisik **99,99%** dan Program ini terdiri dari 2 Kegiatan dan 2 Sub. Kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri 1 Sub. Kegiatan :
 - 1) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan;
 - b) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota;
 - 1) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya;

2) PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

Program ini diarahkan untuk melestarikan dan meningkatkan kualitas budaya daerah agar tidak punah dengan mengadakan sosialisasi dan saresahan budaya, serta untuk meningkatkan event-event seni budaya dalam rangka pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah yang dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 125.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 124.583.950,00 dengan realisasi fisik 99,67% yang terdiri dari :

- a) Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota yang terdiri Sub. Kegiatan :

22. Penetapan Cagar Budaya

b) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

1. Pelindungan Cagar Budaya

3) PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA

Program ini diarahkan untuk melestarikan dan meningkatkan kualitas layanan museum yang dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 750.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 602.147.200,00 dengan realisasi fisik 80,29% yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 3 Sub. Kegiatan :

a) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota dan 3 (tiga) Sub. Kegiatan sebagai berikut :

1. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu
2. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum
3. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum;

B. REALISASI ANGGARAN (AKUNTABILITAS KEUANGAN)

Kebijakan Umum Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 12 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2022, Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 10 Tahun 2022 tanggal 30 September 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, Peraturan Bupati Demak Nomor 56 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2022 dan Peraturan Bupati Nomor 08 Tahun 2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Demak Nomor 56 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah juga dilengkapi dengan Laporan Akuntabilitas Keuangan.

1. Target Pendapatan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, pada tahun anggaran 2022 mendapatkan alokasi anggaran Murni dalam penetapan dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 814.294.723.734,00,00 dan dalam rangka evaluasi, efisiensi anggaran berjalan serta pengambilan kebijakan terhadap rencana strategis tahun 2022, ditambah dengan perubahan usulan Aspirasi, dalam pertengahan anggaran tahun 2022 terdapat perubahan anggaran menjadi sebesar Rp. 762.936.947.829,00 bertambah Rp. 51.357.775.905,00 (berkurang 6,13%) yang dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

| KODE REKENING | URAIAN | JUMLAH (Rp) | | BERTAMBAH / (BERKURANG) | |
|---------------|-------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|
| | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | (Rp) | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 5 | BELANJA DAERAH | 814.294.723.734,00 | 762.936.947.829,00 | (51.357.775.905,00) | (6,31) |
| 5,1 | BELANJA OPERASI | 765.578.953.544,00 | 703.978.374.527,00 | (61.600.579.017,00) | (8,05) |
| 5.1.01 | Belanja Pegawai | 581.907.532.328,00 | 527.986.768.786,00 | (53.920.763.542,00) | (9,27) |
| 5.1.02 | Belanja Barang dan Jasa | 125.340.697.216,00 | 120.957.656.741,00 | (4.383.040.475,00) | (3,50) |
| 5.1.05 | Belanja Hibah | 54.477.724.000,00 | 51.180.949.000,00 | (3.296.775.000,00) | (6,05) |
| 5.1.06 | Belanja Bantuan Sosial | 3.853.000.000,00 | 3.853.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5,2 | BELANJA MODAL | 48.715.770.190,00 | 58.958.573.302,00 | 10.242.803.112,00 | 21,03 |

| KODE REKENING | URAIAN | JUMLAH (Rp) | | BERTAMBAH / (BERKURANG) | |
|---------------|--|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------|
| | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | (Rp) | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 5.2.02 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 31.953.503.800,00 | 35.829.242.200,00 | 3.875.738.400,00 | 12,13 |
| 5.2.03 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 12.868.108.790,00 | 18.381.825.540,00 | 5.513.716.750,00 | 42,85 |
| 5.2.05 | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 3.894.157.600,00 | 4.747.505.562,00 | 853.347.962,00 | 21,91 |
| | SURPLUS / (DEFISIT) | (814.294.723.734,00) | (762.936.947.829,00) | 51.357.775.905,00 | (6,31) |
| | SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERJALAN | (814.294.723.734,00) | (762.936.947.829,00) | 51.357.775.905,00 | (6,31) |

Sumber : DPPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, pada tahun anggaran 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Mendapatkan Anggaran sebesar **Rp. 762.936.947.829,00**.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, mempunyai 2 Urusan Wajib yang di laksanakan yaitu : 01. Urusan Pendidikan dan 02. Urusan Kebudayaan. Secara garis besar dalam pelaksanaan program dan kegiatan terlaksana dengan baik, berikut adalah Realisasi keuangan untuk pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub. Kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak tahun 2022.

Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1.
Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Per Program Tahun 2022

| No. | Nama Program / Kegiatan | LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) | | | |
|-----|---|----------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|
| | | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Sisa Anggaran | Prosentase |
| | | (Rp.) | (Rp.) | (Rp.) | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| ▶ | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN | 762.936.947.829 | 713.555.715.955 | 49.381.231.874 | 93,53 |
| | ▶ URUSAN SETIAP OPD | 532.659.906.237 | 494.711.138.056 | 37.948.768.181 | 92,88 |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA | 532.659.906.237 | 494.711.138.056 | 37.948.768.181 | 92,88 |
| | - | | | | |
| | ▶ URUSAN PENDIDIKAN | 229.002.041.592 | 217.717.881.749 | 11.284.159.843 | 95,07 |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | 228.462.041.592 | 217.210.617.749 | 11.251.423.843 | 95,08 |

| No. | Nama Program / Kegiatan | LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) | | | |
|-----|--|----------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|
| | | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Sisa Anggaran | Prosentase |
| | | (Rp.) | (Rp.) | (Rp.) | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 3 | PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 540.000.000 | 507.264.000 | 32.736.000 | 93,94 |
| | - | | | | |
| | ► URUSAN KEBUDAYAAN | 1.275.000.000 | 1.126.696.150 | 148.303.850 | 88,37 |
| 4 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 400.000.000 | 399.965.000 | 35.000 | 99,99 |
| 5 | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | 125.000.000 | 124.583.950 | 416.050 | 99,67 |
| 6 | PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA | 750.000.000 | 602.147.200 | 147.852.800 | 80,29 |
| | - | | | | |
| | JUMLAH TOTAL | 762.936.947.829 | 713.555.715.955 | 49.381.231.874 | 93,53 |

Dari jumlah Anggaran sebesar **Rp. 762.936.947.829,00**, anggaran sejumlah Rp. 532.659.906.237,00 dialokasikan Belanja Urusan Setiap OPD Rp. 494.744.186.888,00 sebanyak **(69,82%)**, Urusan Pendidikan sebanyak Rp. 229.002.041.592,00 **(30,02%)** dan untuk Urusan Kebudayaan RP. 1.275.000.000,00 **(0,17%)**.

Apabila di lihat realisasi dari anggaran yang ada di Realisasikan sebesar **Rp. 713.555.715.955,00** dari Anggaran yang tersedia Rp. **762.936.947.829,00** untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dapat terealisasi sebesar **93,53%)**.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran keseluruhan sudah dapat dicapai dengan **“amat baik”** yakni sejumlah 93,53% menurun dibandingkan dengan penyerapan anggaran pada tahun 2021 yang sebesar 93,98% mengalami penurunan sebesar 0,43%.

2. Pelaksanaan APBD Tahun 2022

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, mempunyai 2 Urusan Wajib yang di laksanakan yaitu : 01. Urusan Pendidikan dan 02. Urusan Kebudayaan, berikut pelaksaannya APBD berdasarkan setiap urusan :

a. URUSAN SETIAP OPD

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Urusan Setiap Perangkat Daerah mendapatkan Anggaran sebesar Rp. 27.597.501.932,00. Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2.

Realisasi Anggaran Realisasi Fisik dan Keuangan Program dan Kegiatan
Urusan setiap OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Per 31 Desember 2022

| No. | Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Prosentase |
|-----------|---|----------------------------|------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR | 532.659.906.237 | 494.744.186.888 | 92,88% |
| A | ► URUSAN SETIAP OPD | 532.659.906.237 | 494.744.186.888 | 92,88% |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA | 532.659.906.237 | 494.744.186.888 | 92,88% |
| a) | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 8.000.000 | 8.000.000 | 100,00% |
| | 1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 8.000.000 | 8.000.000 | 100,00% |
| b) | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 528.878.917.486 | 491.440.456.133 | 92,92% |
| | 1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 527.118.368.786 | 489.709.192.853 | 92,90% |
| | 2 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | 1.760.548.700 | 1.731.263.280 | 98,34% |
| c) | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 405.023.905 | 404.438.296 | 99,86% |
| | 1 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 137.500.000 | 136.929.000 | 99,58% |
| | 2 Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan | 267.523.905 | 267.509.296 | 99,99% |
| d) | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1.311.486.198 | 1.273.748.000 | 97,12% |
| | 1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 38.269.400 | 38.101.500 | 99,56% |
| | 2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 249.636.150 | 249.138.050 | 99,80% |
| | 3 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 2.455.600 | 2.455.600 | 100,00% |
| | 4 Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 4.455.000 | 4.455.000 | 100,00% |
| | 5 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 75.941.248 | 71.437.050 | 94,07% |
| | 6 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 18.983.000 | 18.961.000 | 99,88% |
| | 7 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 511.070.800 | 479.288.800 | 93,78% |

| No. | Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Prosentase |
|-----------|--|----------------------------|--------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | 410.675.000 | 409.911.000 | 99,81% |
| e) | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 580.000.000 | 386.077.000 | 66,57% |
| 1 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 530.000.000 | 337.077.000 | 63,60% |
| 2 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 50.000.000 | 49.000.000 | 98,00% |
| f) | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 972.739.546 | 749.343.729 | 77,03% |
| 1 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 3.450.000 | 3.450.000 | 100,00% |
| 2 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 969.289.546 | 745.893.729 | 76,95% |
| g) | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 503.739.102 | 482.123.730 | 95,71% |
| 1 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 116.780.000 | 116.745.830 | 99,97% |
| 2 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 312.359.900 | 294.200.400 | 94,19% |
| 3 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 74.599.202 | 71.177.500 | 95,41% |

| | | | |
|---------------|------------------------|------------------------|---------------|
| JUMLAH | 532.659.906.237 | 494.744.186.888 | 92,88% |
|---------------|------------------------|------------------------|---------------|

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Urusan Pendidikan, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3.
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Urusan Setiap OPD
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2022

| NO | Katagori | Jumlah Indikator | Nilai | Anggaran | |
|-----------|--|------------------|-------|------------------------|---|
| | | | | Realisasi (Rp.) | % |
| A. | Sasaran : Meningkatnya kinerja pelayanan publik | 1 | | 491.415.407.301 | |
| 1 | Melebihi Target | - | | | |
| 2 | Tercapai | 1 | | | |
| 3 | Tidak TerCapai | - | | | |
| B. | Sasaran : Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | 1 | | 3.295.730.755 | |
| 1 | Melebihi Target | - | | | |
| 2 | Tercapai | 1 | | | |
| 3 | Tidak TerCapai | - | - | | |

b. URUSAN PENDIDIKAN

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Bidang Pendidikan mendapatkan Anggaran sebesar Rp. 185.547.502.300. Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4.
Realisasi Anggaran Realisasi Fisik dan Keuangan Program dan Kegiatan Bidang Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Per 31 Desember 2022

| No. | Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Prosentase |
|-----------|--|----------------------------|------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR | 229.002.041.592 | 217.717.881.749 | 95,07% |
| B | ► URUSAN PENDIDIKAN | 229.002.041.592 | 217.717.881.749 | 95,07% |
| 1 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | 228.462.041.592 | 217.210.617.749 | 95,08% |
| a) | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar | 138.763.435.782 | 134.046.582.331 | 96,60% |
| 1 | Penambahan Ruang Kelas Baru | 3.048.246.250 | 2.979.449.000 | 97,74% |
| 2 | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | 862.500.000 | 856.862.900 | 99,35% |
| 3 | Pembangunan Perpustakaan Sekolah | 462.500.000 | 458.519.700 | 99,14% |
| 4 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | 10.942.969.000 | 10.842.976.000 | 99,09% |
| 5 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas | 3.653.437.972 | 2.830.691.000 | 77,48% |
| 6 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | 300.000.000 | 296.001.900 | 98,67% |
| 7 | Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | 305.000.000 | 300.936.600 | 98,67% |
| 8 | Pengadaan Mebel Sekolah | 1.552.200.000 | 1.489.338.000 | 95,95% |
| 9 | Pengadaan Perlengkapan Siswa | 1.275.000.000 | 1.264.500.000 | 99,18% |
| 10 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar | 34.400.000 | 34.300.000 | 99,71% |
| 11 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa | 12.055.000.000 | 11.887.600.000 | 98,61% |
| 12 | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik | 384.577.860 | 329.351.800 | 85,64% |
| 13 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | 300.000.000 | 269.947.000 | 89,98% |
| 14 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar | 9.135.500.200 | 8.672.107.380 | 94,93% |
| 15 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar | 820.166.500 | 748.198.500 | 91,23% |
| 16 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | 275.000.000 | 269.473.000 | 97,99% |
| 17 | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | 92.614.438.000 | 89.821.937.271 | 96,98% |

| No. | Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Prosentase |
|-----------|---|----------------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 18 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | 330.000.000 | 284.616.280 | 86,25% |
| 19 | Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar | 412.500.000 | 409.776.000 | 99,34% |
| b) | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | 50.462.059.310 | 46.357.212.700 | 91,87% |
| 1 | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah | 360.000.000 | 355.175.000 | 98,66% |
| 2 | Pembangunan Laboratorium | 650.000.000 | 644.820.600 | 99,20% |
| 3 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | 2.689.004.000 | 2.665.004.500 | 99,11% |
| 4 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah | 1.910.000.000 | 1.886.788.000 | 98,78% |
| 5 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah | 1.750.000.000 | 1.727.347.000 | 98,71% |
| 6 | Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah | 270.000.000 | 265.914.950 | 98,49% |
| 7 | Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium | 1.084.000.000 | 555.378.600 | 51,23% |
| 8 | Pengadaan Perlengkapan Siswa | 1.125.000.000 | 1.113.750.000 | 99,00% |
| 9 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama | 50.000.000 | 45.719.000 | 91,44% |
| 10 | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik | 981.550.000 | 932.335.900 | 94,99% |
| 11 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | 200.000.000 | 181.724.000 | 90,86% |
| 12 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | 3.491.933.310 | 3.177.431.220 | 90,99% |
| 13 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | 76.000.000 | 54.023.000 | 71,08% |
| 14 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | 435.000.000 | 339.648.700 | 78,08% |
| 15 | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama | 35.310.172.000 | 32.365.958.430 | 91,66% |
| 16 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama | 79.400.000 | 46.193.800 | 58,18% |
| c) | Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | 31.975.348.900 | 30.334.134.490 | 94,87% |
| 1 | Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD | 745.410.000 | 741.969.420 | 99,54% |
| 2 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD | 3.727.000.000 | 3.723.925.000 | 99,92% |
| 3 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD | 69.437.000 | 69.107.820 | 99,53% |
| 4 | Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD | 740.773.000 | 740.380.980 | 99,95% |
| 5 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD | 233.100.000 | 187.200.000 | 80,31% |
| 6 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD | 172.000.000 | 170.200.000 | 98,95% |
| 7 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD | 141.475.400 | 112.463.270 | 79,49% |
| 8 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD | 568.833.500 | 541.211.600 | 95,14% |

| No. | Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Prosentase |
|---------------|---|----------------------------|------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD | 605.000.000 | 604.191.400 | 99,87% |
| 10 | Pengelolaan Dana BOP PAUD | 24.907.320.000 | 23.378.485.000 | 93,86% |
| 11 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD | 65.000.000 | 65.000.000 | 100,00% |
| d) | Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 7.261.197.600 | 6.472.688.228 | 89,14% |
| 1 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 303.000.000 | 301.200.000 | 99,41% |
| 2 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 197.171.000 | 195.734.200 | 99,27% |
| 3 | Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 515.480.000 | 512.273.258 | 99,38% |
| 4 | Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 60.000.000 | 60.000.000 | 100,00% |
| 5 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan | 1.251.250.000 | 882.750.000 | 70,55% |
| 6 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan | 12.000.000 | 11.700.000 | 97,50% |
| 7 | Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan | 35.000.000 | 34.025.000 | 97,21% |
| 8 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 90.206.600 | 78.430.770 | 86,95% |
| 9 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 152.500.000 | 152.075.000 | 99,72% |
| 10 | Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 4.619.590.000 | 4.220.100.000 | 91,35% |
| 11 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 25.000.000 | 24.400.000 | 97,60% |
| 2 | PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 540.000.000 | 507.264.000 | 93,94% |
| a) | Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 540.000.000 | 507.264.000 | 93,94% |
| 1 | Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 525.000.000 | 492.364.000 | 93,78% |
| 2 | Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 15.000.000 | 14.900.000 | 99,33% |
| JUMLAH | | 229.002.041.592 | 217.717.881.749 | 95,07% |

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Urusan Pendidikan, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :

Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Program

**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Tahun 2022**

| NO | Porgram | Jumlah Indiaktor | Persentase | Anggaran | |
|----|---|---------------------|------------|---------------------|-------|
| | | | | Realisasai (Rp.) | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A. | Program 1 : PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | 1 | | 217.717.881.749 | 95,07 |
| 1 | Melebihi Target | 0 | | | |
| 2 | Tercapai | 1 | | | |
| 3 | Tidak TerCapai | 0 | | | |
| B. | Program 2 : PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 1 | | 507.264.000 | 93,94 |
| 1 | Melebihi Target | 0 | | | |
| 2 | Tercapai | 1 | | | |
| 3 | Tidak TerCapai | 0 | | | |

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Urusan Pendidikan Kabupaten Demak, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

c. URUSAN KEBUDAYAAN

Pada Tahun Anggaran 2022 Bidang Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Mendapatkan Anggaran sebesar Rp. 1.275.000.000,00. Sedangkan Rekapitulasi alokasi dan realisasi Bidang Kebudayaan tampak dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Realisasi Anggaran Realisasi Fisik dan Keuangan Program dan Kegiatan
Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Per 31 Desember 2022

| No. | Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Prosentase |
|---------------|--|----------------------------|----------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR | 1.275.000.000 | 1.126.696.150 | 88,37% |
| C | ► URUSAN KEBUDAYAAN | 1.275.000.000 | 1.126.696.150 | 88,37% |
| | | | | - |
| 1 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 400.000.000 | 399.965.000 | 99,99% |
| a) | Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 75.000.000 | 74.965.000 | 99,95% |
| | 1 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan | 75.000.000 | 74.965.000 | 99,95% |
| b) | Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 325.000.000 | 325.000.000 | 100,00% |
| | 1 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya | 325.000.000 | 325.000.000 | 100,00% |
| 2 | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | 125.000.000 | 124.583.950 | 99,67% |
| a) | Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | 80.000.000 | 79.668.000 | 99,59% |
| | 1 Penetapan Cagar Budaya | 80.000.000 | 79.668.000 | 99,59% |
| b) | Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | 45.000.000 | 44.915.950 | 99,81% |
| | 1 Pelindungan Cagar Budaya | 45.000.000 | 44.915.950 | 99,81% |
| 3 | PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA | 750.000.000 | 602.147.200 | 80,29% |
| a) | Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota | 750.000.000 | 602.147.200 | 80,29% |
| | 1 Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu | 210.000.000 | 79.238.000 | 37,73% |
| | 2 Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum | 420.000.000 | 405.611.000 | 96,57% |
| | 3 Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum | 120.000.000 | 117.298.200 | 97,75% |
| JUMLAH | | 1.275.000.000 | 1.126.696.150 | 88,37% |

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Urusan Kebudayaan, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :

**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Program
Urusan Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Tahun 2022**

| NO | Porgram | Jumlah Indiaktor | Persentase | Anggaran | |
|-----------|---|---------------------|------------|---------------------|--------------------|
| | | | | Realisasai (Rp.) | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A. | Program 1 : PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 1 | | 399.965.000 | 99,99 % |
| 1 | Melebihi Target | 0 | | | |
| 2 | Tercapai | 1 | | | |
| 3 | Tidak TerCapai | 0 | | | |
| B. | Program 2 : PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | 1 | | 124.583.950 | 99,67 % |
| 1 | Melebihi Target | 0 | | | |
| 2 | Tercapai | 1 | | | |
| 3 | Tidak TerCapai | 0 | | | |
| C. | Program 3 : PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA | 1 | | 602.147.200 | 80,29 % |
| 1 | Melebihi Target | 0 | | | |
| 2 | Tercapai | 1 | | | |
| 3 | Tidak TerCapai | 0 | | | |

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Urusan Kebudayaan Kabupaten Demak, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak tahun 2022 adalah sebesar **100,20%**. Dari 9 Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak pada tahun 2022, Pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dengan rincian sebanyak 8 Indikator Kinerja (88,89%) capaian kinerjanya sangat tinggi, 1 Indikator Kinerja (11,11%) capaian kinerjanya cukup, Indikator Kinerja capaian kinerjanya tinggi, baik, dan Indikator Kinerja target kosong Kurang di tahun ini tidak ada. Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2022 :

| Urutan | Rentang Capaian | Kategori Capaian | Jumlah IKU | Persentase % |
|--------|--------------------|------------------|------------|--------------|
| I | Lebih \geq 91% | Sangat Tinggi | 8 | 88,89 |
| II | 75% sampai $<$ 90% | Tinggi | 0 | 0,00 |
| III | 66% sampai 75% | Baik | 0 | 0,00 |
| IV | 51% sampai 65 | Cukup | 1 | 11,11 |
| V | Kurang 50% | Kurang | 0 | 0,00 |

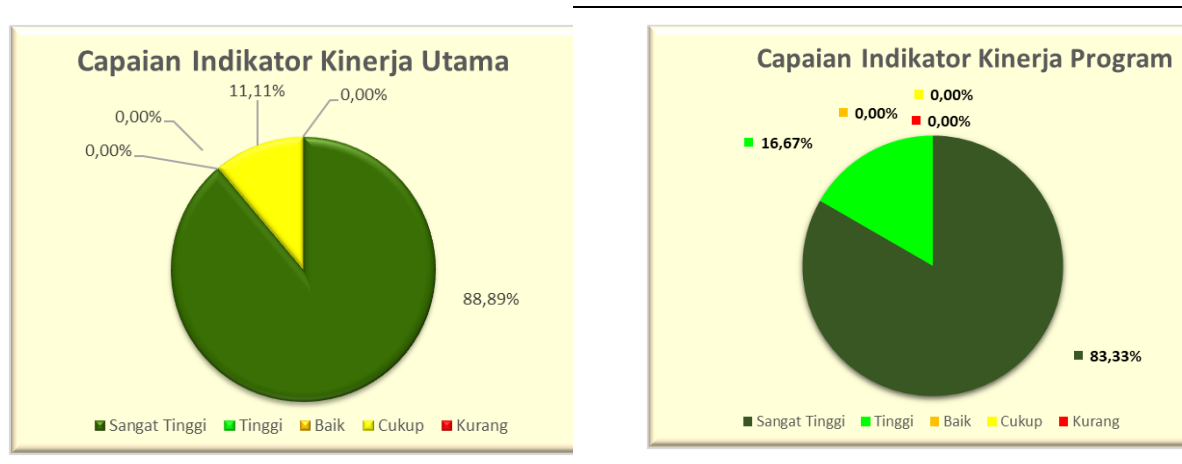
Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak tahun 2022 adalah sebesar 93,56%. dari sebanyak 6 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun ini capaian kinerja keuangannya sangat tinggi sebanyak 5 Program (83,33%), program capaian kinerja keuangannya tinggi tercapai sebanyak 1 Program (16,67%), sedangkan capaian kinerja kategori capaian tinggi dan cukup tidak ada, capaian kinerja belum terlaksana secara maksimal di sebabkan oleh DAK Bidang Pendidikan dan Bidang Kebudayaan karena tidak bisa dilaksanakan karena perubahan juknis sudah tidak relevan dilaksanakan. Persentase Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2022.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada duabelas program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak selama tahun 2022 :

| Urutan | Rentang Capaian | Kategori Capaian | Jumlah Program | Persentase % |
|--------|------------------|------------------|----------------|--------------|
| I | Lebih >= 90% | Sangat Tinggi | 5 | 83,33 |
| II | 75% sampai < 90% | Tinggi | 1 | 16,67 |
| III | 66% sampai 75% | Baik | 0 | 0,00 |
| IV | 51% sampai 65 | Cukup | 0 | 0,00 |
| V | Kurang 50% | Kurang | 0 | 0,00 |

Berdasarkan pada hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) yang telah dilakukan di atas dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun Anggaran 2022 **dikategorikan SANGAT TINGGI**.

Gambar 3.17. Grafik Capaian Kinerja dan Keuangan Tahun 2022





BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan selama 1 (satu) tahun di Kabupaten Demak.

A. SIMPULAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Secara umum dapat disimpulkan bahwa Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak telah dapat merealisasikan program dan kegiatan Tahun 2022. Hal ini didukung fakta bahwa kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 telah berhasil merealisasikan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tiga pilar kebijakan Pendidikan Nasional, yaitu: 1) Pemerataan dan Perluasan Akses; 2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing; 3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik.

Sehubungan dengan kebijakan pokok perluasan dan pemerataan pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menitik beratkan program-program dalam rangka penyediaan dan pemerataan sarana pendidikan dan tenaga pendidik, serta penyempurnaan manajemen pendidikan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perbaikan mutu pendidikan.

B. LANGKAH-LANGKAH YANG AKAN DATANG

Strategi yang diperlukan guna meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di masa mendatang antara lain :

1. Peningkatan kinerja pelayanan publik;
2. Peningkatan akuntabilitas kinerja;
3. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas;
4. Peningkatan kualitas hasil belajar;
5. Peningkatan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
6. Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya;
7. Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya Tak Benda;

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak semoga dapat menjadi bahan pertimbangan /evaluasi untuk kegiatan /kinerja yang akan datang, supaya menjadi lebih baik dan semakin maju pendidikan di Kabupaten Demak. Terimakasih.

Demak, 09 Februari 2023
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak



HARIS WAHYUDI RIDWAN, AP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 197606061995011001

LAMPIRAN 1

Perjanjian Kinerja Tahun 2022



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Sultan Trenggono Nomor 89 Demak Kode Pos 59516
Telp. (0291) 685242 Fax. (0291) 685364
Laman: <http://dindikbud.demakkab.go.id> – Pos-el: dindikbud@demakkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUHASBUKIT, S.H., M.M.

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Demak

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.

Jabatan : BUPATI DEMAK

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Demak, 20 Januari 2022

Pihak Kedua,

dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.

Pihak Pertama,

SUHASBUKIT, S.H., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196205311989031006

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK**

| No. | Tujuan / Sasaran PD | Indikator kinerja | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud | Indeks Kepuasan Masyarakat | 83,37 |
| 2 | Meningkatnya kinerja pelayanan publik | Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100 |
| 3 | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak | 83,09 |
| 4 | Meningkatnya capaian sasaran strategis Dindikbud | Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | 100 |
| 5 | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal | Harapan Lama Sekolah | 13,49 |
| | | Rata-rata lama sekolah | 7,91 |
| 6 | Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 59,71 |
| 7 | Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya | Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya | 2,49 |

| | Program | Anggaran | Keterangan |
|----|--|----------------------|--|
| 1. | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Rp. 585,937,283,974. | Sumber Anggaran dari APBD Kab, APBD Provinsi |
| 2. | Program Pengelolaan Pendidikan | Rp. 226,592,439,760 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN |
| 3. | Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan | Rp. 540,000,000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 4. | Program Pengembangan Kebudayaan | Rp. 350,000,000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 5. | Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya | Rp. 125,000,000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. |
| 6. | Program Pengelolaan Permuseuman | Rp. 750,000,000 | Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN |

Demak, 26 Januari 2022

BUPATI DEMAK



dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.

Pit. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK



SUHASBUKIT, S.H., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196205311989031006

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Sultan Trenggono Nomor 89 Demak Kode Pos 59516
Telp. (0291) 685242 Fax. (0291) 685364
Laman: <http://dindikbud.demakkab.go.id> – Pos-el: dindikbud@demakkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. SUBKHAN, M.M.

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Demak

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.

Jabatan : Bupati Demak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Demak, 12 Oktober 2022

Pihak Kedua,

dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.

Pihak Pertama,

Drs. SUBKHAN, M.M.
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
NIP. 196601081994121003

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK**

| No. | Sasaran Strategis | Indikator kinerja | Target |
|------|--|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud | Indeks Kepuasan Masyarakat | 83,37 |
| 1.1 | Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif | Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100% |
| 2. | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | Nilai SAKIP Dindikbud | 83,09 |
| 2.1 | Meningkatnya capaian sasaran strategis Dindikbud | Persentase indikator kinerja sasaran strategis Dindikbud yang mencapai target | 100% |
| 3. | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal | 1) Harapan Lama Sekolah; 2) Rata-rata lama sekolah | 13,49 7,91 |
| 3.1. | Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 59,71% |
| 4. | Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 20% |
| 4.1. | Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya Benda dan tak benda | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 20% |

| Program | Anggaran | Keterangan |
|---|------------------------|--|
| 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Rp. 532.659.906.237,00 | APBD Kab, APBD Provinsi, DBHCHT dan APBN |
| 2. Program Pengelolaan Pendidikan | Rp. 228.462.041.592,00 | APBD Kab. dan APBN |
| 3. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan | Rp. 540.000.000,00 | APBD Kab. |
| 4. Program Pengembangan Kebudayaan | Rp. 400.000.000,00 | APBD Kab. |
| 5. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya | Rp. 125.000.000,00 | APBD Kab. |
| 6. Program Pengelolaan Permuseuman | Rp. 750.000.000,00 | APBD Kab. dan APBN |

Demak, 12 Oktober 2022


 B U P A T I D E M A K
 Dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.

P I T. K E P A L A D I N A S P E N D I D I K A N D A N K E B U D A Y A A N
 D E M A K


 D R A . S U B K H A N , M . M .
 Pembina Tingkat I
 NIP. 196601081994121003

LAMPIRAN 2

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2022

| NO. | Program/ Kegiatan | LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) | | | Prosentase |
|-----|---|----------------------------------|------------------------|----------------------------|----------------|
| | | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Sisa Anggaran | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 01 | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK | 762.936.947.82 9 | 713.555.715.955 | 49.381.231.87 4 | 93,53% |
| 1 | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR | | | | |
| I | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN | 761.661.947.82 9 | 712.429.019.805 | 49.232.928.02 4 | 93,54% |
| A | ► URUSAN SETIAP OPD | 532.659.906.23 7 | 494.711.138.056 | 37.948.768.18 1 | 92,88% |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA | 532.659.906.23 7 | 494.711.138.056 | 37.948.768.18 1 | 92,88% |
| 1.1 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 8.000.000 | 8.000.000 | - | 100,00% |
| 1 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 8.000.000 | 8.000.000 | - | 100,00% |
| 1.2 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 528.878.917.48 6 | 491.407.407.301 | 37.471.510.18 5 | 92,91% |
| 1 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 527.118.368.78 6 | 489.676.144.021 | 37.442.224.76 5 | 92,90% |
| 2 | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | 1.760.548.700 | 1.731.263.280 | 29.285.420 | 98,34% |
| 1.3 | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 405.023.905 | 404.438.296 | 585.609 | 99,86% |
| 1 | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 137.500.000 | 136.929.000 | 571.000 | 99,58% |
| 2 | Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan | 267.523.905 | 267.509.296 | 14.609 | 99,99% |
| 1.4 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1.311.486.198 | 1.273.748.000 | 37.738.198 | 97,12% |
| 1 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 38.269.400 | 38.101.500 | 167.900 | 99,56% |
| 2 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 249.636.150 | 249.138.050 | 498.100 | 99,80% |
| 3 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 2.455.600 | 2.455.600 | - | 100,00% |
| 4 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 4.455.000 | 4.455.000 | - | 100,00% |
| 5 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 75.941.248 | 71.437.050 | 4.504.198 | 94,07% |
| 6 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 18.983.000 | 18.961.000 | 22.000 | 99,88% |
| 7 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 511.070.800 | 479.288.800 | 31.782.000 | 93,78% |
| 8 | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | 410.675.000 | 409.911.000 | 764.000 | 99,81% |

| NO. | Program/ Kegiatan | LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) | | | Prosentase |
|------------|--|-----------------------------------|------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Sisa Anggaran | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1.5 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 580.000.000 | 386.077.000 | 193.923.000 | 66,57% |
| | 1 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 530.000.000 | 337.077.000 | 192.923.000 | 63,60% |
| | 2 Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 50.000.000 | 49.000.000 | 1.000.000 | 98,00% |
| 1.6 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 972.739.546 | 749.343.729 | 223.395.817 | 77,03% |
| | 1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 3.450.000 | 3.450.000 | - | 100,00% |
| | 2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 969.289.546 | 745.893.729 | 223.395.817 | 76,95% |
| 1.7 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 503.739.102 | 482.123.730 | 21.615.372 | 95,71% |
| | 1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 116.780.000 | 116.745.830 | 34.170 | 99,97% |
| | 2 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 312.359.900 | 294.200.400 | 18.159.500 | 94,19% |
| | 3 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 74.599.202 | 71.177.500 | 3.421.702 | 95,41% |
| B | ► URUSAN PENDIDIKAN | 229.002.041.59₂ | 217.717.881.749 | 11.284.159.84₃ | 95,07% |
| 2 | PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | 228.462.041.59₂ | 217.210.617.749 | 11.251.423.84₃ | 95,08% |
| 2.1 | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar | 138.763.435.78₂ | 134.046.582.331 | 4.716.853.451 | 96,60% |
| | 1 Penambahan Ruang Kelas Baru | 3.048.246.250 | 2.979.449.000 | 68.797.250 | 97,74% |
| | 2 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | 862.500.000 | 856.862.900 | 5.637.100 | 99,35% |
| | 3 Pembangunan Perpustakaan Sekolah | 462.500.000 | 458.519.700 | 3.980.300 | 99,14% |
| | 4 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | 10.942.969.000 | 10.842.976.000 | 99.993.000 | 99,09% |
| | 5 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas | 3.653.437.972 | 2.830.691.000 | 822.746.972 | 77,48% |
| | 6 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | 300.000.000 | 296.001.900 | 3.998.100 | 98,67% |
| | 7 Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | 305.000.000 | 300.936.600 | 4.063.400 | 98,67% |
| | 8 Pengadaan Mebel Sekolah | 1.552.200.000 | 1.489.338.000 | 62.862.000 | 95,95% |
| | 9 Pengadaan Perlengkapan Siswa | 1.275.000.000 | 1.264.500.000 | 10.500.000 | 99,18% |
| | 10 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar | 34.400.000 | 34.300.000 | 100.000 | 99,71% |

| NO. | Program/ Kegiatan | LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) | | | Prosentase |
|------------|---|----------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------|
| | | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Sisa Anggaran | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 11 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa | 12.055.000.000 | 11.887.600.000 | 167.400.000 | 98,61% |
| 12 | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik | 384.577.860 | 329.351.800 | 55.226.060 | 85,64% |
| 13 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | 300.000.000 | 269.947.000 | 30.053.000 | 89,98% |
| 14 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar | 9.135.500.200 | 8.672.107.380 | 463.392.820 | 94,93% |
| 15 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar | 820.166.500 | 748.198.500 | 71.968.000 | 91,23% |
| 16 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | 275.000.000 | 269.473.000 | 5.527.000 | 97,99% |
| 17 | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | 92.614.438.000 | 89.821.937.271 | 2.792.500.729 | 96,98% |
| 18 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | 330.000.000 | 284.616.280 | 45.383.720 | 86,25% |
| 19 | Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar | 412.500.000 | 409.776.000 | 2.724.000 | 99,34% |
| 2.2 | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | 50.462.059.310 | 46.357.212.700 | 4.104.846.610 | 91,87% |
| 1 | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah | 360.000.000 | 355.175.000 | 4.825.000 | 98,66% |
| 2 | Pembangunan Laboratorium | 650.000.000 | 644.820.600 | 5.179.400 | 99,20% |
| 3 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | 2.689.004.000 | 2.665.004.500 | 23.999.500 | 99,11% |
| 4 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah | 1.910.000.000 | 1.886.788.000 | 23.212.000 | 98,78% |
| 5 | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah | 1.750.000.000 | 1.727.347.000 | 22.653.000 | 98,71% |
| 6 | Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah | 270.000.000 | 265.914.950 | 4.085.050 | 98,49% |
| 7 | Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium | 1.084.000.000 | 555.378.600 | 528.621.400 | 51,23% |
| 8 | Pengadaan Perlengkapan Siswa | 1.125.000.000 | 1.113.750.000 | 11.250.000 | 99,00% |
| 9 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama | 50.000.000 | 45.719.000 | 4.281.000 | 91,44% |
| 10 | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik | 981.550.000 | 932.335.900 | 49.214.100 | 94,99% |
| 11 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | 200.000.000 | 181.724.000 | 18.276.000 | 90,86% |
| 12 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | 3.491.933.310 | 3.177.431.220 | 314.502.090 | 90,99% |
| 13 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama | 76.000.000 | 54.023.000 | 21.977.000 | 71,08% |
| 14 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | 435.000.000 | 339.648.700 | 95.351.300 | 78,08% |
| 15 | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama | 35.310.172.000 | 32.365.958.430 | 2.944.213.570 | 91,66% |

| NO. | Program/ Kegiatan | LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) | | | Prosentase |
|------------|---|----------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------|
| | | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Sisa Anggaran | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 16 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama | 79.400.000 | 46.193.800 | 33.206.200 | 58,18% |
| 2.3 | Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | 31.975.348.900 | 30.334.134.490 | 1.641.214.410 | 94,87% |
| 1 | Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD | 745.410.000 | 741.969.420 | 3.440.580 | 99,54% |
| 2 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD | 3.727.000.000 | 3.723.925.000 | 3.075.000 | 99,92% |
| 3 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD | 69.437.000 | 69.107.820 | 329.180 | 99,53% |
| 4 | Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD | 740.773.000 | 740.380.980 | 392.020 | 99,95% |
| 5 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD | 233.100.000 | 187.200.000 | 45.900.000 | 80,31% |
| 6 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD | 172.000.000 | 170.200.000 | 1.800.000 | 98,95% |
| 7 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD | 141.475.400 | 112.463.270 | 29.012.130 | 79,49% |
| 8 | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD | 568.833.500 | 541.211.600 | 27.621.900 | 95,14% |
| 9 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD | 605.000.000 | 604.191.400 | 808.600 | 99,87% |
| 10 | Pengelolaan Dana BOP PAUD | 24.907.320.000 | 23.378.485.000 | 1.528.835.000 | 93,86% |
| 11 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD | 65.000.000 | 65.000.000 | - | 100,00% |
| 2.4 | Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 7.261.197.600 | 6.472.688.228 | 788.509.372 | 89,14% |
| 1 | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 303.000.000 | 301.200.000 | 1.800.000 | 99,41% |
| 2 | Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 197.171.000 | 195.734.200 | 1.436.800 | 99,27% |
| 3 | Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 515.480.000 | 512.273.258 | 3.206.742 | 99,38% |
| 4 | Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 60.000.000 | 60.000.000 | - | 100,00% |
| 5 | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan | 1.251.250.000 | 882.750.000 | 368.500.000 | 70,55% |
| 6 | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan | 12.000.000 | 11.700.000 | 300.000 | 97,50% |
| 7 | Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan | 35.000.000 | 34.025.000 | 975.000 | 97,21% |
| 8 | Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 90.206.600 | 78.430.770 | 11.775.830 | 86,95% |
| 9 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 152.500.000 | 152.075.000 | 425.000 | 99,72% |
| 10 | Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 4.619.590.000 | 4.220.100.000 | 399.490.000 | 91,35% |
| 11 | Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan | 25.000.000 | 24.400.000 | 600.000 | 97,60% |

| NO. | Program/ Kegiatan | LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) | | | Prosentase |
|---------------|---|----------------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|
| | | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi | Sisa Anggaran | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 3 | PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 540.000.000 | 507.264.000 | 32.736.000 | 93,94% |
| 3.1 | Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 540.000.000 | 507.264.000 | 32.736.000 | 93,94% |
| 1 | Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 525.000.000 | 492.364.000 | 32.636.000 | 93,78% |
| 2 | Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | 15.000.000 | 14.900.000 | 100.000 | 99,33% |
| II | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR | | | | |
| C | ► URUSAN KEBUDAYAAN | 1.275.000.000 | 1.126.696.150 | 148.303.850 | 88,37% |
| | | | | | - |
| 3 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 400.000.000 | 399.965.000 | 35.000 | 99,99% |
| 3.1 | Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 75.000.000 | 74.965.000 | 35.000 | 99,95% |
| 1 | Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan | 75.000.000 | 74.965.000 | 35.000 | 99,95% |
| 3.2 | Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 325.000.000 | 325.000.000 | - | 100,00% |
| 1 | Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya | 325.000.000 | 325.000.000 | - | 100,00% |
| 4 | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | 125.000.000 | 124.583.950 | 416.050 | 99,67% |
| 4.1 | Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | 80.000.000 | 79.668.000 | 332.000 | 99,59% |
| 1 | Penetapan Cagar Budaya | 80.000.000 | 79.668.000 | 332.000 | 99,59% |
| 4.2 | Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | 45.000.000 | 44.915.950 | 84.050 | 99,81% |
| 1 | Pelindungan Cagar Budaya | 45.000.000 | 44.915.950 | 84.050 | 99,81% |
| 5 | PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA | 750.000.000 | 602.147.200 | 147.852.800 | 80,29% |
| 5.1 | Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota | 750.000.000 | 602.147.200 | 147.852.800 | 80,29% |
| 1 | Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu | 210.000.000 | 79.238.000 | 130.762.000 | 37,73% |
| 2 | Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum | 420.000.000 | 405.611.000 | 14.389.000 | 96,57% |
| 3 | Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum | 120.000.000 | 117.298.200 | 2.701.800 | 97,75% |
| JUMLAH | | 762.936.947.829 | 713.555.715.955 | 49.381.231.874 | 93,53% |

LAMPIRAN 3

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TERHADAP TARGET RKPd TAHUN 2022 DAN TARGET AKHIR RPJMD TAHUN 2022 – 2026

| No. | Tujuan / Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 (%) | TAHUN 2022 | | | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2022) | Kriteria Penilaian |
|----------|---|--|--------------------------|------------|---------------|-------------|---------------------------|---|--------------------|
| | | | | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%) | | | |
| 1 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| A | URUSAN SEMUA OPD | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat | 82,18 | 83,37 | 86,99 | 104,34 | 89,37 | 97,34 | Sangat Tinggi |
| 1.1 | Meningkatnya kinerja pelayanan publik | 2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | 100 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 2 | Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur | 1 Nilai SAKIP Dindikbud | 82,89 | 83,09 | 82,89 | 99,76 | 83,89 | 98,81 | Sangat Tinggi |
| 2.1 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur | 2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | 100 | 100,00 | 66,67 | 66,67 | 100,00 | 66,67 | Baik |
| B | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | | | |
| 3 | Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal. | 1 Harapan Lama Sekolah; | 13,32 | 13,49 | 13,33 | 98,81 | 14,17 | 94,07 | Sangat Tinggi |
| | | 2 Rata-rata lama sekolah | 7,86 | 7,91 | 8,10 | 102,40 | 8,11 | 99,88 | Sangat Tinggi |
| 3.1 | Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal | 1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | 59,21 | 59,71 | 80,03 | 134,03 | 61,71 | 129,68 | Sangat Tinggi |
| C | URUSAN KEBUDAYAAN | | | | | | | | |
| 4 | Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya | 1 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | 1,49 | 2,49 | 2,49 | 100 | 6,47 | 38,49 | Sangat Tinggi |
| 4.1 | Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya | 2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | n/a | 20,00 | 20,00 | 100 | 100 | 20,00 | Sangat Tinggi |

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA URUSAN PENDIDIKAN TERHADAP TARGET RKPD TAHUN 2022 DAN TARGET AKHIR RPJMD TAHUN 2022- 2026

| No. | Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah | Satuan | TARGET, REALISASI & CAPAIAN | | | | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2022) |
|--|---|--------|-----------------------------|--------|-----------|-----------|---------------------------|---|
| | | | Realisasi 2021 | 2022 | | | | |
| | | | | Target | Realisasi | Capaian % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK | | | | | | | | |
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat | Angka | 82,18 | 83,37 | 86,99 | 104,34 | 89,37 | 97,34 |
| 2 | Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 3 | Nilai SAKIP Dindikbud | Nilai | 82,89 | 83,09 | 82,89 | 99,76 | 83,89 | 98,81 |
| 4 | Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target | % | 100,00 | 100,00 | 66,67 | 66,67 | 100,00 | 66,67 |
| 5 | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 13,32 | 13,49 | 13,33 | 98,81 | 14,17 | 94,07 |
| 6 | Rata-rata lama sekolah (RLS) | Tahun | 7,86 | 7,91 | 8,10 | 102,40 | 8,11 | 99,88 |
| 7 | Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B | % | 59,21 | 59,71 | 80,03 | 134,03 | 61,71 | 129,68 |
| 8 | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | % | 1,49 | 2,49 | 2,49 | 100,00 | 6,47 | 38,49 |
| 9 | Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya | % | n/a | 20,00 | 20,00 | 100,00 | 100,00 | 20,00 |
| | | | | | | | | #DIV/0! |
| A | URUSAN PENDIDIKAN | | | | | | | #DIV/0! |
| 1 | Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD | % | 97,91 | 100,00 | 92,25 | 92,25 | 100,00 | 92,25 |
| 2 | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar | % | 92,41 | 100,00 | 99,53 | 99,53 | 100,00 | 99,53 |
| 3 | Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama | % | 97,72 | 100,00 | 96,00 | 96,00 | 100,00 | 96,00 |
| 4 | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan | % | 58,91 | 81,84 | 60,83 | 74,33 | 82,40 | 73,82 |

| No. | Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah | Satuan | TARGET, REALISASI & CAPAIAN | | | | Target Akhir RPJMD (2026) | Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2022) |
|----------|--|--------|-----------------------------|--------|-----------|-----------|---------------------------|---|
| | | | Realisasi 2021 | 2022 | | | | |
| | | | | Target | Realisasi | Capaian % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 5 | Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 6 | Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi | % | 49,00 | 49,62 | 49,02 | 98,80 | 51,62 | 94,97 |
| 7 | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat. | % | 94,73 | 95,13 | 87,88 | 92,38 | 95,93 | 91,61 |
| 8 | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat. | % | 96,86 | 96,91 | 72,55 | 74,86 | 97,11 | 74,71 |
| 9 | Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika. | % | - | 80,00 | | 0,00 | 84,00 | 0,00 |
| 10 | Persentase SD/MI berakreditasi minimal B. | % | 95,00 | 96,67 | 97,30 | 100,65 | 100,00 | 97,30 |
| 11 | Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B. | % | 95,00 | 96,67 | 85,45 | 88,40 | 100,00 | 85,45 |
| 12 | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat. | % | 108,39 | 108,09 | 98,81 | 91,41 | 108,89 | 90,74 |
| 13 | Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat. | % | 124,47 | 102,78 | 100,26 | 97,55 | 108,58 | 92,34 |
| 14 | Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). | % | 66,71 | 66,81 | 86,78 | 129,88 | 67,01 | 129,50 |
| 15 | Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki | % | | | | | | |
| 16 | Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun. | % | 98,21 | 99,70 | 99,21 | 99,51 | 99,74 | 99,47 |
| 17 | Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun. | % | 96,61 | 96,14 | 97,51 | 101,43 | 100,00 | 97,51 |
| 18 | Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) | % | - | 79,36 | 80,25 | 101,12 | 80,79 | 99,33 |
| 19 | Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik. | % | 49,37 | 49,62 | 49,28 | 99,31 | 51,62 | 95,46 |
| B | URUSAN KEBUDAYAAN | | | | | | | #DIV/0! |
| 20 | Persentase Peningkatan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di luar museum yang dilestarikan | % | - | 20,00 | 20,00 | 100,00 | 100,00 | 20,00 |
| 21 | Persentase peningkatan kunjungan museum | % | - | 20,00 | 20,00 | 100,00 | 100,00 | 20,00 |
| 22 | Prosentase Peningkatan penyelenggaraan event kebudayaan | % | - | 20,00 | 20,00 | 100,00 | 100,00 | 20,00 |
| | | | | | | | | |

LAMPIRAN 5

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

| NO | NAMA PENGHARGAAN | TAHUN | TINGKAT | PEMBERI PENGHARGAAN | PENERIMA |
|----|---|-------|--|---|---|
| 1 | International ICIA Creativity & Innovation Award Certificate of achievement the Innovation Award Silver Award | 2022 | ICIA | Krya Educate to Innovate | Achmad Kavin A'd Alfither |
| 2 | International ICIA Creativity & Innovation Award Certificate of achievement the Innovation Award Silver Award | 2022 | ICIA | Krya Educate to Innovate | Maharani Citra Xina |
| 3 | JUARA 3 "INDONESIA TAEKWONDO VIRTUAL CHALLENGE 2022" Juara 3 Cadet Prestasi Individual Poomsai Putra | 2022 | Nasional | Kementrian Pemuda dan Olah Raga Republik Indonesia | Fabian Nabiih |
| 4 | JUARA 3 WORLD CLASS-MALE-WORLD CLASS CADET 3rd PLACE | 2022 | Nasional | Taekwondo Indonesia | Fabian Nabiih |
| 5 | JUARA 2 Poomsae Cadet Individual Putra POOMSAE CADET PUTRA | 2022 | Nasional | Taekwondo Indonesia | Fabian Nabiih |
| 6 | Sekolah Adiwiyata Mandiri 2022 | 2022 | Nasional | Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi RI | SMP Negeri 3 Mranggen |
| 7 | JUARA 3 KUMITE PRA PEMULA +45 KG PUTRA | 2022 | NASIONAL KARATE TERBUKA (KEJURNAS DI JEPARA) | PLT KEPALA DINAS DIKPORA KAB. JEPARA | BISMA AFANDI PUTRA |
| 8 | JUARA 1 MAPSI TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH JENJANG SD CABANG PENGETAHUAN PAI | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | KKG PAI SD Kecamatan Demak | ABIYU NARENDRA ZAHIER, Siswa SD BUQ Kecamatan Demak |
| 9 | Juara 2 Pencak Silat - Jurus Tunggal Putra Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Jenjang SMP | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | Aldo Satria Wibowo |
| 10 | Kepala Sekolah Penggerak Terbaik Jenjang PAUD | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah | Asmawati, TK Negeri Pembina Kecamatan Gajah |

| NO | NAMA PENGHARGAAN | TAHUN | TINGKAT | PEMBERI PENGHARGAAN | PENERIMA |
|----|--|-------|----------------------|---|---|
| 11 | JUARA 2 KUMITE PRA PEMULA +40 KG PUTRA C | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | KETUA LEMBAGA KARATE-DO INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH (WILLY BUDIYANTO, S.H., M.H) | BISMA AFANDI PUTRA |
| 12 | Jura Harapan II Lomba Pranatacara-Nyandra Tingka Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH | Devi Reza Utami, Siswa SMKN 1 Karangawen |
| 13 | Penghargaan Lembaga Pemerintah Pengguna Bahasa Indonesia Terbaik di Jawa Tengah | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUDRISTEK | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaetn Demak |
| 14 | Terbaik IV Kriteria Penilaian Pengajuan Permohonan Akreditasi PAUD dan PNF Terbanyak | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Badan Akreditasi Nasional (BAN) PAUD Prov Jateng | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaetn Demak |
| 15 | Juara 2 Taekwondo Kejuaraan Taekwondo, Kyorugi Cadet Over 52 Putri | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | SALATIGA OPEN II | Dyah Octa Aryani |
| 16 | JUARA I PARADE SENI BUDAYA | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH | GRUP KESENIAN / DINDIKBUD |
| 17 | Juara 3 T12 Lari 100M Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV) NPCI Jawa Tengah | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH | Khoirul Anam |
| 18 | Juara 1 Festival Tunas Bahasa Ibu, Lomba Membaca Geguritan bagi siswa SD Tingkat Provinsi Jawa Tengah | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUDRISTEK | Muhammad Illham Roziq Al Rosyad |
| 19 | JUARA 1 LOMBA PRAMUKA GARUDA BERPRESTASI GOLONGAN SIAGA | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | KETUA KWARTIR DAERAH JAWA TENGAH (Hj. SITI ATIKOH SUPRIANTI, STP, MT, MPP) | NAHLA KHALWA MAHIRA |
| 20 | Juara 1 Nulis Gurit Festival Tunas Bahasa Ibu, Lomba Nulis Gurit | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | Nanda Awaliyah Untari |
| 21 | Juara 2 Kata Perorangan Usia Dini Putri Kejuaraan Nasional Karate Terbuka GARUDA OPEN CHAMPIONSHIP III | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara | Putri Ayu Ibnu Siena |
| 22 | Juara 3 KUMITE-25 USIA DINI Kejuaraan Nasional Karate Terbuka GARUDA OPEN CHAMPIONSHIP III | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara | Putri Ayu Ibnu Siena |

| NO | NAMA PENGHARGAAN | TAHUN | TINGKAT | PEMBERI PENGHARGAAN | PENERIMA |
|----|--|-------|----------------------|--|--|
| 23 | Apresiasi Guru dengan Aksi Nyata Teraktif pada Platform Merdeka Mengajar | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah | Rohmawati, Guru SD Kedondong 1 Kabupaten Demak |
| 24 | Sekolah Adiwiyata Tingka Provinsi Jawa Tengah | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | | SD Negeri Bintoro 1 Kecamatan Demak |
| 25 | Sekolah Adiwiyata Tingka Provinsi Jawa Tengah | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | | SD Negeri Jatimulyo Kec. Bonang |
| 26 | Juara 3 Kempo - Randori Kls 55 Kg Putri Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata | Septiana Reny Ramadhani |
| 27 | JUARA II LOMBA PERMAINAN ANAK TRADISIONAL | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH | SMP 1 DEMAK |
| 28 | Sekolah Adiwiyata Tingka Provinsi Jawa Tengah | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | | SMP Negeri 1 Wonosalam |
| 29 | Sekolah Adiwiyata Tingka Provinsi Jawa Tengah | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | | SMP Negeri 3 Demak |
| 30 | Sekolah Adiwiyata Tingka Provinsi Jawa Tengah | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | | SMP Negeri 4 Demak |
| 31 | Apresiasi Guru dengan Aksi Nyata Teraktif pada Platform Merdeka Mengajar | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah | Sri Puji Utami, Guru SMPN 2 Dempet Kabupaten Demak |
| 32 | JUARA Harapan I MAPSI STINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH JENJANG SMP CABANG KALIGRAFI PUTRA | 2022 | Provinsi Jawa Tengah | Musyawahar Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMP PROVINSI JAWA TENGAH | ZIDAN ALFAMINDA, SMP Da'watul Haq Kec. Bonang |

LAMPIRAN 6

Rencana Aksi Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|---|----|
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. LANDASAN HUKUM | 1 |
| C. MAKSUD DAN TUJUAN | 2 |
| D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI | 4 |
| 1. Kepala Dinas | 7 |
| 2. Sekretariat | 8 |
| 3. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) | 13 |
| 4. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF) | 34 |
| 5. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama | 43 |
| 6. Bidang Pembinaan Kebudayaan | 59 |
| 7. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) | 66 |
| 8. Satuan Pendidikan | 70 |
| 9. Kelompok Jabatan Fungsional | 70 |
| E. SISTEMATIKA PENULISAN | 70 |
| Bab I Pendahuluan | 70 |
| Bab II Perencanaan Kinerja | 70 |
| Bab III Akuntabilitas Kinerja | 71 |
| Bab IV Penutup | 71 |
| BAB II | 72 |
| PERENCANAAN KINERJA | 72 |
| A. Ringkasan Ikhtisar Perjanjian Kinerja | 72 |
| 1. Visi Kabupaten Demak | 73 |
| 2. Misi Kabupaten Demak | 74 |
| 3. Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak | 75 |
| 4. Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak | 75 |
| 5. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 77 |
| B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) | 79 |
| C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 | 80 |
| BAB III | 83 |
| AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022 | 83 |
| A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA | 84 |
| 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 | 84 |

| | | |
|------------------|---|-----|
| 2. | Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun yang Lalu | 87 |
| 3. | Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah..... | 88 |
| 4. | Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan | 90 |
| ❖ | URUSAN SETIAP OPD | 91 |
| | MISI 1 : “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya” | 91 |
| | TUJUAN 1 : “Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud” | 91 |
| | TUJUAN 2 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur” | 94 |
| ❖ | URUSAN PENDIDIKAN..... | 98 |
| | MISI 2 : “Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing” | 98 |
| | TUJUAN 3 : “Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal” | 98 |
| ❖ | URUSAN KEBUDAYAAN | 128 |
| | MISI 3 : “Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran” | 128 |
| | TUJUAN 4 : “Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya” | 128 |
| 5. | Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya | 130 |
| 6. | Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja | 130 |
| B. | REALISASI ANGGARAN (AKUNTABILITAS KEUANGAN)..... | 141 |
| 1. | Target Pendapatan | 141 |
| 2. | Pelaksanaan APBD Tahun 2022 | 143 |
| C. | EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA | 152 |
| BAB IV..... | | 154 |
| PENUTUP..... | | 154 |
| A. | SIMPULAN | 154 |
| B. | LANGKAH-LANGKAH YANG AKAN DATANG | 154 |
| LAMPIRAN 1 | | 156 |
| LAMPIRAN 2 | | 160 |
| LAMPIRAN 3 | | 165 |
| LAMPIRAN 4 | | 166 |
| LAMPIRAN 5 | | 168 |
| LAMPIRAN 6 | | 171 |
| DAFTAR ISI..... | | 172 |

